Dwi Ari Listiyani • T. Suparman • Padmawati

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Ilmu Pengetahuan Sosial



untuk SD/MI Kelas VI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Dwi Ari Listiyani • T. Suparman • Padmawati
Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SD/MI Kelas VI

Dwi Ari Listiyani • T. Suparman • Padmawati

Ilmu Pengetahuan Sosial



untuk SD/MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ilmu pengetahuan sosial

kelas V sd/mi

Disusun oleh
Dwi Ari Listiyani
T. Suparman
Padmawati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
DWI *DWI Ari Listiyani*
i *Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SD / MI Kelas V / disusun, Dwi ari Listiyani, Suparman, Padmawati ; editor, Leo Agung ; Ilustrator ; Tim Harapan Baru Solo . -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009*
vii, 195 hlm, : ilus. ; 25 cm

Bibliografi : hlm.195
Indeks
ISBN 978-979-068-597-0 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-612-0

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran
2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Suparman III. Padmawati IV. Leo Agung V. Tim Harapan Baru Solo

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Harapan Baru

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

kata sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

kata pengantar

Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan berkat dan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini dengan lancar.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5 ini, penulis susun berdasarkan Standar Isi Kurikulum 2006. Agar mudah dipahami, buku ini disajikan dalam bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan gambar-gambar. Di sela-sela materi, disuguhkan juga latihan dan tugas-tugas siswa sebagai bahan pendalaman. Pada akhir penyajian materi, penulis sajikan uji kompetensi dan lembar portofolio sebagai bahan evaluasi dan pengayaan terhadap materi yang disajikan.

Model pembelajarannya mengacu pada model pembelajaran kontekstual. Artinya, proses pembelajaran dalam buku ini disesuaikan dengan lingkungan kehidupan siswa. Dengan demikian, kemampuan siswa untuk memahami, menghayati dan menerapkan pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari akan terarah dengan baik. Siswa akan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu adanya saran dan kritik yang membangun dari para ahli pendidikan dan rekan-rekan guru, sangat penulis harapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Tim Penulis

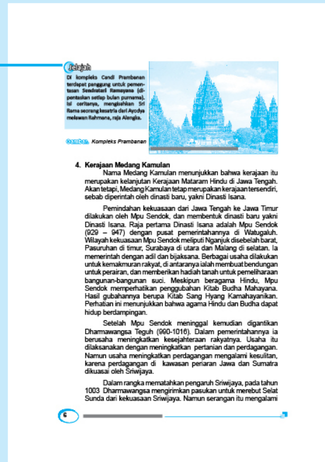
Pedoman Penggunaan Buku

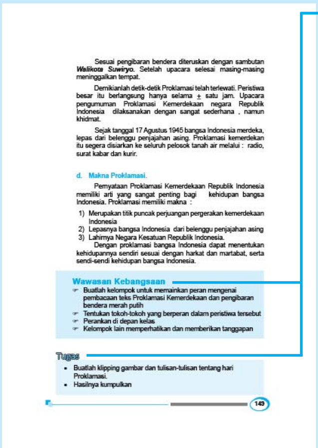


Judul Bab merupakan awal untuk memasuki materi yang akan dibahas. Judul Bab menjadi pengantar siswa untuk memasuki pokok bahasan baru.

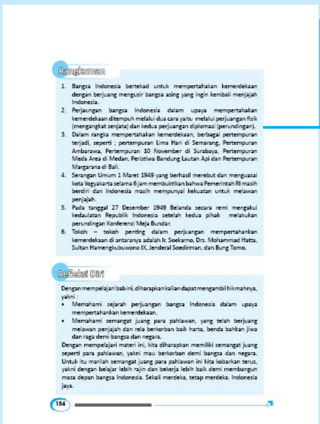
Kata Kunci adalah kata-kata penting yang menjadi subyek dan obyek dari kajian dalam bab yang dipelajari.

Jelajah berisi informasi untuk menambah wawasan siswa.

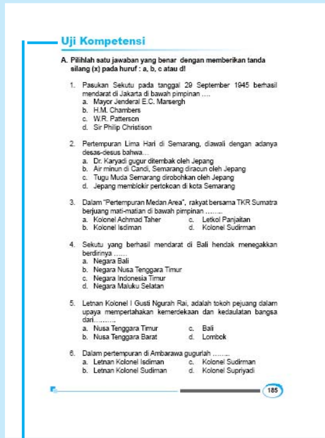




Latihan/Tugas/Wawasan/Berpikir Kritis merupakan aktivitas siswa dalam pembelajaran baik yang bersifat individu atau kelompok. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki kompetensi dasar seperti yang diharapkankan.



Rangkuman berisi ringkaanmateti yang dianggap penting untuk dipelajari dan diingat kembali oleh siswa.



Uji Kompetensi berfungsi untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah dibahas.

Daftar Isi

Halaman

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Pedoman Penggunaan Buku v
Daftar Isi.. vi

BAB 1 : PENINGGALAN DAN TOKOH KERAJAAN HINDU, BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA

A. Kerajaan Hindu di Indonesia dan Peninggalannya...............................3
B. Kerajaan Budha di Indonesia dan Peninggalannya 12
C. Kerajaan Islam di Indonesia dan Peninggalannya..............................17
Uji Kompetensi 32
Lembar Portopolio...35

BAB 2 : KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM, DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WILAYAH DI INDONESIA

A. Kenamapakan Alam di Indonesia 39
B. Kenampakan Buatan di Indonesia 52
C. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia 55
Uji Kompetensi 60
Lembar Kerja Portopolio..62

BAB 3 : KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA

A. Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia.......................................65
B. Keanekaragaman Budaya di Indonesia 68
Uji Kompetensi 76
Lembar Kerja Portopolio..79

BAB 4 : JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA

A. Jenis-jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi...83
B. Kegiatan Ekonomi di Indonesia 87
C. Menghargai Barang-barang Produksi Dalam Negeri 89

Uji Kompetensi 91
Lembar Portopolio 93
Latihan Soal Semester Gasal 94

BAB 5 : PERJUANGAN PARA TOKOH MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG

A. Penjajahan Belanda di Indonesia 101
B. Perjuangan Para Tokoh Daerah Mengusir Penjajah Belanda 106
C. Tokoh-tokoh Penting Pergerakan Nasional 111
D. Sumpah Pemuda 115
E. Indonesia Masa Pendudukan Jepang 118
Uji Kompetensi 127
Lembar Kerja Portopolio 129

BAB 6 : JASA DAN PERAN TOKOH DALAM PERSIAPAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN

A. Kerja Keras Para Tokoh dalam Persiapan Kemerdekaan 133
B. Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Persiapan Kemerdekaan 138
Uji Kompetensi 141
Lembar Kerja Portopolio 143

BAB 7 : JASA DAN PERAN TOKOH DI SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN

A. Persiapan Menjelang Proklamasi 147
B. Tokoh-tokoh yang Berperan dalam Peristiwa Proklamasi 154
Uji Kompetensi 172
Lembar Kerja Portopolio 174

BAB 8 : MENGHARGAI PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

A. Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan 163
B. Menghargai Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan ... 175
Uji Kompetensi 185
Lembar kerja Portopolio 188
Latihan Soal Semester Genap 189

Glosarium 194
DAFTAR PUSTAKA 195

BAB 1

PENINGGALAN DAN TOKOH KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan kali ini kita akan mempelajari tokoh-tokoh kerajaan masa Hindu, Budha dan Islam serta peninggalan sejarahnya. Bab ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat ;

(1) Mengenal tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.
(2) Mengetahui kerajaan-kerajaan masa Hindu, Budha dan Islam, dan
(3) Mengenal dan memahami makna peninggalan-peninggalan sejarahnya.

Mari kita pelajari bersama.



Sumber : internet

Gambar : Candi Penataran di Jawa Timur

Kata Kunci

- Kerajaan Hindu, Budha dan Islam
- Peninggalan Hindu, Budha dan Islam
- Tokoh Kerajaan Hindu, Budha dan Islam
- Candi
- Arca
- Masjid
- Karya sastra

Peta Konsep

Kerajaaan Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia

meliputi

Kerajaan Hindu dan Peninggalannya

1. Kerajaan Kutai
2. Kerajaan Taruma-negara
3. kerajaan Mataram Hindu
4. Medang Kamulan
5. Kerajaan Kediri
6. Kerajaaan Singosari
7. Kerajaan Majapahit
8. Candi
9. Arca
10. Karya sastra

Kerajaan Budha dan Peninggalannya

* Kerajaan Sriwijaya
* Kerajaan Mataram Budha
* Stupa

Kerajaan Islam dan Peninggalannya

1. Kerajaan Samudra Pasai
2. Kerajaan Aceh
3. Kerajaan Demak
4. Kerajaan Banten
5. Kerajaaan Mataram
6. Kerajaan Makasar
7. Kerajaan Ternate dan Tidore
8. Masjid
9. Pondok
10. Makam
11. Karya sastra

Sebelum datangnya pengaruh Hindu-Buddha, kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia telah maju. Mereka telah mengenal cara bercocok tanam, berternak, dan berdagang. Mereka juga telah menganut kepercayaan *animisme* dan *dinamisme*.

Pada permulaan tahun Masehi, telah terjalin hubungan dagang antara Indonesia dengan India. Hubungan ini kemudian berkembang kearah hubungan agama dan budaya. Hal ini disebabkan para pedagang dari India tidak hanya membawa barang dagangannya akan tetapi juga membawa agama dan kebudayaan mereka. Sejalan dengan masuknya agama Hindu-Buddha, di Indonesia berkembang kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha. Selanjutnya, bersamaan dengan masuknya agama Islam, berdiri juga kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia.

Nah, untuk memahami peninggalan-peninggalan dan tokoh-tokoh masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia, ikuti uraian materi berikut ini.

A. Kerajaan Hindu di Indonesia dan Peninggalannya

Bukti adanya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia adalah adanya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan peninggalan sejarahnya. Adapun kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu adalah sebagai berikut.

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan, tepatnya di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu pertama di Indonesia. Bukti adanya Kerajaan Kutai adalah ditemukannya tujuh buah prasasti berbentuk yupa, berangka tahun 400-an. Prasasti – prasasti itu ditulis dalam huruf Pallawa, berbahasa Sansekerta.

Berdasarkan prasasti yang ditemukan, Kerajaan Kutai pernah diperintah oleh 3 orang raja yaitu Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman. **Mulawarman** merupakan yang terakhir dan terbesar. Raja Mulawarman banyak memberikan sedekah dan hadiah demi kemakmuran negara dan rakyatnya.



Prasasti Mulawarman

Sumber : R. Sukmono, Pengantar Kebudayaan Indonesia

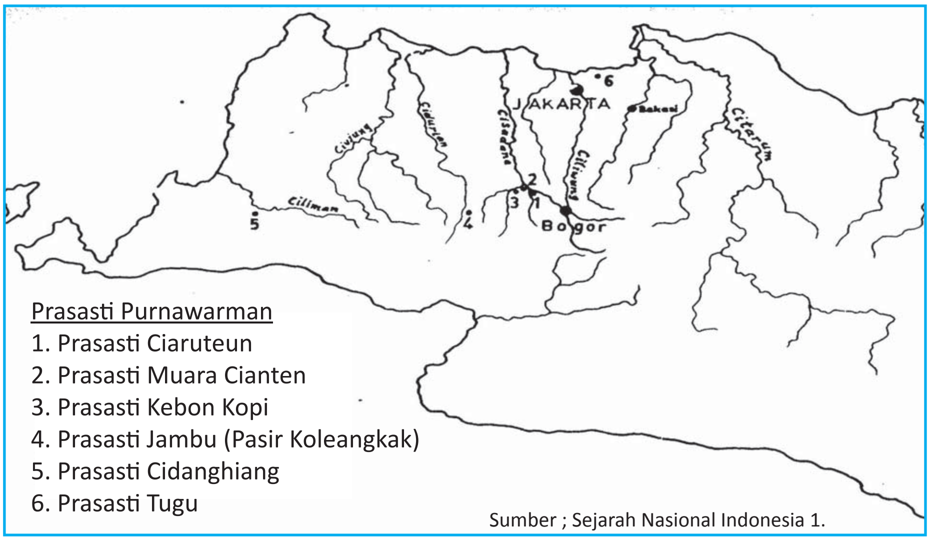
2. **Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Tarumanegara terletak di Bogor, Jawa Barat. Kerajaan Tarumanegara berkembang pada abad ke 5 Masehi (sekitar 400 – 500 M). Rajanya bernama ***Purnawarman.***

Sumber yang mengungkap kerajaan Tarumanegara adalah tujuh buah prasasti yang ditemukan di daerah Bogor, Banten dan Jakarta. Ketujuh prasasti tersebut adalah sebagai berikut:

a. Prasasti Kebon Kopi (Bogor).
b. Prasasti Jambu atau Prasasti Pasir Koleangkak (Bogor).
c. Prasasti Ciaruteun (Bogor).
d. Prasasti Pasir Awi atau Pasir Muar (Bogor).
e. Prasasti Tugu (Cilincing, Tanjuk Priok , Jakarta).
f. Prasasti Lebak (Banten Selatan).

Ketujuh prasasti ini ditulis dengan menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta, dan merupakan peninggalan Kerajaan Tarumanegara.



Gambar. *Peta perkiraan lokasi Kerajaan Tarumanegara (Prasasti peninggalan Purnawarman)*

Raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah **Purnawarman**. Dalam prasasti-prasasti disebutkan bahwa Purnawarman adalah raja yang bijaksana.

Prasasti Ciaruteun, isinya menyebutkan adanya sepasang



Gambar. *Prasasti Ciaruteum*

telapak kaki raja Purnawarman yang dikatakan sebagai telapak kaki dewa Wisnu. Dewa Wisnu adalah dewa terkenal dalam agama Hindu (termasuk Dewa Trimurti). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa agama yang dianut di Tarumanegara adalah agama Hindu aliran Waisnawa.

Selanjutnya dalam **Prasasti Tugu** disebutkan, raja Purnawarman dalam tahun pemerintahannya yang ke 22 telah menggali sungai **Gomati**, dan sungai **Candrabhaga** (Bekasi). Pekerjaan itu ditutup dengan pemberian hadiah 1.000 ekor lembu kepada para brahmana. Penggalian dua sungai tersebut menunjukkan perhatian besar raja Purnawarman terhadap kemakmuran dan keselamatan rakyatnya.

3. Kerajan Mataram Hindu (Dinasti Sanjaya)

Pendiri Kerajaan Mataram Hindu adalah Raja Sanjaya. Hal ini didasarkan pada *Prasasti Canggal* (732 M) yang ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta

Raja Sanjaya terkenal sebagai ahli kitab suci dan ahli perang. Selama pemerintahannya ia berhasil menaklukkan daerah sekitarnya. Misalnya ; Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali. Bahkan Melayu dan Kalingga berhasil dikuasainya. Namun setelah Sanjaya meninggal, kekuasaannya terdesak oleh *Dinasti Sailendra*. Dinasti Sanjaya masih mempunyai kekuasaan terutama di Jawa Tengah bagian Utara.

Berdasarkan Prasasti Canggal, sepeninggal Sanjaya, Kerajaan Mataram Hindu secara berturut-turut diperintah oleh:

1) Sri Maharaja Rakai Panangkaran
2) Sri Maharaja Rakai Panunggalan
3) Sri Maharaja Rakai Warak
4) Sri Maharaja Rakai Garung
5) Sri Maharaja Rakai Pikatan
6) Sri Maharaja Rakai Kayuwangi
7) Sri Maharaja Rakai Watu Humalang
8) Sri Maharaja Rakai Watukura Dyah Balitung

Kekuasaan Dinasti Sanjaya meliputi daerah Jawa Tengah bagian utara. Di bidang budaya, peninggalannya berupa candi, seperti :

a. Candi Dieng terletak di Wonosobo, Jawa Tengah
b. Candi Gedong Songo, terletak di Ungaran (Jawa Tengah)
c. Candi Prambanan yang juga disebut **Candi Roro Jonggang**, terletak di Prambanan, Sleman, Yogyakarta

Jelajah

Di kompleks Candi Prambanan terdapat panggung untuk pementasan **Sendratari Ramayana** (dipentaskan setiap bulan purnama). Isi ceritanya, mengisahkan Sri Rama seorang kesatria dari Ayodya melawan Rahmana, raja Alengka.



Gambar. *Kompleks Prambanan*

Sumber : Atlas Indonesia, dunia dan budayanya

4. Kerajaan Medang Kamulan

Nama Medang Kamulan menunjukkan bahwa kerajaan itu merupakan kelanjutan Kerajaan Mataram Hindu di Jawa Tengah. Akan tetapi, Medang Kamulan tetap merupakan kerajaan tersendiri, sebab diperintah oleh dinasti baru, yakni Dinasti Isana.

Pemindahan kekuasaan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur dilakukan oleh Mpu Sendok, dan membentuk dinasti baru yakni Dinasti Isana. Raja pertama Dinasti Isana adalah Mpu Sendok (929 – 947) dengan pusat pemerintahannya di Watugaluh. Wilayah kekuasaan Mpu Sendok meliputi Nganjuk disebelah barat, Pasuruhan di timur, Surabaya di utara dan Malang di selatan. Ia memerintah dengan adil dan bijaksana. Berbagai usaha dilakukan untuk kemakmuran rakyat, di antaranya ialah membuat bendungan untuk perairan, dan memberikan hadiah tanah untuk pemeliharaan bangunan-bangunan suci. Meskipun beragama Hindu, Mpu Sendok memperhatikan penggubahan Kitab Budha Mahayana. Hasil gubahannya berupa Kitab Sang Hyang Kamahayanikan. Perhatian ini menunjukkan bahwa agama Hindu dan Budha dapat hidup berdampingan.

Setelah Mpu Sendok meninggal kemudian digantikan Dharmawangsa Teguh (990-1016). Dalam pemerintahannya ia berusaha meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Usaha itu dilaksanakan dengan meningkatkan pertanian dan perdagangan. Namun usaha meningkatkan perdagangan mengalami kesulitan, karena perdagangan di kawasan periaran Jawa dan Sumatra dikuasai oleh Sriwijaya.

Dalam rangka mematahkan pengaruh Sriwijaya, pada tahun 1003 Dharmawangsa mengirimkan pasukan untuk merebut Selat Sunda dari kekuasaan Sriwijaya. Namun serangan itu mengalami

kegagalan, bahkan Sriwijaya membalas melalui serangan Kerajaan Worawari, bawahan Sriwijaya. Akibat serangan itu, Medang Kamulan mengalami kehancuran. Dharmawangsa beserta seluruh pembesar istana mengalami pralaya. Airlangga berhasil meloloskan diri beserta pengiringnya yang setia yakni Narotama menuju hutan Wonogiri, diringi juga oleh para pendeta.

Selama tiga tahun (1016-1019) Airlangga digembleng lahir dan batin oleh para pendeta. Atas tuntutan rakyat dan pendeta, Airlangga bersedia menjadi raja menggantikan Dharmawangsa dan membangun Medang Kamulan. Pada tahun 1019, Airlangga dinobatkan menjadi raja. Di bawah pemerintaha Airlangga, Kerajaan Medang Kamulan mencapai kejayaan dan kemakmuran. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, Airlangga melakukan tindakan berikut :

a. Memperbaiki pelabuhan Ujung Galuh yang letaknya di muara Sungai Brantas.
b. Membangun Waduk Waringin Sapta untuk mencegah bahaya banjir
c. Membangun jalan-jalan yang menghubungkan pesisir dengan pusat kerajaan

Pengalaman hidup dan keberhasilan Airlangga dikisahkan dalam Kitab Arjunawiwaha karangan Mpu Kanwa. Pada tahun 1037 ibukota kerajaan dipindahkan ke Kahuripan. Pada tahun 1042 Airlangga mengundurkan diri dari tahta. Ia menjadi seorang petapa dengan nama Resi Jatayu. Sebelumnya Airlangga menobatkan putrinya, Sri Sanggramawijaya namun menolak dan ia juga menjadi seorang petapa dengan nama Dewi Kili Suci. Akhirnya kerajaan dibagi menjadi dua yakni Jenggala dengan ibukota Kahuripan dan Panjalu yang dikenal dengan nama Kediri. Pembagian dilakukan oleh Mpu Bharada dengan batas kedua kerajaan adalah Sungai Brantas.

5. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri merupakan kelanjutan dari Kerajaan Kahuripan di Jawa Timur. Pada waktu raja Airlangga akan turun tahta, mereka membagi kerajaannya menjadi dua yaitu Janggala (Singasari) dengan ibukotanya Kahuripan dan Panjalu (Kediri) dengan ibukotanya Daha. Sedangkan yang menjadi batas kerajaan itu adalah Sungai Bratas, sebelah utara dan sebelah selatan.

Raja yang terkenal dari Kediri adalah **Jayabaya**. Ia terkenal karena ramalan – ramalannya, yang disebut ***Jangka Jayabaya***.

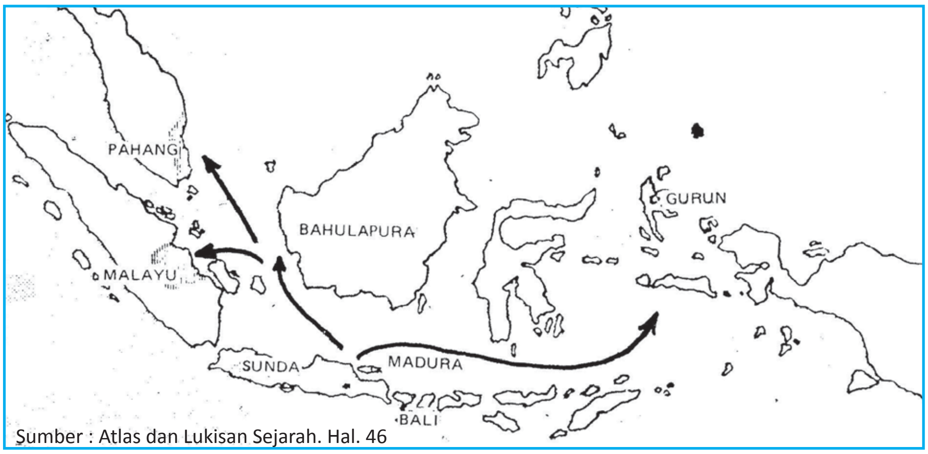
Pada zaman Kediri karya sastra (kesusasteraan) juga berkembang pesat dan banyak hasil-hasilnya yang terkenal. Peninggalan karya sastra zaman Kediri adalah sebagai berikut :

a. Kitab Bharatayudha, ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh.
b. Kitab Hariwangsa dan Gatotkacasraya ditulis oleh Mpu Panuluh
c. Kitab Arjunawiwaha ditulis oleh Mpu Kanwa
d. Kitab Smaradahana ditulis oleh Mpu Dharmaja

6. Kerajaan Singasari

Pendiri Kerajaan Singasari ialah ***Ken Arok*** dan menjadi raja pertama Singasari dengan gelar ***Sri Ranggah Rajasa Amurwabhumi***. Raja yang terakhir dan terbesar dari Kerajaan Singasari ialah ***Kertanegara*** (1268- 1292 M) .

Pada tahun 1275 Kertanegara memperluas wilayahnya ke Sumatera Tengah. Pengiriman pasukan ke sana yang terkenal dengan nama ***Ekspedisi Pamalayu***. Selain itu, Kertanegara juga berhasil menguasai Bali, Pahang, Sunda, Bakulapura (Kalimantan Barat Daya) dan Gurun (Maluku). Singasari di bawah pemerintahan Kertanegara mengalami masa kejayaan. Wilayah kekuasaannya luas dan dapat dilihat pada peta di bawah ini.



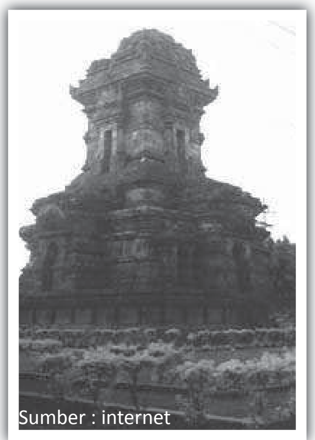
Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah. Hal. 46

Gambar. *Peta wilayah kekuasaan Singasari masa Kertanegara*

Peninggalan Kerajaan Singasari yang berupa candi adalah sebagai berikut :

a. Candi Kagenengan terletak di Singasari, Malang, Jawa Timur. Candi ini adalah makam Ken Arok
b. Candi Singasari terletak di Singasari, Malang, Jawa Timur. Candi ini merupakan makam Raja Kertanegara

c. Candi Jago (Jajaghu) terletak didesa Tumpang, Malang, Jawa Timur. Candi ini adalah makam Ranggawuni
d. Candi Kidal terletak di Malang, Jawa Timur. Candi ini adalah makam Anusapti
e. Arca Joko Dolok terletak di Taman Simpang, Surabaya, Jawa Timur adalah perwujudan dari Kertanegara
f. Arca Prajnyaparamita terletak di Singasari, Jawa Timur adalah arca pemujaan terhadap Ken Dedes.



Gambar. *Candi Singasari*



Gambar. *Candi Jago*

6. Kerajaan Majapahit

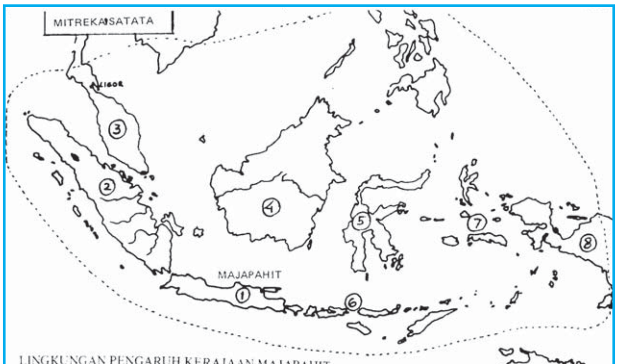
Kerajaan Majapahit terletak di sekitar sungai Brantas, dengan pusatnya di daerah Trowulan Mojokerto. Kerajaan Majapahit didirikan oleh **Raden Wijaya** pada tahun 1293 M. Raden Wijaya menjadi raja Majapahit pertama dengan gelar ***Kertajasa Jayawardhana*** (1293-1309). Raden Wijaya wafat tahun 1309 M kemudian digantikan oleh Kalagemet/Sri Jayanegara (1309-1328 M).

Pada masa pemerintahan Sri Jayanegara banyak terjadi pemberontakan. Pemberontakan yang terkenal dan sangat membahayakan kerajaan adalah *pemberontakan Kuti* tahun 1319. Ibukota kerajaan Majapahit berhasil diduduki oleh kaum pemberontak, raja terpaksa harus melarikan diri. Pemberontakan Kuti akhirnya dapat ditumpas oleh Gajah Mada dengan pasukan Bhayangkaranya. Atas keberhasilannya itu Gajah Mada kemudian diangkat menjadi patih Kahuripan.

Jayanegara wafat pada tahun 1328 M dan digantikan oleh **Tribuwana Tunggadewi***.* Pada masa pemerintahan Tribuwana terjadi pemberontakan *Sadeng,* tetapi dapat ditumpas oleh Gajah Mada. Atas jasanya, pada tahun 1333 Gajah Mada diangkat menjadi *Mahapatih Majapahit*. Pada waktu penobatannya, Gajah Mada mengucapkan ***"Sumpah Palapa***" yakni "tidak akan memakan buah *palapa* (bersenang-senang) sebelum berhasil menyatukan

seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit". Pada tahun 1350 Tribuwana turun tahta bersamaan dengan wafatnya Gayatri (ibunya), selanjutnya kekuasaan diserahkan kepada Hayam Wuruk (putra Tribuwana Tunggadewi).

Pada masa pemerintahan **Hayam Wuruk** dengan patihnya **Gajah Mada** kerajaan Majapahit mencapai zaman keemasan. Wilayah kekuasaan Majapahit sangat luas, yakni meliputi Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Madura, Sumatera dan Semenanjung Malaka. Wilayah kekuasaan Majapahit, dapat dilihat pada peta di bawah ini.



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah.

Gambar.
Peta Daerah Kekuasaan Majapahit

Majapahit mempunyai armada laut yang sangat kuat di bawah pimpinan Laksamana Nala. Sistem pemerintahan diatur rapi terutama dengan adanya Dewan Penasehat, Perdana Menteri, Dewan Pelaksana dan Badan Peradilan. Untuk melaksanakan kekuasaan peradilan, Gajah Mada menyusun kitab hukum bernama *Kutara Manawa*, sehingga kehidupan sosial ekonomi, perdagangan serta keamanan terjamin.

Agama Hindu dan Buddha berkembang baik dan hidup berdampingan secara damai. ***"Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma mangrawa",*** itulah semboyan rakyat Majapahit dalam menciptakan persatuan dan kesatuan sehingga muncul menjadi kerajaan besar.

Sepeninggal Gajah Mada dan Hayam Wuruk kerajaan Majapahit mengalami kemunduran. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan mundurnya kerajaan Majaphit adalah sebagai berikut :

a. Setelah Gajah Mada dan Hayam Wuruk meninggal tidak ada lagi tokoh-tokoh yang kuat di pusat pemerintahan yang dapat mempertahankan kesatuan wilayah.

b. Terjadinya perang saudara yang memperebutkan tahta kekuasaan (*Perang Paregreg*).

c	Banyak daerah-daerah jajahan yang melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit.

Pada masa Majapahit karya sastra berkembang pesat. Peninggalan Kerajaan Majapahit yang berupa karya sastra antara lain sebagai berikut :

a. Kitab ***Negarakertagama*** karya Mpu Prapanca tahun 1365 M. Kitab ini berisi tentang keadaan kota Majapahit dan perjalanan Hayam Wuruk keliling ke daerah kekuasaannya. Dalam kitab ini terdapat nama Pancasila.
b. Kitab ***Sutasoma*** karya Mpu Tantular berisi tentang ungkapan *"Bhinneka Tunggal Ika"* yang kemudian menjadi semboyan bangsa Indonesia.
c. Kitab ***Arjuna Wiwaha*** dikarang oleh Mpu Tantular. Isinya menceritakan tentang raksasa bernama Newatakawaca yang dikalahkan oleh Arjuna Sasrabahu.

Peninggalan kerajaan Majapahit yang berupa candi, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Candi Brahu di Trowulan, Jawa Timur. Candi ini adalah makam Raja Brawijaya V.
b. Candi Bajang Ratu, di Trowulan, Jawa Timur
c. Candi Bentar, di Trowulan Jawa Timur.
d. Candi Tikus, di Trowulan, Jawa Timur.
e. Segaran, adalah laut buatan peninggalan kerajaan Majapahit. Konon, tempat ini untuk menjamu para tamu dari mancanegara.
f. Candi Panataran, terletak di Blitar, Jawa Timur

Jelajah

Kerajaan Majapahit terletak di Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaan pada masa raja Hayam Wuruk dengan Patih Gajah Mada. kerajaan Majapahit dikenal sebagai negara Nasional Kedua. Sebab, wilayahnya melebihi Indonesia sekarang. Wilayah Majapahit termasuk Singapura, Malaysia, dan Filipina.



Gambar. *Candi Panataran di Blitar, Jawa Timur*

Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu.

Peninggalan sejarah kerajaan bercorak Hindu di Indonesia yang utama adalah candi dan karya sastra (kesusasteraan). Bangunan-bangunan candi ada yang berfungsi untuk makam dan ada pula yang berfungsi untuk tempat ibadah. Candi-candi peninggalan zaman Hindu umumnya digunakan sebagai tempat makam. Sedangkan, candi-candi (stupa) peninggalan zaman Budha digunakan sebagai tempat ibadah.

Candi-candi yang terkenal peninggalan Dinasti Sanjaya, Kerajaan Singasari dan Majapahit, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Peninggalan Candi zaman Hindu

No	Peninggalan	Macam	Lokasi
1	Dinasti Sanjaya	Candi Dieng Candi Gedong Songo Candi Prambanan	Jawa Tengah
2	Singasari	Candi Jago Candi Jawi Candi Singasari	Jawa Timur
3	Majapahit	Candi Brahu Candi Waringin Lawang Candi Bajang Ratu Candi Tikus Candi Panataran	Jawa Timur

Candi-candi di Jawa Tengah umumnya dibuat dari batu *andesit* (batu kali). Candi-candi di Jawa Timur peninggalan Kerajaan Singasari juga dibuat dari batu *andesit*. Candi-candi peninggalan zaman Majapahit dibuat dari batu bata (bahan dibuat dari tanah lihat dan dibakar).

Untuk karya sastra (hasil kesusasteraan) dapat diketahui dari zaman Kediri dan Majapahit. Hasil karya sastra, yang terkenal dari zaman Kediri dan Majapahit, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.2 Karya sastra zaman Kediri dan Majapahit

No	Zaman dan Nama Kitab	Penulis/Pengarang
1	Zaman Kediri a. Smaradahana b. Bharatayudha c. Kresnayana d. Arjuna Wiwaha e. Gatutkaca Sraya dan Hariwangsa	 Mpu Dharmaja Mpu Sedah dan Mpu Panuluh Mpu Triguna Mpu Kanwa Mpu Panuluh
2	Zaman Majapahit a. Kitab Negarakertagama b. Kitab Sotasoma	 Mpu Prapanca Mpu Tantular

Jelajah

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu masih terasa sampai sekarang dalam kehidupan masyarakat. Bahkan, masyarakat di Pulau Bali pada umumnya menganut agama Hindu. Beberapa upacara keagamaan Hindu yang dikenal di berbagai daerah di Indonesia, antara lain :

- **Hari Raya Nyepi**, yaitu hari raya Tahun Baru Saka. Pada hari ini, masyarakat tidak melakukan kegiatan di luar rumah, kecuali berdoa kepada Sang Hyang Widhi.
- **Upacara Ngaben**, yaitu upacara pembakaran mayat (kremasi). Besar kecilnya upacara tergantung dari kemampuan ekonomi keluarga.

Tugas Individu

- ⊗ Buatlah ringkasan materi kerajaan-kerajaan bercorak Hindu, dan peninggalannya (untuk memudahkannya buatlah kolom).
- ⊗ Kerjakan di Buku Tugas IPS mu
- ⊗ Hasilnya kumpulkan kepada gurumu

B. Kerajaan Buddha di Indonesia dan Peninggalannya.

Agama Budha juga lahir di India. Berbeda dengan agama Hindu, di dalam ajaran Budha tidak mengenal kasta. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab agama Budha dapat berkembang pesat. Dalam perkembangannya, agama Budha sampai ke Indonesia.

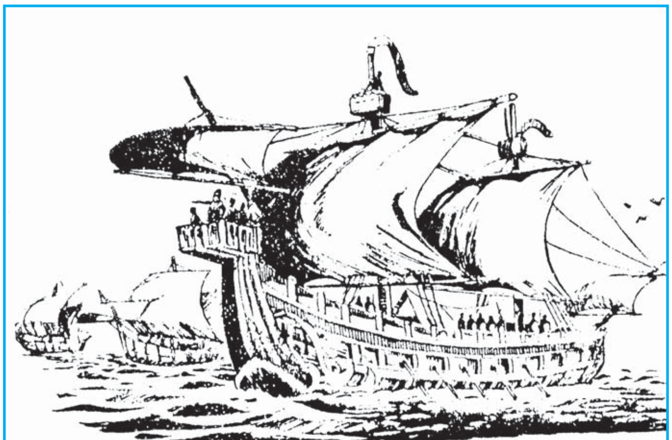
Masuknya agama Budha ke Indonesia juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pengaruh agama Budha di Indonesia antara lain munculnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Budha.

1. **Kerajaan Sriwijaya**

Kerajaan Sriwijaya terletak di hulu Sungai Kampar, Sumatra Selatan. Menurut berita Cina, kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke 7 Masehi. Selain berita Cina, untuk mengungkap sejarah Kerajaan Sriwijaya diperoleh dari 5 buah prasasti. Tiga buah prasasti ditemukan di Palembang, satu di Bangka dan satu lagi di Jambi. Prasasti-prasasti itu ditulis dalam *huruf Pallawa* dengan bahasa *Melayu Kuno*. Kelima prasasti yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Prasasti Kedukan Bukit, ditemukan di daerah Palembang dan berangka tahun 683 M
b. Prasasti Talang Tuo, ditemukan di daerah Palembang dan berangka tahun 684 M
c. Prasasti Telaga Batu, ditemukan di dekat kota Palembang, dan tidak ada angka tahunnya
d. Prasasti Kota Kapur ditemukan di Pulau Bangka, dan berangka tahun 686 M.
e. Prasasti Karang Berahi ditemukan di daerah Jambi dan berangka tahun 686 M.

Kerajaan Sriwijaya tumbuh menjadi sebuah *kerajaan maritim*. Hal ini dikarenakan Sriwijaya mempunyai wilayah perairan yang luas dan armada yang besar dan tangguh. Dengan armada lautnya, Sriwijaya mampu melindungi pelayaran di Asia Tenggara. Sriwijaya mampu mengembangkan jalur perdagangan nasional dan internasional. Gambaran armada laut Sriwijaya, dapat dilihat seperti di bawah ini.



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah

Gambar.
Armada laut Sriwijaya

Jalur perdagangan yang berhasil dikembangkan antara lain Selat Malaka, Selat Bangka, Selat Sunda dan Palembang sebagai pusatnya. Sebagai pusat perdagangan, banyak kapal-kapal dari luar negeri yang singgah di Sriwijaya. Dengan demikian, Sriwijaya banyak mendapatkan pemasukan dari pajak dan cukai yang ditetapkan.

Pada mulanya, pusat Kerajaan Sriwijaya berada di Muara Takus. Namun, kemudian dipindahkan ke kota Palembang. Kerajaan Sriwijaya diperintah oleh Dinasti/Wangsa Sailendra. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya pada abad ke-8 dan ke-9 Masehi, yakni pada masa pemerintahan **Balaputradewa.** Wilayah Sriwijaya meliputi hampir seluruh wilayah Nusantara. Itulah sebabnya, Sriwijaya disebut kerajaan nasional yang pertama. Wilayah kekuasaan Sriwijaya dapat dilihat pada peta di bawah ini



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah

Gambar. *Peta Wilayah kekuasaan Sriwijaya*

Selain sebagai pusat perdagangan, Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha Mahayana yang terkenal di Asia Tenggara. Berdasarkan catatan ***I'Tsing***, di Sriwijaya terdapat ribuan pendeta Buddha. Pendeta yang terkenal adalah **Dharmakirti**. Bangunan suci yang terkenal adalah Candi Muara Takus dan Biara Bahal. Untuk mempelajari agama agama Buddha, raja Sriwijaya mengirim pelajar ke perguruan tinggi di Nelanda, Benggala, India.

Pada abad ke-11, Sriwijaya mengalami kemunduran dan pada abad ke-14 kerajaan Sriwijaya mengalami keruntuhan. Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Srijaya, antara lain sebagai berikut :

a. Serangan Dharmawangsa Teguh, dari Kerajaan Kahuripan di Jawa Timur tahun 992 M
b. Serangan kerajaan Colamandala dari India Selatan tahun 1025
c. Serangan tentara Singasari pada tahun 1275 dalam Ekspedisi Pamalayu
d. Berdirinya Kerajaan Majapahit pada abad ke-14, dengan gagasannya mempersatukan seluruh Nusantara menjadikan kekuasaan Sriwijaya makin lemah

Peninggalan Sriwijaya yang berupa candi yang terkenal adalah Candi Muara Takus dan Candi Biara Bahal.



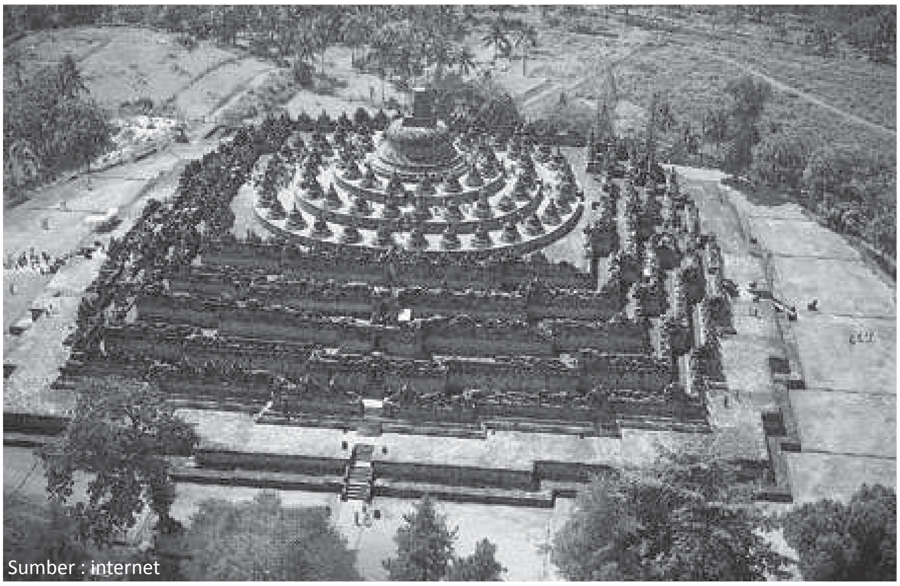
Gambar. *Candi Muara Takus, bangunan Buddhis yang terletak di pusat kerajaan Sriwijaya*

2. Kerajaan Mataram Budha (Dinasti Sailendra)

Di Jawa Tengah di masa Kerajaan Mataram Kuno, ada dua dinasti yang memerintah, yakni Dinasti Sanjaya dan Dinasti Sailendra. Dinasti Sanjaya di Jawa Tengah bagian utara menganut agama Hindu; sedangkan Dinasti Sailendra di Jawa Tengah bagian selatan menganut agama Buddha.

Raja yang terkenal dari Dinasti Sailendra ialah **Smara-tungga.** Smaratungga, berhasil membangun candi Borobudur. Candi Borobudur di bangun di atas bukit. Candi ini dibangun mengitari bukit itu hingga ke pucaknya. Candi itu disusun hingga berundak-undak yang terdiri atas 9 tingkat. Semaik ke atas ukurannya semakin menge-cil Pada puncak atasnya diberi mahkota berupa stupa besar. Stupa adalah bangunan dari batu

yang bentuknya seperti genta atau lonceng. Stupa biasanya merupakan tempat untuk men-yimpan relik (benda-benda suci Sang Budha).



Gambar. *Candi Borobudur*

Persatuan Dinasti Sanjaya dengan Dinasti Sailendra terjadi ketika terjadi perkawinan antara ***Rakai Pikatan*** (Dinasti Sanjaya) dengan ***Pramudhawardhani*** (Dinasti Sailendra). Bentuk bangunan persatuan tersebut, tercermin dalam bangun-an candi yang sangat megah juga di Jawa Tengah yakni Candi Prambanan.

3. Peninggalan-peninggalan Budha

Pengaruh Hindu banyak meninggalkan bangunan-bangunan yang berupa candi, demikian juga pengaruh Budha. Candi-candi peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Dinasti Sailendra dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Peninggalan	Macam	Lokasi
1	Sriwijaya	Candi Muara Takus Candi Biara Bahal	Sumatra
2	Dinasti Sailendra	Candi Pawon Candi Mendut Candi Borobudur	Magelang, Jawa Tengah

Di samping candi, kerajaan Budha juga meninggalkan tradisi agama. Tradisi agama Budha yang terkenal adalah **Perayaan Waisak**. Rangkaian upacara Waisak di Borobudur, di awali dengan pengambilan api alam di Merapen dan pengambilan air dari sumber mata air Jumprit untuk disucikan dalam upacara di Candi Mendut. Upacara dilanjutkan dengan prosesi agung oleh para anggota Sangha dan umat, mulai dari Candi Mendut menuju Candi Pawon dan diakhiri di Candi Borobudur tempat upacara suci Waisak diselenggarakan.



Sumber : Internet

Gambar. Upacara Waisak di Candi Borobudur

Jelajah

Waisak ialah hari raya umat Budha yang biasanya jatuh pada hari purnamasidi (bulan purnama) di bulan Mei. Pada hari tersebut ada tiga peristiwa penting yakni : (1) kelahiran Sang Budha Gautama, (2) tercapainya penerangan oleh Sang Budha Gautama, dan (3) wafat Sang Budha Gautama. Itulah sebabnya, perayaan Waisak disebut juga Trisuci Waisak.

Tugas Individu

⊗ Buatlah ringkasan materi Kerajaan-kerajaan bercorak Budha Indonesia, dan peninggalannya (untuk memudahkannya buatlah kolom).
⊗ Kerjakan di buku Tugas IPS mu
⊗ Hasilnya kumpulkan kepada gurumu

Wawasan Geografi dan Sejarah

* Bentuklah kelompok (5 anak)
* Buatlah peta Indonesia dan tunjukkan tempat-tempat yang diperkirakan menjadi pusat Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
* Gunakan pensil warna agar peta/gambar menjadi jelas dan menarik.
* Hasilnya kumpulkan kepada gurumu. Jangan lupa tulis nama kelompok.

C. Kerajaan Islam di Indonesia dan Peninggalannya.

1. Kerajaan-Kerajaan Bercorak Islam

Agama Islam lahir di Arab Saudi, Timur Tengah dan menyebar ke berbagai kawasan termasuk Indonesia. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 di bawah oleh para pedagang dari Arab, Persia dan Gujarat. Masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pengaruh agama Islam di Indonesia antara lain munculnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.

Nah untuk dapat memahami dengan baik dan benar, ikuti uraian materi berikut ini.

a. Kerajaan Samodra Pasai.

Raja terkenal dari Kerajan Samodra Pasai ialah *Sultan Malik Al Saleh.* Ia memerintah sejak tahun 1285 sampai dengan 1297 M. Tumbuhnya Kerajaan Samodra Pasai menjadi kerajaan besar, selain didukung oleh letaknya yang strategis, juga adanya hasil pertanian yang menjadi komoditi ekspor yakni lada. Hal ini menjadikan Kerajaan Samodra Pasai maju dalam pelayaran dan perdagangan, dan tumbuh menjadi kerajaam maritim. Samodra Pasai akhirnya berkembang menjadi pusat perdagangan dan agama.

> **Jelajah**
>
> **Ibnu Battuta**
>
> Ibnu Battuta adalah seorang musyafir termasyhur dari Maroko. Pada tahun 1345 ia mengunjungi kerajaan Samudera Pasai. Menurut Ibnu Battuta, perdagangan di Samudera Pasai sangat maju. Samudera Pasai bukan hanya menjadi pusat kerajaan tetapi juga pusat pengembangan Islam, dan pusat perdagangan di Nusantara.

Pengganti Sultan Malik Al Saleh ialah *Sultan Muhammad (Sultan Malik Al Thahir).* Pada abad ke-14 (1345) *Ibnu Battuta* seorang utusan dari Kesultanan Delhi yang akan pergi ke Cina singgah di Samodra Pasai. Raja terakhir Samodra Pasai ialah *Zainal Abidin(1523-1524).*

b. Kerajaan Aceh.

Aceh mulai berkembang setelah Malaka diduduki oleh Portugis tahun 1511. Sebab, sebagian besar pedagang-pedagang Islam dari Malaka pindah ke Aceh. Di samping itu jatuhnya Samodra Pasai ke tangan Portugis (1521), menambah keramaian Aceh. Pada tahun 1530, Aceh melepaskan diri dari Pedir dan berdirilah

Kerajaan Aceh dengan *Sultan Ali Mughayat* (1514-1528) sebagai raja pertamanya.

Kerajaan Aceh mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Iskandar Muda** (1607-1636). Ia bercita-cita untuk menjadikan Aceh sebagai kerajaan besar dan kuat. Untuk itu, kerajaan-kerajaan di Semenanjung Malaka harus ditaklukkan, yakni Pahang, Kedah, Perlak, Johor dan sebagainya.

Pengganti Sultan Iskandar Muda ialah **Sultan Iskandar Tani** (1636-1641). Setelah itu Aceh terus mengalami kemunduran, karena tidak ada lagi sultan yang kuat. Kerajaan Aceh tidak mampu bersaing dengan Belanda, yang mengusai Malaka pada tahun 1641.

c. Kerajaan Demak.

Kerajaan Majapahit mengalami kemunduran, hal ini memberikan kesempatan kepada para bupati yang berada di pesisir pantai utara Jawa untuk melepaskan diri, khususnya Demak.

Di bantu oleh daerah-daerah lain yang masuk Islam seperti Jepara, Tuban dan Gresik, Raden Patah pada tahun 1475 berhasil mendirikan Kerajaan Demak. Demak, merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa. Menurut Babad Tanah Jawi, Raden Patah adalah putra Brawijaya V (raja Majapahit terakhir) dengan putri Champa. Raden Patah semula diangkat menjadi Bupati oleh Kerajaan Majapahit di Bintoro Demak dengan gelar *Sultan Alam Akhbar al Fatah*.

Upaya mengembangkan kekuasaan dan menguasai perdagangan nasional dan internasional, pada tahun 1513, Demak melancarkan serangan ke Malaka di bawah pimpinan *Dipati Unus (Pangeran Sabrang Lor).* Namun sayang serangan tersebut gagal.

Di bidang politik (pemerintahan) dalam lingkungan kerajaan para wali berperan sebagai pendamping dan sekaligus sebagai penasehat raja, khususnya *Sunan Kalijaga*.

Raja terbesar dari Kerajaan Demak ialah Raden Trenggono, dengan gelar **Sultan Trenggono** (1521-1546).

Di bawah pemerintahan Sultan Trenggono kerajaan Demak mencapai puncak kejayaannya. Wilayah kekuasaannya sangat luas, yakni Jawa Barat (Banten, Jayakarta dan Cirebon), Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur.

Sultan Trenggono gugur pada tahun 1546 dalam usaha menaklukkan Pasuruan. Dengan wafatnya Sultan Trenggono, terjadilah perebutan kekuasaan antara keturunan Sekar Seda Ing Lepen yang merasa berhak atas tahta kerajaan Demak yakni *Aria Penangsang* yang menjadi Bupati di Jipang (Blora) dengan keluarga Sultan Trenggono ialah *Pangeran Prawoto* yang berusaha untuk menggantikan ayahnya. Selanjutnya terjadi perebutan kekuasaan antara keturunan Sultan Trenggono dengan keturunan Sekar Seda Lepen.

Perang saudara ini berlangsung beberapa tahun, akhirnya seorang menantu Sultan Trenggono yang berasal dari Pajang, yakni *Joko Tingkir* berhasil menaiki tahta sebagai raja dengan gelar **Sultan Hadiwijaya** (1552 – 1575).

d. Kerajaan Banten.

Daerah Banten berhasil dikuasai dan di Islamkan oleh **Fatahilah** (panglima perang Demak). Di samping Banten, Fatahilah juga berhasil merebut Cirebon dan Sunda Kelapa, yang kemudian namanya diubah menjadi Jayakarta (1527). Setelah Fatahilah menetap di Cirebon, Banten diserahkan kepada putranya yang bernama *Hasanuddin.*

Raja terbesar dari Kerajaan Banten ialah **Sultan Ageng Tirtayasa** (1651-1682). Sultan Ageng Tirtayasa berhasil memajukan perdagangan Banten. Banten di bawah pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa dapat berkembang menjadi bandar perdagangan dan pusat penyebaran agama Islam.

Politik Sultan Ageng terhadap VOC sangat keras, namun tidak disetujui oleh putranya *Sultan Haji (Abdulnasar Abdulkahar)* sehingga terjadi perslisihan. Dalam hal ini Sultan Haji minta bantuan VOC, sehingga kerajan Banten yang jaya dan besar dibawah Sultan Ageng Tirtayasa kemudian menjadi boneka kompeni dengan rajanya Sultan Haji.

e. Kerajaan Mataram.

Sesudah runtuhnya Kerajaan Demak, pusat pemerintahan dipindahkan ke Pajang oleh Joko Tingkir (menantu Sultan Trenggono). Joko Tingkir menaiki tahta Kerajaan Pajang dengan gelar **Sultan Hadiwijoyo**, namun usianya tidak begitu lama yakni 1568-1586. Hal ini disebabkan kota-kota pesisir terus memperkuat diri. Setelah Sultan Hadiwijaya meninggal (1586) digantikan oleh putranya yakni *Pangeran Benowo*. Oleh karena Pangeran Benowo tidak dapat mengatasi kekacauan-kekacauan, maka kekuasaan diserahkan kepada **Sutowijoyo**, sehingga pusat pemerintahan dipindahkan ke Mataram.

Sutowijoyo mengangkat dirinya sebagai raja Mataram pertama dengan gelar **Panembahan Senopati** (1586-1601) dengan Kota Gede sebagai ibukotnya. Panembahan Senopati berhasil memperluas wilayah kekuasaan. Ke arah timur berhasil menguasai Surabaya, Madiun dan Ponorogo, ke barat berhasil menundukkan Cirebon dan Galuh .

Raja terbesar Kerajaan Mataram ialah Mas Rangsang dengan gelar ***Sultan Agung Hanyokrokusumo*** *(1613-1645*). Sultan Agung bercita-cita: (1) mempersatukan seluruh Jawa di bawah kekuasaan Mataram, dan (2) mengusir kompeni (VOC) dari Batavia.

Setelah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Cirebon berhasil dikuasai, Sultan Agung merencanakan untuk menyerang Batavia. Serangan pertama dilancarkan tahun 1628, dan serangan kedua pada tahun 1629. Serangan ke Batavia tersebut mengalami kegagalan, karena (1) kurangnya perbekalan makanan, (2) kalah persenjataan, (3) jarak Mataram-Jakarta sangat jauh, dan (4) tentara Mataram terjangkit wabah penyakit.

Setelah Sultan Agung meninggal kemudian digantikan oleh putranya yang bernama **Sultan Amangkurat I** (1645-1677). Mulai masa ini pamor kerajaan Mataram terus menurun dan akhirnya Mataram sendiri terpecah belah melalui serangkaian perjanjian.

Perjanjian Giyanti tanggal 13 Februari 1755 yang isinya Mataram dipecah menjadi dua, yakni:

1) Mataram Barat yakni *Kesultanan Yogyakarta*, diberikan kepada Mangkubumi dengan gelar *Sultan Hamengku Buwono I.*

2) Mataram Timur yakni *Kasunanan Surakarta* diberikan kepada *Paku Buwono III.*

Selanjutnya *Perjanjian Salatiga*, tanggal 17 Maret 1757, yang isinya Surakarta dibagi menjadi dua, yakni:

1) Surakarta Utara diberikan kepada Mas Said dengan gelar Mangkunegoro I, kerajaannya dinamakan Mangkunegaran.

2) Surakarta Selatan diberikan kepada Paku Buwono III kerajaannya dinamakan Kasunanan Surakarta.

Dengan demikian kerajaan Mataram yang satu, kuat dan kokoh pada masa pemerintahan Sultan Agung akhirnya terpecah-pecah menjadi kerajan-kerajan kecil, yakni:

1) Kasultanan Yogyakarta
2) Kasunanan Surakarta

3) Pakualaman
4) Mangkunegaran

f. Kerajaan Makasar.

Pada abad ke-17 di Sulawesi Selatan telah ada beberapa kerajaan kecil, seperti *Goa, Tello, Sopeng* dan *Bone*. Di antara kerajaan-kerajaan tersebut yang kemudian muncul sebagai kerajaan besar ialah *Goa* dan *Tello.* Keduanya lebih dikenal dengan nama *Kerajaan Makasar*. Wilayah kerajaan Makasar dapat dilihat pada peta di bawah ini.



Sultan Hasanuddin



Gambar.
Peta Kerajaan Makasar

Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah

Kerajaan Makasar mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Hasanuddin** (1654-1670). Sultan Hasanuddin mendapat julukan "*Ayam Jantan dari Timur*", karena keberaniannya menentang monopoli Belanda.

Usaha-usaha penetrasi kekuasaan terhadap Makasar dilakukan oleh VOC, dalam rangka melaksanakan politik monopoli perdagangan. Hubungan Makasar – VOC yang semula baik, kemudian retak dan akhirnya menjadi permusuhan. Pertempuran besar meletus pada tahun 1666 ketika Makasar di bawah pemerintahan *Sultan Hasanuddin*. Dalam hal ini VOC di bawah pimpinan Speelman berkoalisi dengan Kapten Jonker dari Ambon dan Aru Palaka raja Bone. Perlawanan Hasanuddin berhasil dipatahkan, dan para pemimpin yang tidak mau tunduk kepada

VOC seperti *Kraeng Galesung* dan *Montemerano* melarikan diri ke Jawa. Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani ***Perjanjian Bongaya*** pada tanggal 18 Nopember 1667.

Isinya sangat merugikan rakyat, yakni:

1) Wilayah Makasar terbatas pada Goa, wilayah Bone dikembalikan kepada Aru Palaka.
2) Kapal makasar dilarang berlayar tanpa seijin VOC.
3) Makasar tertutup untuk semua bangsa kecuali VOC dengan hak monopolinya
4) Makasar harus mengganti kerugian perang sebesar 250 ribu ringgit.

Walaupun Sultan Hasanuddin telah menandatangani perjanjian tersebut, namun dirasa sangat menindas, maka perlawanan muncul lagi (1667-1669). Makasar berhasil dihancurkan dan selanjutnya dinyatakan sebagai milik VOC.

g. Kerajaan Ternate dan Tidore.

Di Maluku yang terletak di antara Sulawesi dan Irian terdapat dua kerajaan, yakni Ternate dan Tidore. Kedua kerajaan itu pusatnya masing-masing di pulau Ternate dan Tidore, tetapi wilayah kekuasaannya mencakup sejumlah pulau di kepulauan Maluku dan Irian.

Kerajaan Ternate sebagai pemimpin Uli Lima yaitu persekutuan lima bersaudara dengan wilayahnya mencakup pulau-pulau Ternate, Obi, Bacan, Seram dan Ambon. Kerajaan Tidore sebagai pemimpin Uli Siwa, artinya persekutuan Sembilan (persekutuan sembilan saudara) wilayahnya meliputi pulau-pulau Makyan, Jailolo atau Halmahera, dan pulau-pulau di daerah itu sampai dengan Irian Barat. Antara keduanya saling terjadi persaingan, dan persaingan makin nampak setelah datangnya bangsa Barat.

Bangsa Barat yang pertama kali datang di Maluku ialah Portugis (1512) yang kemudian bersekutu dengan Kerajaan Ternate. Jejak ini diikuti oleh bangsa Spanyol yang berhasil mendarat di Maluku 1521 dan mengadakan persekutuan dengan Kerajaan Tidore. Dua kekuatan telah berhadapan, namun belum terjadi pecah perang. Untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol, maka pada tahun 1529 diadakan Perjanjian Saragosa yang isinya bangsa Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kekuasaannya di Filipina dan bangsa Portugis tetap tinggal Maluku.

Untuk memperkuat kedudukannya di Maluku, Portugis mendirikan benteng Sao Paulo. Menurut Portugis benteng ini dibangun untuk melindungi Ternate dari serangan Tidore. Tindakan Portugis di Maluku makin meraja lela yakni dengan cara memonopoli dalam perdagangan, ikut campur tangan urusan dalam negeri Ternate, sehingga menimbulkan pertentangan. Salah seorang Sultan Ternate yang menentang ialah Sultan Hairun (1550-1570). Untuk menyelasikan pertentangan, diadakan perundingan antara Ternate (Sultan Hairun) dengan Portugis (Gubernur Lopez de Mesquita) dan perdamaian dapat dicapai pada tanggal 27 Februari 1570. Namun perundingan persahabatan itu hanyalah tipuan belaka. Pada pagi harinya (28 Februari 1570) Sultan Hairun mengadakan kunjungan ke benteng Sao Paulo, tetapi ia disambut dengan suatu pembunuhan.

Atas kematian Sultan Hairun, rakyat Maluku bangkit menentang bangsa Portugis di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra dan pengganti Sultan Hairun). Setelah dikepung selama 5 tahun, benteng Sao Paulo berhasil diduduki (1575). Orang-orang Portugis yang menyerah tidak dibunuh tetapi harus meninggalkan Ternate dan pindah ke Ambon. Sultan Baabullah dapat meluaskan daerah kekuasaannya di Maluku. Daerah kekuasaannya terbentang antara Sulawesi dan Irian. Ke arah timur sampai Irian, barat sampai pulau Buton, utara sampai Mindanao Selatan (Filipina), dan selatan sampai dengan pulau Bima (Nusa Tenggara), sehingga ia mendapat julukan “**Tuan dari tujuh puluh dua pulau**”.

Pada abad ke-17, bangsa Belanda datang di Maluku dan terjadi persaingan antara Belanda dan Portugis. Belanda akhirnya berhasil menduduki benteng Portugis di Ambon dan dapat mengusir Portugis dari Maluku (1605). Keberadaan Belanda di Maluku, juga menimbulkan perlawanan rakyat sebab Belanda menerapkan monopoli perdagangan dan ikut campur tangan di kalangan istana.

Jika melawan Portugis, Ternate memegang peranan penting, maka untuk melawan Belanda (VOC) Tidore yang memimpinnya. Pada tahun 1780 rakyat Tidore bangkit melawan Belanda di bawah pimpinan Sultan Nuku. Selanjutnya Sultan Nuku berhasil menyatukan Ternate dengan Tidore.

2. Peninggalan sejarah yang bercorak Islam

Agama Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan bangsa Indonesia. Pengaruh ini memberikan corak khusus dalam kehidupan bangsa Indonesia dalam zaman madya (Islam).

Peninggalan-peninggalan sejarah Islam di Indonesia antara lain berupa: masjid, keraton, pesantren /pondok, makam, seni ukir dan hasil karya sastra.

a. Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid adalah tempat salat (beribadah) bagi umat Islam. Tempat beribadah istilahnya bermacam-macam. Semuanya tergantung dari bentuknya. Ukuran kecil disebut Musolla atau Langgar, ukuran sedang disebut Masjid, berukuran besar adalah masjid “Jami”. Dari sejumlah masjid zaman Islam, ada beberapa yang menarik dan mempunyai corak khusus, misalnya Masjid Demak, Kudus dan Banten.

Masjid Demak dan Banten menarik, karena atapnya berbentuk tumpang. Bentuk tumpang ini mengingatkan kita pada bentuk *meru* (tempat para dewa) dalam agama Hindu. Satu keistimewaan masjid Demak, salah satu tiangnya terbuat dari *tatal*. Masjid Kudus juga menarik, karena dilengkapi dengan *menara* berbentuk candi model Jawa Timur. Di kompleks istana raja, masjid-masjid itu selalu terletak di sebelah barat alun-alun.



Gambar. *Masjid Demak*



Gambar. *Menara Masjid Kudus*

b. Pesantren/Pondok

Pesantren atau pondok merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh guru-guru agama, kyai-kyai atau ulama-ulama. Pesantren atau pondok merupakan lembaga yang penting dalam penyebaran agama Islam, karena merupakan pembinaan calon guru-guru agama, kyai-kyai atau ulama-ulama.

Pada masa pertumbuhan Islam di Jawa, kita mengenal beberapa pondok pesantren, di antaranya Pondok Pesantren Ampel Denta di Surabaya, dan Pondok Pesantren Giri

c. Makam

Makam ada kaitannya dengan orang yang sudah meninggal.


Sumber : internet

Makam Maulana Malik Ibrahim

Menurut tradisi pada hari ke-3, ke-7, ke-40, ke-100 dan ke-1000 sesudah meninggalnya seseorang bisanya diadakan selamatan. Upacara selamatan ini merupakan tradisi dari zaman kuno yang hidup terus sampai sekarang. Kuburan atau makam biasanya diabadikan (di bangun dari batu/bata) setelah selamatan pada hari ke-1000. Bangunan itu disebut *jirat* atau *kijing*. Untuk orang-orang penting diatas jirat didirikan bangunan seperti rumah yang disebut "cungkup" atau kubah. Jirat atau kijing-kijing ini biasanya dihias dengan ornamen-ornamen huruf Arab (Kaligrafi) atau campuran antara huruf Arab dengan motif-motif pra Islam. Seperti daun-daun dan sulur-sulur

Peninggalan sejarah yang bercorak Islam yang berupa makam banyak sekali, antara lain : (a) Makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, (b) Makam Fatimah binti Maemun, di Leran dan (c) Makam Sunan Bayat Klaten, Jawa Tengah.

d. Seni Ukir (Kaligrafi)

Kaligrafi adalah seni menulis Arab yang indah. Seni kaligrafi yang bernafaskan Islam merupakan rangkaian dari ayat-ayat suci Al Quran. Tulisan tersebut dirangkai sedemikian rupa sehingga membentuk gambar. Misalnya, binatang, daun-daunan, bunga atau sulur, tokoh wayang dan sebagainya.

Contoh kaligrafi antara sebagai berikut :

a. Kaligrafi pada batu nisan
b. Kaligrafi bentuk wayang dari Cirebon
c. Kaligrafi bentuk hiasan


Sumber : internet

Gambar. *Kaligrafi*

e. Karya Sastra

Karya sastra masa Islam banyak sekali macamnya, antara lain :

1) *Hikayat* ialah karya sastra yang berupa cerita atau dongeng Contoh : Hikayat Hang Tuah, Hikayat Amir Hamzah.
2) *Babad* ialah cerita berlatar belakang sejarah yang lebih banyak dibumbui dengan dongeng. Contohnya : *Babad Tanah Jawi*, *Babad Giyanti* dan sebagainya.
3) *Syair* ialah puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contoh : *Syair Abdul Muluk*, dan *Gurindam Dua Belas*.
4) *Suluk* adalah kitab-kitab yang berisi ajaran kebajikan atau wejangan-wejangan. Contoh : Suluk Sukarsa dan Suluk Wijil.

Jelajah

Makna Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah masa Hindu, Budha dan Islam harus kita jaga dan pelihara sebab mempunyai arti penting, yakni :

1. Mempunyai nilai budaya yang tinggi
2. Merupakan sumber kajian ilmiah
3. Dapat mengungkap kehidupan manusia masa lampau
4. Dapat menumbuhkan kebanggaan nasional

Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa raja Purnawarman dikenal sebagai raja yang bijaksana?
2. Kemukakan faktor-faktor yang membawa kebesaran kerajaan Sriwijaya!
3. Tulislah 3 hasil karya sastra Zaman Majapahit!
4. Mengapa Sultan Hasanuddin mendapat julukan "***Ayam Jantan dari Timur***"?
5. Sebutkan 3 hasil karya sastra zaman Islam!

Hasilnya kumpulkan kepada guru kalian!

Mencari Informasi

- Buatlah kelompok (5 anak)
- Carilah keterangan mengenai tokoh-tokoh yang termasuk Wali Songo
- Jelaskan pula peranan Wali Songo tersebut dalam menyebarkan Islam di Pulau Jawa.
- Hasilnya kumpulkan kepada gurumu.

Kecakapan kelompok

- Buatlah kelompok (5 anak)
- Buatlah ringkasan materi Kerajaan-kerajaan bercorak Islam, dan peninggalannya (untuk memudahkannya buatlah kolom).
- Hasilnya kumpulkan kepada gurumu

Rangkuman

1. Agama Hindu-Budha lahir di India. Dalam perkembangannya pengaruh Hindu-Budha sampai ke Indonesia. Agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia mempengaruhi berbagai aspek kehidupan.
2. Di bidang pemerintahan munculnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha. Tokoh-tokoh penting masa Hindu, antara lain Mulawarnan (Kutai), Purnawarman (Tarumanegara), Sanjaya (Mataram Hindu), Jayabaya (Kediri), Kertanegara (Singasari), Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada (Majapahit). Tokoh-tokoh penting masa Budha, antara lain Ratu Sima (Holing), Balaputradewa (Sriwijaya), Smaratungga (Mataram Budha).
3. Di bidang budaya adanya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu Budha mengahasilkan peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Hindu , misalnya ; Candi, dan karya sastra
4. Agama Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari Gujarat, India. Agama dan kebudayaan Islam di Indonesia mempengaruhi berbagai aspek kehidupan
5. Di bidang pemerintahan munculnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. Tokoh-tokoh penting masa Islam, antara lain :Sultan Malik as Saleh (Samudra Pasai), Sultan Iskandar Muda (Aceh), R. Patah dan Sultan Trenggono (Demak), Sultan Agung (Mataram), Sultan Ageng Tirtayasa (Banten) dan Sultan Hasanuddin (Makasar).
6. Di bidang budaya adanya pengaruh agama dan kebudayaan Islam mengahasilkan peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam, seperti masjid, makam, seni ukir dan karya sastra

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Menghargai para tokoh masa Hindu, Budha dan Islam dalam upaya membangun kerajaan dan berupaya menciptakan kesejahrteraan bagi rakyatnya.

- Lebih mengenal peninggalan-peninggalan sejarah masa Hindu, Budha dan Islam
- Memiliki rasa tanggung jawab untuk ikut memelihara dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah masa Hindu, Budha dan Islam sebagai suatu aset budaya Nasional

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu pertama di Indonesia terletak di …
   a. Kalimantan Selatan
   b. Kalimantan Timur
   c. Jawa Barat
   d. Jawa Tengah

2. Bagaimanakan karakter raja Purnawarman?
   a. Raja yang bengis
   b. Raja yang besar
   c. Raja yang bijaksana, memperhatikan kesejahteraan rakyatnya
   d. Raja yang lalim dan kejam

3. Di bawah ini merupakan prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara, *kecuali* ….
   a. Tugu
   b. Kebon Kopi
   c. Ciaruteun
   d. Canggal

4. Kerajaan Sriwijaya akhirnya berkembang menjadi pusat …
   a. agama Buddha di Asia Tenggara
   b. agama Hindu di Asia Tenggara
   c. kegiatan ilmiah di Asia Tenggara
   d. kerajaan di Nusantara

5 Bagaimanakah kerajaan Singasari di bawah kekuasaan Kertanagera?
   a. Diwarnai banyak pemberontakan
   b. wilayahnya sempit dan kondisinya tidak stabil
   c. kekuasaannnya luas dan mencapai masa kejayaan
   d. berkali-kali mendapatkan serangan dari luar

6. Di bawah ini yang bukan merupakan candi peninggalan Kerajaan Singasari, ialah ….
   a. Candi Jago
   b. Candi Jawi
   c. Candi Singasari
   d. Candi Panataran

7. Karya sastra terkenal dari Kerajaan Majapahit ialah Kitab Sotasoma, yang dikarang oleh …
   a. Mpu Tantular
   b. Mpu Prapanca
   c. Mpu Sedah
   d. Mpu Panuluh

8. Kerajaan Islam pertama di Indonesia ialah …
   a. Samudra Pasai
   b. Aceh Darusalam
   c. Demak
   d. Banten

9. Masjid Agung Demak didirikan pada tahun 1478 M oleh …
   a. Wali Sanga
   b. Raden Patah
   c. Adipati Unus
   d. Sultan Trenggono

10 Mengapa Sultan Agung mengadakan serangan terhadap VOC di Batavia? Sebab..
   a. VOC adalah kongsi dagang asing
   b. VOC merupakan kongsi dagang Belanda
   c. Sultan Agung ingin mempersatukan seluruh Jawa di bawah kekuasaannya
   d. Sultan Agung benci VOC

11. Wali Sanga yang menyebarkan agama Islam di daerah Cirebon adalah …
   a. Sunan Giri
   b. Sunan Kalijaga
   c. Sunan Gunung Jati
   d. Sunan Drajat

12 Mengapa Sultan Hasansuddin mendapat julukan “Ayam Jantan dari Timur”? Sebab..
   a. Sultan Hasanuddin raja Makasar
   b. berani menentang monopoli kompeni Belanda
   c. berhasil mengalahkan Aru Palaka
   d. lambag kerajaannya ayam jantan

13. Uli Lima dipimpin oleh ….
   a. Ternate
   b. Tidore
   c. Bacan
   d. Ambon

14. Kerajaan Ternate dan Tidore terletak di …
   a. Maluku
   b. Papua
   c. Kalimantan Timur
   d. Makasar

15. Karya sastra masa Islam di bawah ini, *kecuali* …
    a. Hikayat
    b. Babad
    c. Suluk
    d. Kitab Calon Arang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang tepat

1. Prasasti Tugu merupakan salah satu sumber sejarah Kerajaan ………..
2. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan ………
3. Di masa kejayaannya, Sriwijaya di samping sebagai pusat pemerintahan juga menjadi pusat ……………….dan …………..
4. Di Sriwijaya berkembang agama Budha Mahayana dengan seorang gurunya yang terkenal yakni ……………
5. Candi Borobudur di bangun oleh Dinasti …..
6. Pendiri Kerajaan Majapahit ialah…………..
7. Salah satu karya sastra yang terkenal masa Majapahit ialah Negara Kertagama karya ………..
8. Candi Hindu peninggalan masa Kerajaan Majapahit yang ada di Blitar ialah …
9. Islam masuk ke Indonesia di bawa oleh para pedagang dari ….
10. Kerajaan Islam pertama di Jawa ialah ….
11. Salah satu keunikan masjid Kudus karena ada…..
12. Masjid Demak didirikan pada masa pemerintahan …
13. Sultan Ageng Tirtoyoso adalah raja terbesar dari Kerajaan….
14. Perlawanan besar Makasar melawan VOC terjadi pada masa pemerintahan ……
15. Salah satu Babad terkenal peninggalan Islam ialah Babad …….

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan bahwa raja Purnawarman memperhatikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya!
2. Mengapa kerajaan Sriwijaya disebut sebagai kerajaan maritim?
3. Jelaskan perbedaan fungsi candi bagi umat Hindu dan umat Buddha
4. Apa makna Sumpah Palapa Gajah Mada?
5. Sebutkan faktor-faktor yang membawa kemunduran Majapahit
6. Sebutkan isi Pejanjian Bungaya 1667 !
7. Mengapa agama Islam cepat berkembang di Indonesia?
8. Penyebar agama Islam di Jawa ialah para Wali dan dikenal dengan nama Wali Songo. Coba sebutkan 4 saja
9. Sebutkan 3 saja candi peninggalan kerajaan Singasari !
10. Sebutkan 3 saja candi peninggalan kerajaan Majapahit !

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran : **IPS**
Kelas/Smt : **V/1**
Materi Pembelajaran : ....

Nama : ....
No.Absen : ....
Hari/Tanggal : ....

Berkaitan dengan peninggalan sejarah, tuliskan peninggalan-peninggalan sejarah masa Hindu, Budha dan Islam. Isikan dalam tabel berikut ini ;

No	Jenis Peninggalan	Penjelasan
1.	Masa Hindu	....
2.	Masa Budha	....
3.	Masa Islam	....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 2

KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WILAYAH WAKTU DI INDONESIA

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan kali ini kita akan mempelajari kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Materi ini penting, sebab kalian akan dapat :

(1) Mengetahui kenampakan alam dan buatan di Indonesia, dan

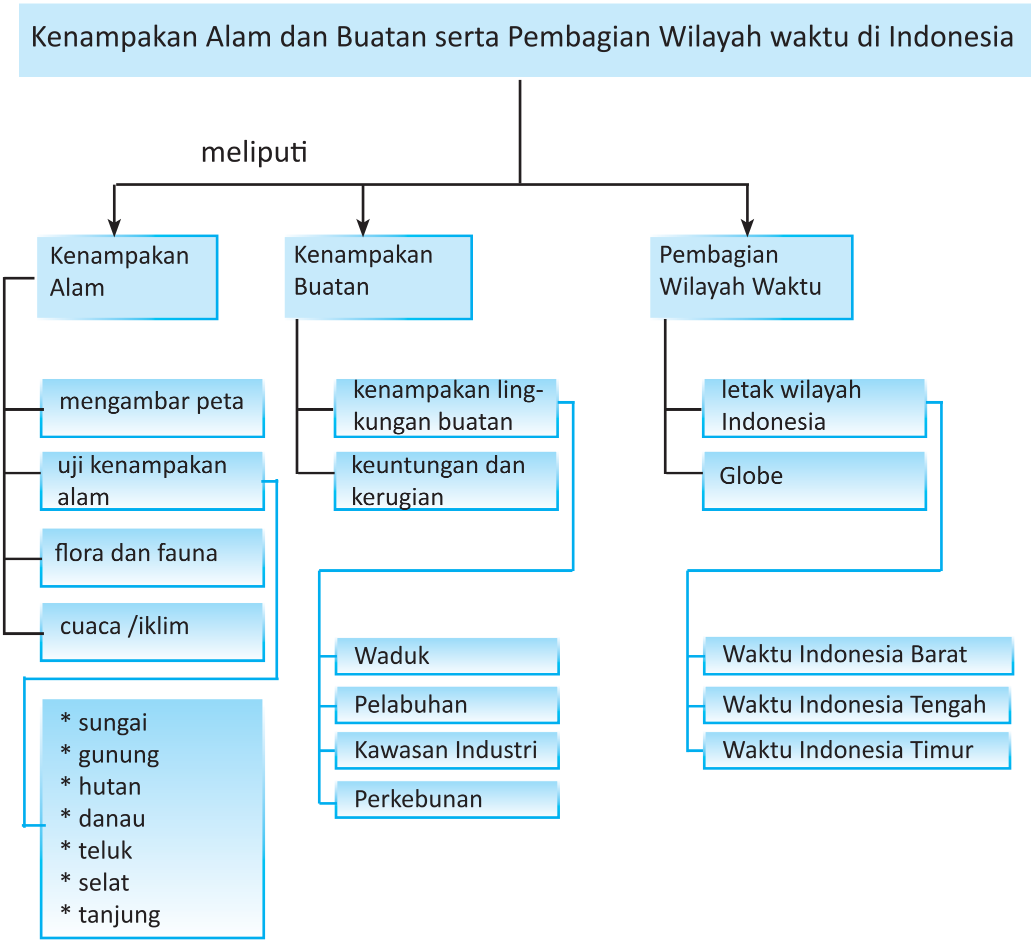
(2) Memahami pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. Mari kita pelajari bersama.



Kata Kunci

* kenampakan alam
* kemampuan buatan
* wilayah waktu
* globe

Peta Konsep



Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah waktu di Indonesia
meliputi
Kenampakan Alam
Kenampakan Buatan
Pembagian Wilayah Waktu
mengambar peta
uji kenampakan alam
flora dan fauna
cuaca /iklim
* sungai
* gunung
* hutan
* danau
* teluk
* selat
* tanjung
kenampakan lingkungan buatan
keuntungan dan kerugian
Waduk
Pelabuhan
Kawasan Industri
Perkebunan
letak wilayah Indonesia
Globe
Waktu Indonesia Barat
Waktu Indonesia Tengah
Waktu Indonesia Timur

A. Kenampakan Alam di Indonesia

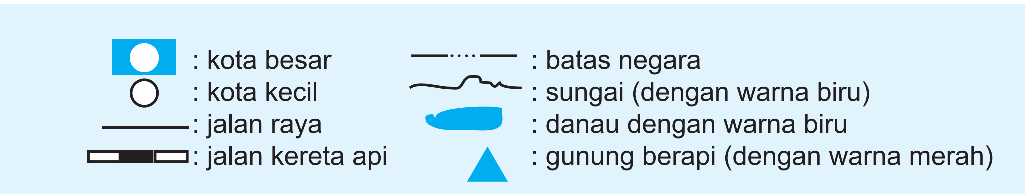
1. Simbol-simbol dalam Peta

Di kelas 4 kita telah mempelajarai komponen-komponen peta. Masih ingatkah kamu tentang komponen-komponen peta? Komponen-komponen peta terdiri atas judul, mata angin, skala, simbol, legenda, dan indeks.

Baiklah untuk menyegarkan ingatan kita semua, pada kesempatan ini kita akan mempelajari dan memperdalam adanya simbol-simbol dalam peta Indonesia. Perhatikan dan ikuti perintah di bawah ini

a. Bukalah atlasmu dan amatilah peta Indonesia. Coba sebutkan komponen-komponen peta tersebut!
b. Coba kamu jelaskan arah mata angin yang ada pada peta tersebut
c. Perhatikan skala pada peta. Misal, 1 : 2.000.000., jarak kota A dan B 3 cm. Coba kamu hitung berapa jarak yang sebenarnya.
d. Perhatikan legenda pada peta. Simbol-simbol keterangan apa saja yang terdapat di dalamnya.
e. Indeks adalah daftar atau istilah penting yang terdapat dalam buku. Coba gunakan untuk mencari letak negara Indonesia di dalam atlas.

Jika kamu memperhatikan lebih cermat peta-peta di atlasmu, terdapat banyak simbol peta. Simbol peta adalah tanda yang ada pada atlas atau peta yang mewakili keadaan di lapangan. Simbol peta dapat berupa lingkaran, segi empat, titik, garis, gambar, dan warna. Berikut ini adalah contoh simbol peta.



Simbol peta dapat berupa warna, seperti berikut :

a. *Cokelat* untuk menandai pegunungan yang tinggi dengan gradasi warna sesuai dengan ketinggian.
b. *Merah* dan *hitam*, untuk menandai gunung dan bentang hasil budi daya.
c. *Putih* untuk menandai bersalju
d. *Kuning* untuk menandai dataran tinggi

e. *Hijau* untuk menandai dataran rendah
f. *Biru* untuk menandai lautan atau perairan dengan gradasi warna sesuai kedalaman

2. Menggambarkan Peta

Menggambar adalah pekerjaan yang paling mengasyikkan. Apalagi jika gambarnya diberi warna. Pernahkan kamu mengggambar peta? Tahukan kamu bagaimana cara menggambar peta? Ada beberapa cara untuk mengambar peta, yaitu sebagai berikut.

a. Menjiplak

Cara menggambar dengan menjiplak adalah dengan cara meletakkan kertas karbon di antara kertas putih dan peta. Caranya, letakkah kertas putih di bawah kertas karbon dan peta yang mau dijiplak. Agar kertas tidak bergeser, jepitlah ujung-ujungnya dengan penjepit kertas. Ikuti garis-garis pada peta aslinya, termasuk simbol-simbol yang penting. Setelah selesai, peta diambil dan garis-garis atau simbol-simbol pada hasil tindasannya di kertas putih dipertebal agar menjadi jelas.

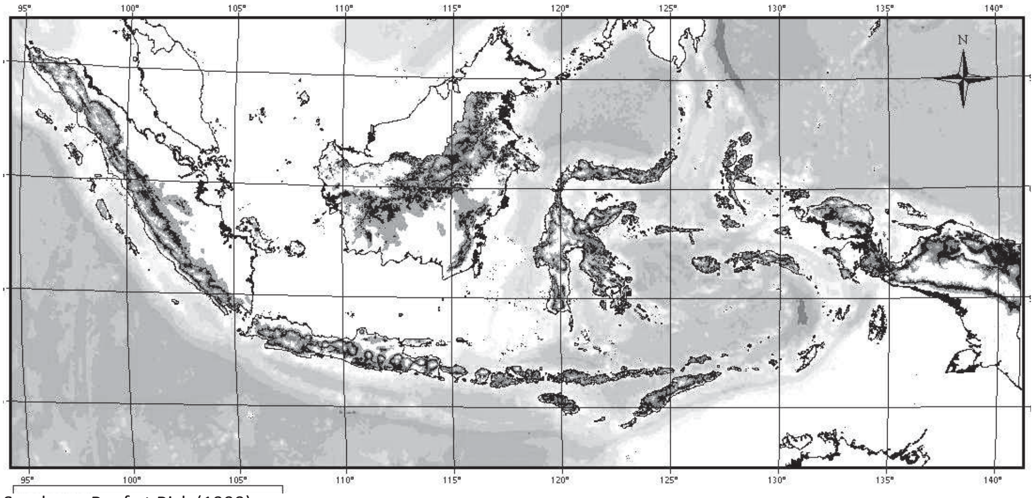
b. Fotocopy

Fotocopy adalah cara untuk mendapatkan salinan gambar. Fotocopy bisa memperbesar atau memperkecil gambar peta, tergantung dari maksud kita.

c. Menggunakan kotak-kotak

Menggunakan kotak-kotak adalah teknik dengan membuat garis bantu berbentuk kotak-kotak. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Tariklah garis-garis mendatar dan tegak, baik pada peta maupun kertas yang akan digambar. Ukuran kotak-kotak menurut kebutuhan kita, dapat 1 cm, 2 cm atau 5 cm. Jika gambarnya ingin diperbesar kotak-kotaknya besar, sebaliknya jiga ingin diperkecil kotak-kotaknya kecil-kecil.
2) Setiap garis, baik mendatar maupun tegak diberi nomor urut.
3) Mulailah dengan menyalin bentuk peta pada kertas gambar sesuai dengan lekukan dan tempat penting pada peta.
4) Warnailah sesuai dengan warna aslinya
5) Setelah itu, hapuslah garis-garis bantu yang ada.



Sumber : Reef at Risk (1999)

Aktivitas Individu

- Buatlah peta provinsimu dengan menggunakan teknik kotak-kotak
- Gunakan pensil warna untuk mewarnai sesuai dengan peta asli
- Hasilnya kumpulkan kepada gurumu

Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan beberapa komponen yang ada dalam peta!
2. Simbol apa yang dipergunakan untuk menunjukkan gunung berapi!
3. Gambarkan simbol peta untuk sungai!
4. Gambarkan simbol peta untuk dataran rendah
5. Jelaskan cara menggambar peta yang paling mudah!

3. Ciri-ciri Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang nampak di permukaan bumi atau alam. Permukaan bumi terdiri dari daratan dan perairan. Di bagian daratan terdapat berbagai macam bentangan alam. Misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, gunung, dan pantai. Sedangkan di bagian perairan berupa sungai, danau, selat, teluk, laut, dan samudra.

Kecakapan Sosial :

- Bagaimanakah bentuk permukaan bumi di sekitar tempat tinggalmu?

- Ajaklah teman-temanmu dengan bimbingan guru mengadakan karyawisata di lingkungan Kecamatan dan Kabupaten tempat tinggalmu!
- Buatlah data ciri-ciri kenampakan alam tersebut
- Hasilnya serahkan kepada gurumu!

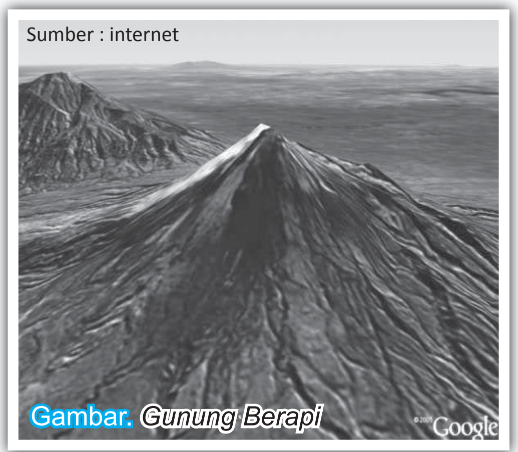
Kenampakan alam yang terlihat di wilayah Indonesia, antara lain sebagai berikut :

a. Gunung

Gunung adalah bentuk permukaan bumi yang menonjol tinggi. Sebuah gunung terdiri atas puncak, lereng (tengah) dan kaki. **Pegunungan** adalah sekelompok gunung dengan ketinggian berbeda-beda. Gunung di Indonesia ada yang berapi dan ada yang tidak berapi. Gunung-gunung berapi ada yang masih aktif dan ada yang sudah mati. Simbol gunung berapi adalah segitiga merah, sedangkan simbol gunung yang tidak berapi adalah segitiga hitam.

Gunung-gunung yang penting di Indonesia antara lain seperti tersebut di bawah ini :

No	Nama Gunung	Provinsi
1	Leuser	Nanggroe Aceh Darusalam
2	Sibayak, Sinabung	Sumatra Utara
3	Kerinci, Merapi	Sumatra Barat
4	Pegung, Tongkit	Lampung
5	Salak, Tangkupanprahu, Malabar	Jawa Barat
6	Merapi	Daerah Istimewa Yogyakarta
7	Merbabu, Slamet, Sindoro, Sumbing	Jawa Tengah
8	Arjuna, Kelud, Semeru	Jawa Timur
9	Agung, Lesung, Penulisan	Bali
10	Rinjani, Tambora	Nusa Tenggara Barat
11	Mandoswu, Ranakah	Nusa Tenggara Timur
12	Saran, Lawit	Kalimantan Barat
13	Klabat, Soputan	Sulawesi Utara
14	Tangkelemboko, Melongga	Sulawesi Tenggara
15	Trikora, Jaya, Mandala	Irian Jaya (Papua)



Gambar. Gunung Berapi

Semburan abu dan lava gunung berapi menyuburkan tanah di sekitarnya.

Gunung berapi di Indonesia yang terkenal, di antaranya Gunung Kerinci di Sumatra Barat (3.805 m), Gunung Merapi di Jawa Tengah (2.911 m) Gunung Semeru di Jawa Timur (3.676 m), Gunung Agung di Bali (3.142 m), dan Gunung Klabat di Sulawsi Utara (2.022 m).

Tugas

1. Adakah gunung atau pegunungan di sekitar tempat tinggalmu?
2. Jika ada, sebutkan nama –namanya!
3. Jelaskan mengapa tanah di sekitar gunung berapi sangat subur?
4. Jawaban ditulis di buku Tugas IPS mu

b. Hutan

Di Indonesia terdapat beragam jenis hutan. Hutan-hutan di Indonesia, selain dimanfaatkan hasilnya juga digunakan sebagai cagar alam, hutan lindung dan suaka margasatwa. Misalnya, Cagar Alam Raflesia di Bengkulu, Cagar Alam Ujung Kulon di Banten, Cagar Alam Putting di Kalimantan Timur.



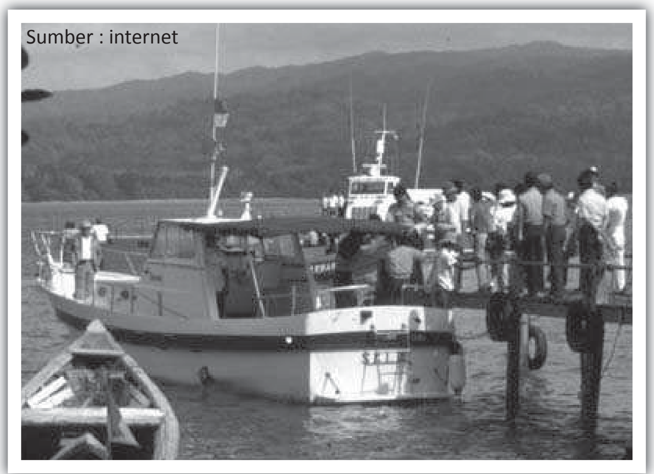
Gambar. *Cagar Alam Ujung Kulon di Banten*

c. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar. Di setiap provinsi di Indonesia terdapat sungai. Sungai di Indonesia ada yang panjang dan lebar, dan ada juga yang sempit dan pendek.

Sungai-sungai di Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan, umumnya panjang dan lebar, sehingga dapat digunakan sebagai sarana transportasi antar wilayah atau antarprovinsi. Di Pulau Jawa, sungai umumnya dipergunakan sebagai sarana irigasi atau pengairan. Sungai terpanjang di Indonesia adalah Sungai Kapuas yang terdapat di provinsi Kalimanatn Barat.

Beberapa sungai penting dan terkenal di Indonesia, antara lain Sungai Musi dan Sungai Batanghari di Sumatra; Sungai Kapuas dan Sungai Barito di Kalimantan; Sungai Brantas dan Bengawan Solo di Pulau Jawa, serta Sungai Mamberamo di Papua.



Gambar. *Sungai di Indonesia khususnya di luar Pulau Jawa, sebagai sarana transportasi*

Tugas

1. Sebutkan sungai-sungai yang terdapat di kabupaten atau kotamu!
2. Amatilah sungai yang paling dekat dengan tempat tinggalmu! Apakah airnya bersih atau sudah tercemar! Berikan penjelasan!
3. Catatlah di buku Tugas IPS mu

d. Danau

Danau adalah genangan air yang amat luas dan dikelilingi oleh daratan. Berdasarkan cara terbentuknya danau dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam adalah danau yang terbentuk karena peristiwa alam, misalnya terjadi patahan di permukaan bumi, contoh Danau Toba di Pulau Sumatra.

Danau buatan adalah danau yang dibuat oleh manusia, misalnya dengan cara membendung aliran sungai. Danau buatan juga disebut waduk. Contoh Waduk Gajahmungkur di Wonogiri (Jawa Tengah), merupakan bendungan dari aliran Sungai Bengawan Solo.

Manfaat danau, baik danau alam mapun buatan banyak sekali, antara lain : (1) Objek wisata, (2) pengairan atau irigasi, (3) pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dan (4) tempat budi daya ikan.

Danau yang ada di Indonesia natara lain sebagai berikut :

No	Nama Danau	Provinsi
1	Laut Tawar	Nanggroe Aceh Darusalam
2	Toba	Sumatra Utara
3	Maninjau, Singkarak	Sumatra Barat
4	Kerinci	Jambi
5	Juanda, Saguling	Jawa Barat
6	Sempor, Gajah Mungkur, Cacaban	Jawa Tengah
7	Sutami, Selorejo	Jawa Timur
9	Batur, Buyan, Tabligan	Bali
10	Segara Anakan	Nusa Tenggara Barat
11	Rian Kanan	Kalimantan Selatan
12	Melintang	Kalimantan Timur
13	Tondano, Limboto	Sulawesi Utara
14	Poso, Lindo	Sulawesi Tengah
15	Penilai, Anyamaru	Irian Jaya (Papua)



Gambar. *Danau Toba di Pulau Samosir*

Tugas

Apakah di daerah sekitarnya terdapat danau atau waduk?
Jika ada coba sebutkan namanya dan terangkan fungsinya!

e. Selat

Selat adalah kenampakan alam yang berupa perairan sempit antara dua pulau yang saling berdekatan. Misalnya, Selat Malaka terletak di antara Pulau Sumatra dan Semenanjung Malaysia; Selat Bangka di antara Pulau Bangka dan Pulau Sumatra Selatan; Selat Sunda di antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatra; Selat Makasar di antara Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi, Selat Bali di antara Pulau Jawa dan Pulau Bali.



Gambar. *Selat Bali*

f. Teluk

Teluk adalah bagian dari laut yang menyempit dan masuk ke wilayah daratan. Beberapa teluk di Indonesia, antara lain Teluk Sibolga, Teluk Bayur dan Teluk Lampung di Sumatra, Teluk Penyu di Cilacap, Teluk Poso dan Bone di Sulawesi, dan Teluk Balikpapan di Kalimantan, dan Teluk Cendrawasih di Irian Jaya (Papua).

g. Tanjung

Tanjung adalah bagian dari daratan yang menjorok ke laut. Pada peta, tanjung di singkat Tg.Contoh tanjung di Indonesia, antara lain Tanjung Jabung di Riau, Tanjung Lumut di Sumatra Selatan, dan Tanjung Putting di Kalimantan.

h. Dataran

Dataran adalah tanah atau daerah yang datar, rata, atau landai. Dataran dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu dataran rendah dan dataran tinggi.

Dataran rendah umumnya dialiri oleh sungai-sungai yang besar dan panjang. Pada peta, dataran rendah diberi tanda warna hijau.

Dataran tinggi adalah daerah dataran yang terbentang luas dan terletak ketinggian lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi ini dikelilingi oleh pegunungan atau gunung-gunung. Udara di dataran tinggi lebih sejuk dan dingin daripada di daerah dataran rendah. Semakin tinggi letak suatu tempat makin dingin udaranya, misalnya di dataran tinggi Dieng. Selain itu di dataran tinggi sering berkabut.

Sumber : internet



Gambar : dataran tinggi Dieng

Termasuk dataran apakah daerah tempat tinggalmu? Buatlah catatan kenampakan alamnya dan laporkan kepada gurumu.

Latihan

1. Apakah yang dimaksud kenampakan alam?
2. Sebutkan empat bagian kenampakan alam di Indonesia
3. Apa yang dimaksud dengan teluk dan berikan contohnya!
4. Apa yang dimaksud dengan danau dan berikan contohnya!
5. Apa manfaat danau?

4. Persebaran Flora dan Fauna di berbagai Wilayah Indonesia

Indonesia kaya akan *flora* (tumbuhan) dan *fauna* (binatang). Flora dan fauna harus dijaga kelestariannya untuk kepentingan kita bersama. Kita tidak boleh berburu binatang yang dilindungi, sebab akan memusnahkan jenis binatang kita. Kita tidak boleh menebang hutan secara liar, sebab akan merugikan kita sendiri. Penebangan hutan secara liar akan mengakibatkan bahaya banjir dan kekeringan.

Keragaman flora di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor; seperti letak geografis, curah hujan dan kondisi iklim. Misalnya, karena pengaruh perbedaan curah hujan; di Indonesia terdapat tumbuhan hutan, sabana, stepa dan lumut. Tumbuhan hutan adalah tumbuhan yang tumbuh di daerah yang curah hujannya banyak. Tumbuhan sabana dan stepa adalah tumbuhan yang tumbuh di daerah yang curah hujannya sedikit sehingga terjadi kemarau panjang. Tumbuhan lumut biasanya terdapat di puncak-puncak gunung, yaitu di suatu kawasan yang jarang ditumbuhi pepohonan dan hanya ditumbuhi lumut.

Tumbuhan di bagian barat Indonesia yang dekat dengan Asia seperti di Sumatra, Jawa Barat dan Kalimantan cenderung bersifat *Asiatis*. Di daerah ini curah hujan cukup tinggi hingga tumbuhan yang hidup di daerah ini sangat subur. Tumbuhan tersebut umumnya berdaun lebat, pohonnya tinggi-tinggi, dan daging kayunya keras sehingga sangat baik untuk bahan bangunan. Jenis tumbuhannya beragam (termasuk hutan *heterogen*).

Pada daerah ini sinar matahari sulit menembus ke permukaan tanah karena tertutup daun-daun kayu yang lebat. Di daerah Sumatra ada tanaman khas yang tumbuh di daerah tersebut, yaitu *bunga raflesia* atau *bunga bangkai*, sedangkan di Kalimantan ada *pasak bumi.*



Gambar. Bunga Rafflesia

Sumber : internet

Di Pulau Jawa, hutan hujan tropis masih terdapat di bagian barat. Makin ke timur curah hujan makin berkurang, sehingga cenderung ditumbuhi hutan meranggas terutama jati. Hutan jati termasuk hutan *homogen*, banyak terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat. Nusa Tenggara yang curah hujannya kurang ditumbuhi hutan sabana. Di daerah Nusa Tenggara terdapat padang sabana yang luas. Sabana adalah padang rumput yang luas yang dikelilingi oleh semak-semak. Daerah tersebut sangat baik untuk menggembalakan ternak. Di Nusa Tenggara ada tumbuhan khas yaitu *cendana.*



Sabana di Nusa Tenggara



Hutan belantara (heterogen)

Di Sulawesi, Maluku dan Papua masih terdapat hutan lebat. Di Sulawesi dan Maluku selain terdapat hutan *heterogen* juga ada hutan *homogen*. Contoh hutan homogin di Sulawesi adalah hutan cengkih dan kelapa. Di Maluku terdapat hutan cengkih dan pala. Sementara itu, di Papua hutan belantara masih banyak dan segala jenis tumbuhan ada. Di samping itu, di Indonesia juga terdapat hutan rawa atau daerah pasang di dekat pantai yang biasanya ditumbuhi tumbuhan bakau.

Di Indonesia juga terdapat beragam jenis fauna, sebab Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia. Keragaman fauna yang ada di Indonesia sebagian memiliki persamaan dengan fauna yang hidup di kedua benua tersebut. Indonesia memiliki jenis fauna asli Indonesia, fauna Asia, fauna Australia dan fauna peralihan.

a. Fauna asli Indonesia

Fauna asli Indonesia hanya terdapat di tempat-tempat tertentu. Misalnya, *Komodo* hanya terdapat di Pulau Komodo dan Flores, Nusa Tenggara Timur; *Anoa* terdapat di Sulawesi, dan *Babi rusa* ada di Sulawesi Utara.



Gambar. *Komodo, di Pulau Komodo*

b. Fauna jenis Asia

Fauna jenis Asia terdapat di Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Bali. Fauna jenis Asia, misalnya hewan mamalia (gajah, badak, banteng, beruang, orang hutan dan harimau), dan bangsa burung (perkutut dan jalak).



Gambar. *Badak, fauna Asia yang dimiliki Indonesia*

c. Fauna jenis Australia

Fauna jenis Australia terdapat di Maluku dan Papua. Fauna jenis Australia, misalnya binatang berkantung (kanguru, kuskus) burung kasuari dan burung cendrawasih.



Gambar. Burung Cendrawasih

Sumber : Atlas Indonesia, dunai dan budayanya

d. Fauna Peralihan

Fauna jenis peralihan terdapat di Sulawesi dan Nusa Tenggara. Fauna jenis peralihan, misalnya rusa, kakatua berjambul, kerbau gunung, burung maleo, rangkong, kuskus dan monyet hitam.



Sumber : internet

Gambar. *Rusa*

5. Ciri dan Sifat Cuaca dan Iklim di berbagai Wilayah Indonesia

Adanya perbedaan letak garis lintang, antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain dapat mempengaruhi pada perbedaan iklim dan cuaca. Cuaca adalah keadaan curah hujan, suhu udara, dan kecepatan angin pada saat dan daerah tertentu dan sifatnya berubah – ubah. Sedangkan iklim, adalah keadaan cuaca rata – rata yang diukur berdasarkan penyelidikan pada suatu wilayah yang luas, dalam jangka waktu yang lama, dan bersifat tetap.

Berdasarkan letak daratan bumi pada garis lintang, maka di bumi terdapat 4 iklim yang berlainan yaitu :

1. Iklim Tropis terdapat pada daerah yang terletak pada garis 23,5° LU dan garis 23,5° LS.

2. Iklim Sub Tropis terdapat pada daerah yang terletak pada garis 23,5° LU - 40° LU dan garis 23,5° LS – 40° LS
3. Iklim Sejuk terdapat pada daerah yang terletak pada garis 40° LU – 66,5° LU dan garis 40° LS – 66,5° LS
4. Iklim dingin terdapat pada daerah yang terletak pada garis/ pada Kutub Utara dan Kutub Selatan dengan suhu minimum beberapa derajat di bawah titik 0°

Secara astronomis, Indonesia terletak di antara garis 6° LU – 11° Lintng Selatan dan dilalui oleh garis katulistiwa. Berdasarkan letak pada garis lintang itu, maka Indonesia sebagian besar beriklim tropis dengan suhu udara rata – rata sepanjang tahun tinggi, yaitu antara 22° C - 27°C terutama untuk daerah – daerah seperti Sumatera, kalimantan, Sulawesi dan Maluku

Perbedaan iklim selain disebabkan oleh pengaruh letak astronomis seperti tinggi rendahnya temperatur, suhu udara dan sedikit banyaknya curah hujan, juga dipengaruhi oleh letak geografis suatu wilayah atau tempat. Bedasarkan gabungan ke dua faktor tersebut maka di Indonesia terdapat 3 iklim, yaitu tropik, laut dan musim (muson).

Iklim tropik terdapat di Indonesia , oleh karena negara kita dilalui oleh garis khatulistiwa. Adanya iklim tropik menyebabkan cuaca di Indonesia menjadi bersuhu panas. Selain itu, iklim tropik juga menyebabkan di Indonesia banyak terjadi turun hujan.

Wilayah Indonesia terdiri dari beribu – ribu pulau besar dan kecil, dan pulau – pulau itu dikelilingi oleh laut. Dengan demikian, di Indonesia terjadi iklim laut, dan iklim laut inipun juga menyebabkan banyak turun hujan.

Iklim musim terjadi karena dipengaruhi oleh *angin muson* yang berganti setiap 6 bulan. Pada bulan Juni – September bertiup *angin muson timur*, saat itu matahari terletak di utara khatulistiwa dan angin bertiup dari daratan Australia menuju daratan Asia. Angin tersebut kering sehingga saat itu terjadi musim kemarau di Indonesia. Pada bulan Desember – Maret, bertiup *angin muson barat*, saat itu matahari terletak di selatan Australia dan angin bertiup dari daratan Asia menuju daratan Australia. Angin tersebut basah sehingga saat itu terjadi musim hujan di Indonesia. Sedangkan masa di antara pergantian musim itu merupakan masa atau musim pancaroba yang terjadi antara bulan – bulan April – Mei dan Oktober – November.

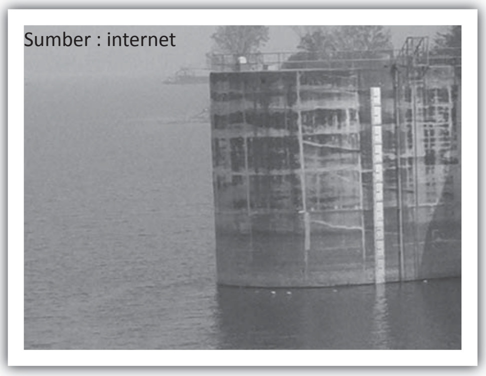
B. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

1. Kenampakan Lingkungan Buatan

Kenampakan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, waduk, pelabuhan, perkebunan dan kawasan industri dan lain-lain.

a. Waduk atau Bendungan

Waduk atau **Bendungan** adalah nama lain dari danau buatan. Di Indonesia banyak sekali terdapat waduk. Misalnya, Waduk Jatiluhur di Jawa Barat, Waduk Gajah Mungkur dan Kegungombo di Jawa Tengah, Waduk Karangkates di Jawa Timur, Waduk Wawantobi di Sulawesi Utara, Waduk Riam Kanan di Kalimantan Selatan dan Waduk Bili-Bili di Sulawesi Selatan.



Gambar. Waduk Jatiluhur, Jawa Barat

b. Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat untuk berhentinya jenis angkutan transportasi (kapal laut dan kapal terbang/pesawat terbang). Berdasarkan fungsinya, pelabuhan dapat dibedakan menjadi dua, yakni pelabuhan laut dan pelabuhan udara. Pelabuhan laut merupakan tempat pemberhentian atau berlabuhnya kapal laut. Pelabuhan laut yang terkenal di Indonesia, seperti Teluk Bayur di Medan, Tanjung Priok di Jakarta, Tanjung Perak di Surabaya.

Pelabuhan udara sebagai tempat pemberhentian dan pemberangkatan kapal terbang (pesawat terbang). Pelabuhan udara sering disebut juga dengan istilah *bandar udara* atau disingkat *bandara*. Contoh bandara di Indonesia ialah Polonia di Medan, Sumatra; Soekarno-Hatta di Jakarta, Jawa Barat; Ahmad Yani di Semarang, Jawa Tengah; Hasanuddin



Gambar. Bandara Ngurah Rai Bali

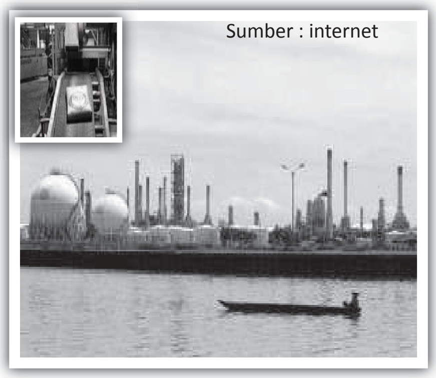
di Makasar, Sulawesi, dan Ngurah Rai di Denpasar, Bali.



Gambar. *Pelabuhan Tanjung Priok*

c. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah lingkungan buatan yang banyak terdapat di Indonesia. Kawasan industri utama adalah pabrik. Contoh kawasan industri terkenal, misalnya Pabrik Pupuk Sriwijaya di Palembang; Pabrik Besi Baja di Krakatau Steel di Cilegon Banten, Pabrik Kertas Padalarang di Jawa Barat, Industri Pesawat Terbang PT Dirgantara Indonesia di Bandung, dan Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.



Gambar. *Pabrik Semen Gresik*

d. Perkebunan

Daerah perkebunan banyak terdapat di Indonesia. Misalnya, perkebunan karet terdapat di sebagian besar Sumatra; Priangan, Jawa Barat; Batang, Jawa Tengah; Gunung Kawi dan Gunung Kelud, Jawa Timur, dan pegunungan Maratus di Kalimantan Selatan. Perkebunan kopi banyak terdapat di Deli dan Tapanuli, Sumatra Utara; Bukit Barisan di Bengkulu, Bogor dan Priangan di Jawa Barat; Kediri dan Malang , Jawa Timur. Perkebunan cokelat banyak terdapat di daerah Salatiga, Jawa Tengah; teh terdapat di kawasan Pemantang Siantar di Sumatra Utara, Garut dan Sukabumi di Jawa Barat, dan Pekalongan di Jawa Tengah.

Kawasan perkebunan kina terdapat di Lembang, Jawa Barat dan Tanah Kerinci, Sumatra Barat. Kapas banyak terdapat di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Perkebunan tembakau di Deli, Sumatra Utara; Klaten dan Boyolali di Jawa Tengah, Besuki dan Bojonegoro di Jawa Timur.

Perkebunan kelapa banyak terdapat di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Maluku. Sedangkan perkebunan kelapa sawit banyak terdapat di Pulau Simelue, Aceh; Nias, Sumatra Barat; dan Pulau Prayan, Sumatra Utara.



Gambar. Perkebunan Teh

Tugas

- Adakah daerah di sekitarmu ada kenampakan lingkungan buatan di atas (waduk, pelabuhan, perkebunan dan kawasan industri). Jika ada sebutkan namanya.
- Bagaimana keberadaannya, berikan sedikit penjelasan
- Kerjakan di buku Tugas IPS mu.

2. Keuntungan dan Kerugian Pembangunan Lingkungan Buatan bagi Masyarakat Setempat.

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan lingkungan buatan membawa dampak positif dan negatif. Untuk itu, kita harus senantiasa menangkal atau mengantisipasi adanya pengaruh negatif tersebut.

Dampak positif, bagi masyarakat di sekitar waduk yang memiliki areal pertanian mungkin bisa mendapatkan tambahan air untuk mengairi sawahnya. Panenan diharapkan akan meningkat. Masyarakat sekitar waduk juga dapat membuka usaha perikanan air tawar. Di samping itu, bagi yang memiliki keterampilan dapat menjadi pemandu wisata atau *guide*, apabila waduk tersebut dijadikan objek wisata. Dengan demikian, masyarakat di sekitar waduk dapat mengambil keuntungan ekonomis guna meningkatkan taraf hidup.

Lingkungan buatan yang dijadikan objek wisata juga dapat berdampak negatif, terutama pengaruh-pengaruh budaya luar. Seperti, pergaulan bebas, perjudian, dan pornografi. Hal inilah

yang kiranya perlu mendapat perhatian, perlu diantisipasi dan ditanggulangi oleh masyarakat Indonesia khususnya masyakat sekitar objek wisata. Kebiasaan yang tidak baik, perbuatan yang tidak sesuai dengan adat ketimuran, sebaiknya jangan ditiru.

Dampak positif pembangunan lingkungan buatan, seperti kawasan industri, perkebunan atau pelabuhan; terbukanya lapangan pekerjaan. Masyarakat sekitar, dapat menjadi buruh atau karyawan di pabrik, perkebunan atau pelabuhan. Selain itu, mereka juga bisa membuka usaha katering, warung makan, toko atau rumah kontrakan.

Sebaliknya pembangunan lingkungan buatan di suatu tempat juga dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Misalnya, limbah pabrik dapat menimbulkan bau tidak sedap (polusi udara), penyakit mata dan saluran pernapasan. Limbah pabrik jika tidak disterilkan atau didaur ulang dapat mencemari air tanah, dan dapat membunuh organisme yang ada di dalamnya serta dapat mencemari air sumur di sekitar pabrik.

C. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

1. Letak Geografi Wilayah Indonesia

Sebelum membahas pembagian wilayah/daerah waktu di Indonesia, ada baiknya terlebih dulu kita mengetahui letak geografis wilayah Indonesia. Mengapa demikian ? Karena hal itu akan memudahkan bagi kita untuk memahami penjelasan pembagian daerah waktu di Indonesia.

Perhatikan gambar di atas. Gambar di atas dinamakan ***globe.*** Globe adalah tiruan bola bumi dalam bentuk kecil. Pada Globe terdapat garis yang melintang dan garis yang membujur.

Garis-garis ini hanya merupakan garis semu belaka. Jadi tidak terdapat pada peta bumi yang nyata. Garis atau lingkaran yang dibuat dari arah timur ke barat pada peta bumi dan globe disebut ***Garis Lintang***. Sedangkan garis atau lingkaran yang dibuat dari arah utara ke selatan pada peta bumi atau globe disebut ***Garis Bujur***.



Sumber : internet

Globe

Garis lintang 0^0 adalah garis melintang yang terletak ditengah-tengah bola bumi. Garis ini disebut ***Garis Katulistiwa***

atau ***Garis Ekuator***. Garis ini membagi bola bumi menjad dua belahan, yaitu belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Jika kita memperhatikan globe dengan cermat, kita akan menemukan bahwa letak wilayah Indonesia berada pada kedudukan garis lintang antara **6^0 Lintang Utara (LU)** sampai dengan **11^0 Lintang Selatan (LS).**

Garis Bujur 0^0 adalah garis membujur yang terletak di tengah-tengah bola bumi, garis ini disebut ***Garis Greenwich***. Disebut demikian karena garis tersebut melalui *Kota Greenwich* di dekat London, Inggris. Garis Bujur 0^0 membagi bola bumi menjadi dua belahan, yaitu *belahan bumi barat (Bujur Barat)* dan *belahan bumi timur (Bujur Timur).*

Wilayah Negara Indonesia terletak pada kedudukan garis 95^0 Bujur Timur (BT) sampai dengan 141^0 Bujur Timur (BT). Ini berarti wilayah Indonesia berada dibelahan bumi timur, atau terletak disebelah timur Garis Greenwich. Letak geografis wilayah Indonesia pada kedudukan garis bujur ini mempengaruhi pembagian daerah waktu di Indonesia. Nah, sekarang mari kita pelajari tentang pembagian daerah waktu di Indonesia.

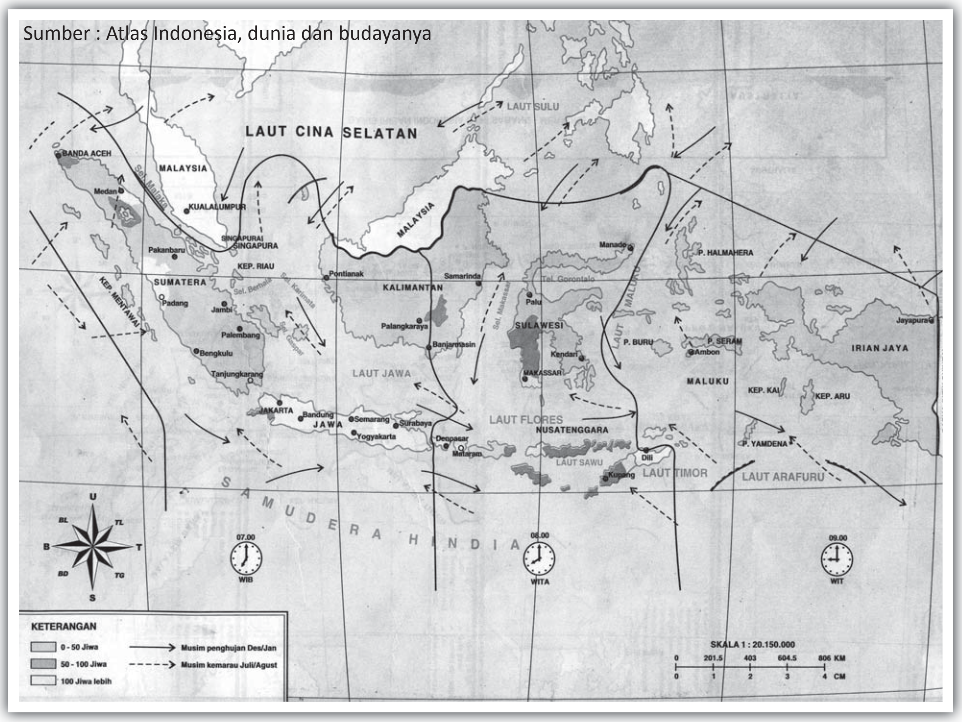
2. Peta Wilayah Pembagian Waktu

Kedudukan garis bujur suatu negara terhadap garis bujur 0^0 menjadi dasar pembagian daerah waktu wilayah tersebut. Di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Perbedaan daerah waktu ini rata-rata adalah satu jam.

Tahukan kamu, bagaimana cara menentukan pembagian daerah waktu di wilayah Indonesia? Pada bagian awal bab ini telah disebutkan bahwa letak wilayah pada garis bujur mempengaruhi daerah waktu di wilayah tersebut.

Wilayah Indonesia terletak pada garis 95^0 Bujur Timur sampai dengan 141^0 Bujur Timur. Selisih jarak antara 95 ^{0} Bujur Timur sampai dengan 141^0 Bujur Timur adalah 46^0. Ini berarti wilayah Negara Republik Indonesia terletak di belahan Bujur Timur sepanjang sepanjang 46^0. Setiap perubahan bujur 15^0 terjadi perubahan waktu 60 menit (satu jam). Oleh karena wilayah Indonesia dari bagian timur *(Merauke)* sampai dengan ujung bagian barat (*Pulau We*) mempunyai bujur sepanjang 46^0, maka Indonesia memiliki tiga daerah waktu. Tiga daerah waktu diperoleh dari $46^0 : 15^0 = 3$

Perhatikan Peta Pembagian Daerah waktu di Indonesia di bawah ini.



Gambar. *Peta Pembagian Daerah Waktu di Indonesia*

3. Perbedaan Waktu di Wilayah Indonesia

Berdasarkan pembagian daerah waktu seperti nampak pada peta di atas, maka wilayah Indonesia dapat dibagi menjadi tiga daerah waktu, yakni :

a. Waktu Indonesia Barat (WIB)

Waktu Indonesia Barat (WIB), yaitu wilayah-wilayah disepanjang garis bujur 95^0 BT sampai 110^0 BT. Daerahnya meliputi : *Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Madura, Propinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.* WIB memiliki selisih waktu *tujuh jam* lebih awal dari waktu *Greenwich*

b. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Waktu Indonesia Tengah (WITA), yaitu wilayah-wilayah disepanjang garis bujur 110^0 BT sampai 125^0 BT. Daerahnya meliputi : *Propinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Pulau Sulawesi.* WITA memiliki selisih waktu *delapan jam* lebih awal dari waktu *Greenwich.*

c. Waktu Indonesia Timur (WIT)

Waktu Indonesia Timur (WIT), yaitu wilayah-wilayah disepanjang garis bujur 125^0 BT sampai 141^0 BT. Daerahnya meliputi : *Propinsi Maluku, Maluku Utara dan Papua*. WIT memiliki selisih waktu *sembilan jam* lebih awal dari waktu *Greenwich*

Pada setiap wilayah sepanjang 15^0, terjadi perbedaan waktu 1 jam. Jadi, waktu Indonesia timur (WITA) *selisih satu jam* lebih awal daripada waktu Indonesia tengah (WITA), dan *dua jam* lebih awal daripada waktu Indonesia barat (WIB). Sedangkan waktu Indonesia tengah (WITA) satu jam lebih awal daripada waktu Indonesia barat.

Melihat letak suatu wilayah pada garis bujur dapat mengetahui perbedaan waktu diseluruh wilayah Indonesia, bahkan perbedaan waktu diseluruh dunia.

Misalnya, perbedaan antara waktu Indonesia dengan waktu Internasional atau Greenwich (GMT), dapat dicari dengan rumus:

a. Waktu Indonesia Barat (WIB) = waktu GMT + 7 jam, atau waktu GMT=waktu WIB-7 jam.

b. Waktu Indonesia Tengah (WITA) = waktu GMT + 8 jam, atau waktu GMT=waktu WITA - 8 jam.

c. Waktu Indonesia Timur (WIT) = waktu GMT + 9 jam, atau waktu GMT=waktu WIT - 9 jam.

Jelajah

Garis Khatulistiwa atau ***Garis Ekuator*** adalah garis melintang yang terletak di tengah-tengah bola bumi.

Garis Greenwich adalah garis membujur yang terletak ditengah-tengah bola bumi.

Tugas

1. Di Maluku sekarang pukul 06.00 pada saat yang sama di Medan pukul berapa?
2. Di Bali sekarang pukul 09.00 pada waktu yang sama di Jakarta pukul berapa?
3. Di Pontianak sekarang pukul 10.00 pada waktu yang sama di Nanggroe Aceh Darusalam pukul berapa?

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Dapat menggambar peta dengan mengenal simbol-simbolnya.
- Memiliki wawasan berbagai kenampakan alam dan buatan di Indonesia
- Memiliki pengetahuan tentang pembagian waktu Indonesia, yakni WIB, WITA dan WIT.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Secara geografis, wilayah Indonesia dikelilingi oleh dua samudra, yaitu …
   a. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik
   b. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
   c. Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik
   d. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia

5. Burung Cenderawasih adalah jenis fauna Australia yang dapat kita temui di ….
   a. Papua
   b. Kalimantan
   c. Sumatra
   d. Jawa

6. Genangan air yang sangat luas dan dililingi oleh daratan disebut….
   a. Danau
   b. Sungai
   c. Teluk
   d. Pantai

7. Berikut ini adalah nama waduk yang terletak di Jawa Tengah, kecuali …..
   a. Waduk Sempor
   b. Waduk Riam Kanan
   c. Waduk Gajahmungkur
   d. Waduk Kedungombo

8. Daerah datar yang mempunyai ketinggian dari 200 meter di atas permukaan air laut disebut ….
   a. dataran tinggi
   b. dataran rendah
   c. dataran
   d. pantai

9. Laut sempit yang terdapat di antara dua pulau disebut ….
   a. Selat
   b. Pantai
   c. Teluk
   d. Tanjung

10. Teluk adalah ….
    a. laut yang menjorok ke daratan
    b. daratan yang menjorok ke laut
    c. laut sempit di antara dua pulau
    d. genangan air yang dikelilingi daratan

11. Letak astronomi suatu negara didasarkan pada ....
    a. keadaan negara-negara di sekitarnya
    b. letak diantara benua dan samudra
    c. posisi garis lintang dan bujur
    d. luas wilayah yang dimiliki

12. Garis bujur nol terdapat di kota ....
    a. London
    b. Amsterdam
    c. Liverpool
    d. Greenwich

13. Waktu Indonesia Barat (WIB) memiliki selisih waktu .... dari waktu Greenwich.
    a. enam jam
    b. tujuh jam
    c. delapan jam
    d. sembilan jam

14. Waktu Indonesia Timur (WIT), daerahnya meliputi ...
    a. Maluku dan Papua
    b. Sulawesi, Maluku dan Papua
    c. Sulawesi dan Maluku
    d. Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Papua

15. Kota di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa adalah ....
    a. Jayapura
    b. Jakarta
    c. Pontianak
    d. Manado

B. Jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa Indonesia beriklim tropis?
2. Di mana banyak terdapat fauna jenis Asia?
3. Berikan penjelasan dampak positif dan negatif munculnya kawasan industri!
4. Mengapa di wilayah Indonesia terdapat perbedaan waktu?
5. Bagaimana selisih tiap-tiap daerah waktu di Indonesia?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/1**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Amati peta provinsi tempat tinggalmu. Cermati, tentang kenampakan alam dan buatan yang terdapat di peta provinsimu dan isikan dalam databel berikut ini.

No	Jenis Peninggalan	Penjelasan
1.	Gunung	....
2.	Sungai	....
3.	Danau/Waduk	....
4.	Selat	....
5.	Tanjung	....
6.	Lapangan terbang	....
7.	Pelabuhan Laut	....
8.	Tempat Wisata	....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 3

KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA

Pendahuluan

Para siswa sekalian, saat ini kita akan mempelajari keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Kalian tahu bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Materi Bab 3 ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat ;
(1) Mengenal keanekaragaman suku bangsa di Indonesia
(2) Mengenal keanekaragaman budaya Indonesia.


Sumber : internet

Gambar. *kesenian daerah budaya bangsa Indonesia*

Kata Kunci

* keanekaragaman suku bangsa
* keanekaragaman budaya
* Bhinneka Tunggal Ika

Peta Konsep


Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia
meliputi
Keanekaragaman suku bangsa
Keanekaragaman budaya
Persebaran suku bangsa
suku bangsa
senjata tradisional
cerita rakyat
kesenian/pertunjukan
rumah adat
alat musik daerah
pakaian adat
lagu dan tarian daerah

A. Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas pulau besar dan pulau kecil. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Meskipun tersebar di lautan yang luas, pulau-pulau itu tidak berdiri sendiri melainkan merupakan satu kesatuan yang utuh yaitu wilayah Indonesia.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang *heterogen* atau bangsa yang berbhinneka (berbagai macam suku bangsa). Kita memiliki adat istiadat, budaya, bahasa, dan keyakinan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kita harus menghormati kebhinnekaan suku bangsa Indonesia. Kita harus saling menghargai satu sama lain, agar dapat hidup rukun antar sesama, aman dan sentosa.

1. Persebaran Asal Suku Bangsa di Indonesia

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut terdapat di berbagai wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Kebiasan hidup ini menjadi budaya dan ciri khas suku bangsa tertentu di Indonesia. Demi menjaga persatuan dan kesatuan, maka kita harus menghargai dan menghormati keanekaragaman tersebut.

Kelompok suku bangsa di Indonesia sangat banyak. Suku bangsa itu jumlahnya puluhan bahkan ratusan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, jumlahnya mulai berkurang. Hal ini disebabkan oleh musnahnya kelompok suku bangsa tersebut dan ada pula yang karena berbaur dengan suku bangsa lain.

Persebaran asal suku bangsa di Indonesia dapat dilihat peta di bawah ini



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah

Gambar. *Peta Persebaran Asal Beberapa suku Bangsa di Indonesia*

Selanjutnya., marilah kita cermati suku-suku bangsa yang ada di setiap provinsi di Indonesia. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel nama-nama suku bangsa yang ada di setiap provinsi berikut ini.

Tabel 1. Tabel Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

No	Suku Bangsa	Asal Provinsi
1	Aceh, Gayo, Alas dan Simeuleu	Nanggroe Aceh Darusalam
2	Batak, Nias	Sumatra Utara
3	Minangkabau, Mentawai	Sumatra Barat
4	Melayu, Sakai	Riau
5	Melayu, Kubu, Palembang	Jambi, Sumatra Selatan
6	Melayu, Rejang, Engganu	Bengkulu
7	Bangka Belitung	Bangka Belitung
8	Lampung, Jawa, Melayu	Lampung
9	Sunda, Betawi	DKI Jakarta
10	Sunda, Badui	Banten dan Jawa Barat
11	Jawa	DIY dan Jawa Tengah
12	Jawa, Madura, Tengger	Jawa Timur
13	Bali	Bali
14	Bali, Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
15	Alor, Solor, Roti, Sumba, Flores	Nusa Tenggara Timur
16	Melayu, Dayak, Kayun	Kalimantan Barat
17	Melayu, Dayak, Kutai	Kalimantan Tengah dan Timur
18	Melayu, Banjar, Dayak	Kalimantan Selatan
19	Minahasa, Gorontalo	Sulawesi Utara
20	Minahasa, Gorontalo	Gorontalo
21	Makasar, Bugis, Toraja	Sulawesi Selatan
22	Mekongga, Buton, Muna	Sulawesi Tenggara
23	Toli-toli, Toraja	Sulawesi Tengah
24	Ambom, Kei, Seram, Tanimbar	Maluku
25	Asmat, Dani	Irian Jaya (Papua)

Kelompok suku bangsa yang jumlahnya kecil, ada yang berada di pulau besar maupun kecil. Kelompok suku bangsa kecil dari pulau-pulau sebelah barat Sumatra, misalnya suku bangsa Nias, dan Mentawai. Suku bangsa yang tinggal di daratan Sumatra, seperti suku bangsa Sakai di Riau, suku bangsa Rejang, Lebong di Bengkulu dan Sumatra Selatan.

Di Jawa ada suku bangsa Badui yakni di Provinsi Banten, suku bangsa Samin di Jawa Tengah dan suku bangsa Tengger di Jawa Timur. Suku bangsa Ngayu di Provinsi Kalimantan Tengah, dan suku bangsa Kayan di Kalimantan Timur. Di Sulawesi ada suku bangsa Tolaki, Muna dan Buton di Sulawesi Tengah; suku bangsa Toraja dan Mandar di Sulawesi Selatan. Di Maluku ada suku bangsa Furu Aru dan Togiti. Di Nusa Tenggara ada suku Timor, Manggarai, Ende, Sikka dan Larantuka. Di Papua ada suku bangsa Dani dan Asmat.

2. Sikap Menghargai Keragaman Suku

Suku bangsa atau etnis adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan bahasa, budaya, dan tempat tinggal. Misalnya, suku bangsa Dayak adalah orang-orang yang tinggal Kalimantan Tengah. Mereka memiliki bahasa dan adat istiadat Dayak. Demikian suku Tengger, adalah orang-orang yang tinggal di Tengger, Jawa Timur, berbahasa dan beradat istiadat Tengger.

Daerah asal suku bangsa tersebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Selain itu, ada beberapa anggota suku yang keluar dari daerah asal dan merantau ke daerah lain. Misal, ada anggota suku Bangsa Minangkabau tidak hanya tinggal di Sumatra Barat, melainkan di Jakarta, Semarang, Surabaya, atau Merauke. Begitu juga, anggota suku-suku yang lain. Oleh karena itu tidak heran, jika disuatu daerah ditempati berbagai macam suku bangsa.

Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan hidup yang menjadi ciri khusus suku bangsa tersebut. Mereka mempunyai budaya, dan bahasa daerah yang berbeda dengan daerah lain. Dalam pergaulan antara sesama suku, mereka menggunakan bahasa daerah mereka.

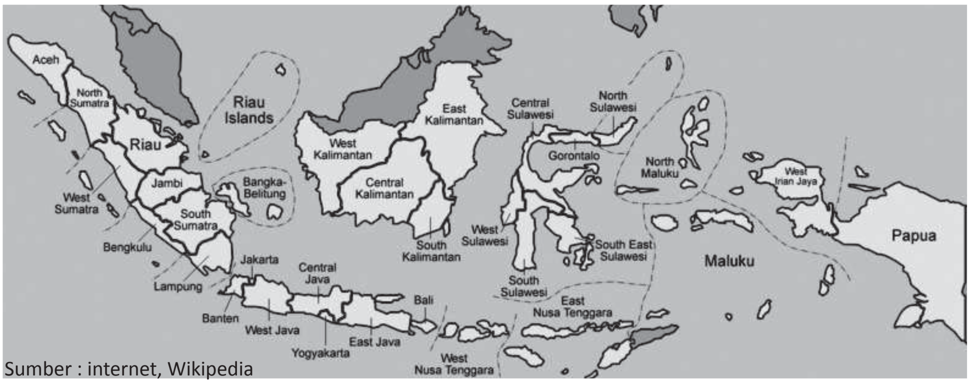
Dalam banyak hal, kebiasaan hidup suatu suku berbeda dengan suku bangsa lainnya. Adanya perbedaan-perbedaan itu, tidak membuat Indonesia terpecah belah, melainkan harus tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan semboyan negara kita "**Bhinneka Tunggal Ika**" yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua yaitu Indonesia. Bahasa Indonesia, merupakan suatu sarana, menjadi bahasa persatuan yang mengikat suku-suku bangsa dari Sabang sampai Merauke bersatu padu.

Mengingat Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa, bahasa, budaya berbeda-beda, maka kita harus saling menghormati. Kita tidak boleh membeda-bedakan suku lain

dalam pergaulan. Oleh karena itu, kita harus hidup rukun, saling menghargai dan menghomati satu sama lain.

Berpikir Kritis

Amati peta Indonesia di bawah ini! Setelah kalian memahami, selanjutnya tunjukkan persebaran suku bangsa Indonesia dalam peta berikut dengan menuliskan nama suku pada peta.



Sumber : internet, Wikipedia

B. Keanekaragaman Budaya di Indonesia.

Kita sudah memahami bahwa di dalam wilayah Indonesia terdapat banyak sekali suku-suku bangsa yang hidup di dalamnya. Setiap suku bangsa memiliki corak ragam budaya yang berbeda.

Tahukah kamu arti budaya? Budaya adalah hasil cipta, dan karya manusia. Oleh karena suku-suku bangsa di Indonesia beraneka ragam, maka Indonesia sangat kaya kebudayaan. Sebab, setiap suku bangsa menciptakan budaya sendiri. Setiap daerah atau provinsi mempunyai kebudayaan yang berbeda. Karagaman budaya ini merupakan kekayaan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain di dunia. Untuk itu, sudah sepatasnya kebudayaan kita ini wajib kita lestarikan sebagai aset budaya bangsa.

Kebudayaan merupakan jati diri dari suatu bangsa. Untuk mengenal jati diri tersebut, dapat dilihat dari hasil budaya bangsa. Keragaman budaya di Indonesia meliputi aspek bahasa, adat istiadat dan kesenian. Dengan mengenali aspek-aspek budaya tersebut, kita dapat membedakan budaya antarsukubangsa.

1. Keberagaman aspek-aspek Budaya yang terdapat di Indonesia

Kebudayaan daerah di Indonesia menunjukkan adanya keanekaragaman. Kebudayaan daerah di Indonesia juga memiliki keunikan. Hal ini karena setiap kebudayaan daerah dari tiap suku memiliki ciri khas masing-masing.

Kebudayaan daerah disebut juga kebudayaan suku. Disebut demikian karena kebudayaan daerah lahir dalam masyarakat suku bangsa-suku bangsa yang ada di Indonesia. Kebudayaan daerah merupakan kekayaan bangsa Indonesia dan menjadi akar bagi kebudayaan nasional.

Adapun keragaman kebudayaan daerah di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Rumah Adat

Setiap daerah atau provinsi di Indonesia mempunyai rumah adat sendiri-sendiri, yang berbeda satu sama lain. Sebab, adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat suatu daerah atau provinsi tersebut juga berbeda-beda.

Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Di samping itu, bentuk rumah juga dipengaruhi oleh lingkungan alam daerah tersebut. Beberapa contoh rumah adat di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

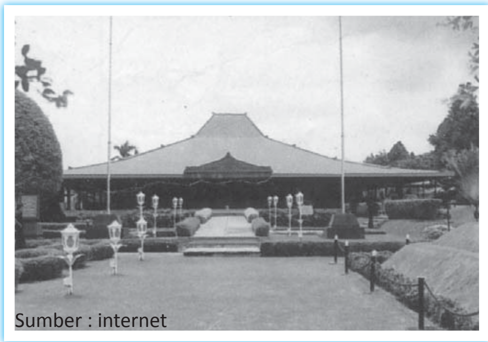
1) Rumah Jabu Bolon dari Batak, Sumatera Utara
2) Rumah Limas dari Palembang, Sumatera Selatan
3) Joglo dari DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur
4) Gapura Candi Bentar dari Bali
5) Rumah Lamin dari Dayak, Kalimantan Timur
6) Rumah Betang dari Kalimantan Tengah
7) Rumah Anjungan dari Banjar, Kalimantan Selatan
8) Rumah Tongkanan dari Toraja, Sulawesi Selatan
9) Rumah Honai dari Suku Dani, Irian Jaya



Gambar. *Rumah adat Toraja*



Gambar. *Rumah adat Gadang*



Gambar. *Rumah adat Joglo*



Gambar. *Rumah adat Honai*

b. Pakaian Adat/Daerah

Pakaian adat atau pakaian daerah adalah pakaian yang biasa dipakai dalam upacara-upacara adat di daerah. Model pakaian, warna dan hiasan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Berikut beberapa contoh pakaian adat di Indonesia.

1) Baju Teluk Belango dan Saluak dari Sumatera Barat
2) Baju Teluk Belanga dan Destar dari Riau
3) Baju Beskap dan Blangkon dari Jawa Tengah
4) Baju Jas Tutup dan Blangkon dari Jawa Timur
5) Baju Surjan dan Blangkon dari Yogyakarta
6) Baju Rompi dan Destar dari Kalimantan Selatan











c. Lagu dan Tarian daerah

Lagu dan tarian adat juga berbeda-beda, tergantung dari maksud dan tujuan dipentaskannya tarian tersebut. Lagu dan Tarian Daerah di berbagai daerah di Indonesia di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama Daerah	Nama Lagu Daerah	Nama Tarian Daerah
1.	Aceh	Bungong Jeumpa	Tari Seudati
2	Sumatra Utara/Batak	Butet, Sage-sage	Mak Inang
3	Sumatra Barat	Bare Solok	Tari Payung, Tari Lilin
4	Jambi	Injit-Injit Semut	Tari Ranggung
5	Riau	Soleram	Tari Japin
6	DKI Jaya/Betawi	Keroncong Kemayoran, Jali-jali	Tari Cokek
7	Jawa Barat/Sunda	Bubuy Bulan	Tari Jaipong
8	D.I.Yogyakarta	Pitik Tukung	Tari Serimpi
9	Jawa Tengah/Jawa	Suwe Ora Jamu, Rujak Ulek	Tari Gambyong
10	Jawa Timur/Madura	Karapan Sapi	Tari Ngrema, Tari Kuda Lumping
11	Bali	Janger	Tari Kecak
12	Nusa Tenggara Barat	Bolelebo	Tari Selendang
13	Nusa Tenggara Timur	Potong Bebek	Tari Perang
14	Kalimantan Barat	Cik-cik Periok	Tari Monang
15	Kalimantan Selatan	Ampar-ampar Pisang	Tari Radap Rahayu
16	Sulawesi Utara	O Ina Ni keke	Tari Maengket
17	Maluku	Burung Tantina	Tari Cakalele
18	Irian Jaya	Apuse	Tari Selendang

Tugas

- Coba sebutkan lagu dan tarian daerah lain yang belum tercantum dalam tabel
- Sebutkan juga lagu dan tarian yang ada di daerahmu

d. Alat Musik Daerah

Jenis-jenis alat musik daerah yang banyak dikenal antara lain :

1) Angklung, Calung, Gamelan dari Sunda, Jawa Barat
2) Gamelan dari Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta
3) Gamelan dari Bali
4) Babun dan Gerdek dari Kalimantan

5) Anak Becing dari Sulawesi Selatan
6) Kulintang dari Minahasa, Sulawesi Utara
7) Aramba dari Nias, Sumatera Utara
8) Hapetan dari Tapanuli, Sumatera Utara
9) Keloko (terompet kulit kerang) dari Nusa Tenggara Timur
10) Lembang (seruling panjang) dari Toraja, Sulawesi Selatan
11) Tifa (genderang kecil) dari Maluku dan Irian Jaya



Gambar. *Angklung dari Jawa barat*

e. Kesenian Teater Rakyat atau Pertunjukan

Teater rakyat yang banyak dikenal oleh masyarakat antara lain, yaitu :

1) Lenong dan Ondel-ondel dari Betawi, DKI Jakarta
2) Wayang Golek dari Sunda, Jawa Barat
3) Ketoprak dan Wayang Orang dari Jawa Tengah dan Yogyakarta
4) Ludruk dan Reog dari Jawa Timur
5) Karapan Sapi dari Madura, Jawa Timur
6) Wayang Wong dari Banjar, Kalimantan Selatan



Gambar. *Karapan Sapi dari Madura*



Gambar. *Lenong dari Betawi*

f. Cerita Rakyat

Beberapa cerita rakyat yang dihayati oleh masyarakat umumnya berisi kisah yang menceritakan suatu kehidupan yang bersifat misteri atau cerita kehidupan yang bertemakan kebenaran

mengalahkan keburukan; kejujuran mengalahkan kecurangan.

Cerita rakyat yang terkenal, antara lain :
1) Putri Hijau dari Aceh
2) Si Tanduk Panjang dari Tapanuli, Sumatra Utara
3) Nyai Dasimah dari Betawi, DKI Jakarta
4) Sangkuriang dan Si Kabayan dari Parahiyangan, Jawa Barat
5) Kamandoko dari Banyumas, Jawa Tengah
6) Nyi Roro Kidul dari Yogyakarta
7) Malin Kundang dari Sumatra Barat dan Kalimantan Selatan
8) Jayaprana dari Bali

g. Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah senjata tajam yang umumnya dimiliki oleh setiap warga suku bangsa yang bersangkutan. Pada suatu daerah ada senjata tradisional yang dipakai sebagai kelengkapan pakaian adat dan bahkan ada yang dipakai untuk kelengkapan suatu tarian adat dalam suatu upacara adat.

Beberapa daerah memiliki senjata tradisional yang sama misalnya keris, yakni Sumatra Selatan, Lampung, Bengkulu, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara. Sedangkan mandau di Kalimantan dan umumnya merupakan senjata tradisional suku Dayak dan suku Banjar.

Beberapa daerah memiliki senjata tradisional yang berbeda, antara lain :

1) Rencong dari Aceh
2) Karih dari Sumatra Barat
3) Pedang Jenawi dari Riau
4) Kujang dari Sunda di Jawa Barat
5) Clurit dari Madura, Jawa Timur
6) Sundu dari Nusa Tenggara Timur
7) Pasatimpo dari Sulawesi Tengah
8) Badik dari Sulawesi Selatan
9) Pisau Gelati dari Irian Jaya

2. Mengembangkan Sikap Menghormati Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

Seperti telah dikemukakan di depan, bahwa Indonesia memiliki keragaman suku bangsa dan budaya. Dengan adanya berbagai ragam suku bangsa dan budaya, menimbulkan

kebanggaan pada kita sebagai suatu bangsa. Selain bangga kita harus saling menghormati, menghargai, dan melestarikan budaya daerah tersebut. Kita tidak boleh merendahkan budaya daerah dari suku bangsa daerah lain. Begitu juga sebaliknya, kita tidak boleh menganggap budaya daerah dari suku bangsa sendiri yang paling baik. Kita selalu ingat sembonyan "***Bhinneka Tunggal Ika"***, yakni berbeda-beda tetapi tetap satu.

Oleh karena itu, kita wajib melestarikan adat istiadat atau budaya daerah kita, di samping juga harus melestarikan adat istiadat / budaya daerah lain. Contoh, pada peringatan Hari Kartini, kita menggunakan pakain daerah kita masing-masing. Alangkah baiknya jika pada kesempatan tersebut juga kita pentaskan tarian daerah dan nyanyian daerah. Demikian juga pada peringatan Hari Sumpah Pemuda, setiap daerah diwakili dengan pakaian-pakaian daerah dan tarian-tarian daerah masing-masing.





Contoh beberapa pakaian daerah (misal Jawa, Sumatra, Maluku dan Irian)

Dengan cara itu berarti kebudayaan daerah dikenal oleh orang lain, dikenal oleh suku dan bangsa lain. Jika dibina secara baik, beraneka ragam budaya daerah seperti pakaian, tarian, nyanyian, dan lebih lanjut upaacara adat, kerajinan dan sebagainya merupakan ajang promosi bagi suatu daerah. Hal ini tentu akan mendatangkan keuntungan bagi daerah yang bersangkutan, antara lain daerah tersebut menjadi daerah wisata.

Dengan demikian kita akan saling mengenal budaya-budaya daerah lain, oleh karena saling mengenal kita wajib juga saling menghormati adanya keragaman suku bangsa dan budaya tersebut. Dengan demikian diharapkan, kehidupan berbangsa dan bernegara kita, kehidupan sebagai suatu bangsa kita akan

damai dan sejahteraan serta aman sentosa menuju masa depan Indonesia yang cerah.

Sebagai bangsa, kita bergaul dengan bangsa lain yang berkebudayaan lain juga. Oleh karena itu perlu menyaring atau memilih kebudayaan asing yang masuk. Jika budaya dari luar itu baik, boleh kita tiru namun jika tidak baik atau tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia maka wajib kita tolak. Kita harus melestarikan kebudayaan kita sendiri, sebab kebudayaan kita sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Berpikir Kritis

Jelaskan pendapat kalian tentang pernyataan berikut ini!

- Budaya asing dapat mengancam kelestarian kebudayaan daerah
- Bagaimana sikap kita terhadap masuknya kebudayaan asing?

Rangkuman

1. Indonesia adalah negara yang terdiri atas berbagai suku bangsa, sehingga kita dikenal bangsa yang *heterogen* atau bangsa yang berbhinneka
2. Kita memiliki adat istiadat, budaya, bahasa dan kepercayaan yang berbeda-beda. Walaupun kita berbeda-beda namun tetap satu jua yaitu Indonesia (Bhinneka Tunggal Ika).
3. Kita harus saling menghormati dan menghargai kebhinnekaan suku bangsa, adat istiadat, bahasa dan budaya serta kepercayaan agar kita hidup rukun, aman dan sentosa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Memiliki wawasan keanekaragaman suku bangsa di Indonesia
- Memiliki wawasan keanekaragaman budaya Indonesia.
- Memiliki sikap terbuka untuk saling menghargai dan menghormati suku dan budaya daerah lain
- Menjaga persatuan dan kesatuan

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Suku Batak terdapat di provinsi….
   a. Sumatra Utara
   b. Sumatra Barat
   c. Sumatra Timur
   d. Sumatra Selatan

2. Suku Dayak terdapat di provinsi….
   a. Kalimantan Selatan
   b. Kalimantan Timur
   c. Kalimantan Utara
   d. Kalimantan Tengah

3. Di Jawa ada suku bangsa Badui yang terdapat di provinsi….
   a. Jawa Barat
   b. Banten
   c. Jawa Tengah
   d. Jawa Timur

4. Suku bangsa di Papua yang terkenal dengan seni patungnya ialah ….
   a. Suku Dani
   b. Suku Balliem
   c. Suku Asmat
   d. Suku Biak

5. Masyarakat Jawa mengggunakan bahasa Jawa. Hal ini merupakan keragaman budaya dilihat dari aspek …
   a. seni
   b. tradisi
   c. adat istiadat
   d. bahasa

6. Rencong adalah senjata khas suku bangsa….
   a. Aceh
   b. Batak
   c. Minangkabau
   d. Baduy

7. Keragaman budaya Indonesia mencakup bidang seni, misalnya Tari Pendet dan Kecak dari…..
   a. Bali
   b. Minahasa
   c. Minangkabau
   d. Papua

8. Nama jenis pakaian dari Jawa Tengah ialah….
   a. Beskap dan blangkon
   b. Surjan dan blangkon
   c. Jas tutup dan blangkon
   d. Rompi dan destar

9. Rumah adat dari Sulawesi Selatan ialah…….
   a. Rumah Tongkanan
   b. Rumah Lamin
   c. Rumah Anjungan
   d. Rumah Hanoi

10. Alat musik Kulintang berasal dari …
    a. Sunda
    b. Maluku
    c. Minahasa
    d. Minangkabau

11. Gambar disamping menunjukkan suku …
    a. Madura
    b. Minangkabau
    c. Batak
    d. Betawi



12. Sikap kita terhadap suku budaya daerah lain adalah ….
    a. menghindari
    b. memusuhi
    c. menghormati
    d. merendahkan

13. Lagu-lagu daerah yang dimiliki bangsa Indonesia beragam, Injit-Injit Semut berasal dari ....
    a. Jambi
    b. Riau
    c. Kalimantan Barat
    d. Maluku

14. Potong Bebek merupakan judul lagu dari daerah ….
    a. Nusa Tenggara Barat
    b. Nusa Tenggara Timur
    c. Sulawesi Utara
    d. Maluku

15. Kesenian teater dari Sunda, Jawa Barat ialah ….
    a. Ludruk dan Reog
    b. Wayang Golek
    c. Lenong
    d. Wayang wong

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang tepat

1. Kita dikenal sebagai bangsa yang heterogen atau ….
2. Suku bangsa Minangkabau berada di provinsi…
3. Suku bangsa Manggarai, Ende, dan Larantuka berada di provinsi ….
4. Tari Jaipong berasal dari daerah …..
5. Salah satu jenis alat musik ialah Kulintang yang berasal dari …..
6. Lagu daerah Potong Bebek berasal dari daerah …..
7. Di Jawa ada berbagai macam suku, seperti suku Tengger di ….

8. Rumah Tongkonan merupakan rumah adat dari suku …
9. Kesenian rakyat Wayang Golek berasal dari daerah ….
10. Alat musik Angklung berasal dari daerah ….

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan 4 saja nama tarian daerah dan asalnya yang ada di wilayah Indonesia!
2. Sebutkan 4 saja nama rumah adat dari berbagai daerah yang di Indonesia !
3. Mengapa kebudayaan daerah disebut juga kebudayaan suku?
4. Bagaimana sikapmu kepada teman dari suku lain?
5. Bagimanakah sikap kita terhadap kebudayaan asing ?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/1**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Cermati keragaman suku bangsa dan budaya di provinsimu dan isikan dalam tabel berikut ini.

No	Keragaman suku bangsa dan budaya	Jawaban
1.	Suku bangsa	....
2.	Rumah Adat	....
3.	Pakaian Adat	....
4.	Nyanyian daerah	....
5.	Tarian daerah	....
6.	Jenis alat musik daerah	....
7.	Senjata tradisional	....
8.	Makanan khas	....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 4

JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA

Pendahuluan

Para siswa sekalian, saat ini kita akan mempelajari tentang kegiatan ekonomi. Materi Bab 4 ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat :

(1) Mengenal jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi

(2) Kegiatan ekonomi di Indonesia.

Mari kita belajar bersama.



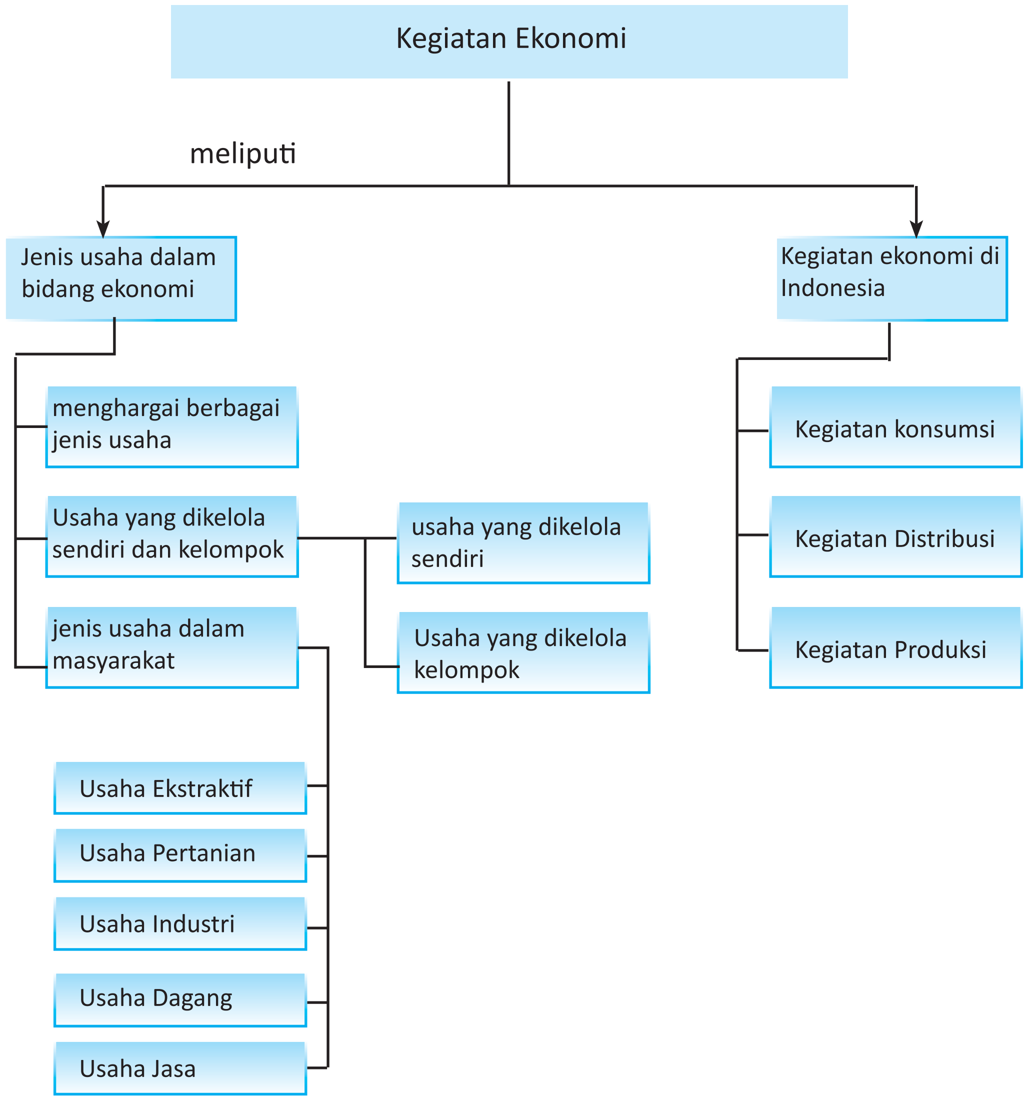
sumber : internet

Gambar. *Jenis usaha di bidang ekonomi*

Kata Kunci

* jenis-jenis usaha
* produksi
* distribusi
* konsumsi

Peta Konsep


Kegiatan Ekonomi
meliputi
Jenis usaha dalam bidang ekonomi
Kegiatan ekonomi di Indonesia
menghargai berbagai jenis usaha
Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
jenis usaha dalam masyarakat
usaha yang dikelola sendiri
Usaha yang dikelola kelompok
Kegiatan konsumsi
Kegiatan Distribusi
Kegiatan Produksi
Usaha Ekstraktif
Usaha Pertanian
Usaha Industri
Usaha Dagang
Usaha Jasa

A. Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi

1. Jenis-Jenis Usaha dalam Masyarakat

Di dalam masyarakat, banyak kita jumpai jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi. Menurut usahanya, jenis usaha dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yakni :

a. Usaha Pertanian

Usaha pertanian adalah usaha yang mengelola tanah menjadi lahan pertanian. Lahan kemudian ditanami tumbuh-tumbuhan agar menghasilkan bahan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh usaha pertanian: menanam padi, kacang tanah, kedelai, jagung, perkebunan karet, kopi, teh, kina dan sebagainya.


Sumber : internet

Selain itu, yang termasuk usaha dalam bidang pertanian, adalah memelihara ikan di empang atau kolam. Jenis ikan yang dipelihara antara lain ikan lele, gurame, tawes dan mas

b. Usaha Industri

Usaha industri adalah usaha yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (bahan baku), atau mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Contoh usaha industri, antara lain :

1) *Usaha emping mlinjo*, mengolah bahan mentah linjo menjadi emping.
2) *Usaha roti*, mengolah bahan baku (gandum) menjadi barang jadi roti.
3) *Usaha kerajinan rotan*, mengolah bahan mentah rotan menjadi barang jadi (kursi rotan, anyaman rotan).


Sumber : internet

c. Usaha Dagang/Perdagangan

Usaha dagang atau perdagangan adalah usaha mengumpulkan dan menyalurkan barang-barang hasil produksi dari produsen (penghasil) ke konsumen (pemakai).



Sumber : internet

Contoh usaha dagang antara lain; mengolah bahan makanan kemudian menjualnya, membeli barang dan kemudian menjualnya, membuka warung, pertokoan, dan sebagainya.

d. Usaha Jasa

Usaha jasa adalah usaha yang menyelenggarakan jasa untuk para komsumen (pemakai) dengan memperoleh imbalan. Usaha jasa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni jasa transportasi dan jasa lain.

1) *Jasa transportasi* adalah pengangkutan orang atau barang-barang hasil produksi dari suatu tempat ke tempat lain. Misalnya perusahaan pengangkutan dengan bus, mini bus (colt) dan truk.
2) *Usaha jasa lainnya* meliputi :
   a) Jasa untuk membantu proses produksi, seperti jasa bank dan jasa gudang.
   b) Jasa yang langsung ditujukan kepada konsumen, misalnya tukang cukur, penjahit, dokter, penjaga keamanan, dan pemandu wisata.



Sumber : internet

e. Usaha Ekstratif

Usaha *ekstratif* adalah usaha yang memungut secara langsung benda-benda yang tersedia di alam. Termasuk kelompok usaha *ekstratif* antara lain : penangkapan ikan, penebangan kayu, pemungutan rumput laut, pembuatan garam dan pertambangan.

Tugas

- Coba pergilah ke salah satu jenis usaha yang ada di lingkunganmu
- Tanyakan seluk beluk yang berkaitan dengan usaha tersebut, kemudian buatlah laporan ($\pm$ 1 halaman).
- Hasilnya serahkan kepada gurumu

2. Usaha yang Dikelola Sendiri dan Kelompok.

Jenis usaha yang ada dalam masyarakat, bermacam-macam. Dilihat dari segi pengelolaannya, usaha dapat dibedakan menjadi dua macam.

a. Usaha yang Dikelola Sendiri.

Usaha yang dikelola sendiri disebut juga usaha perorangan. Usaha perorangan adalah usaha yang diusahakan, dimiliki dan dipimpin oleh seseorang. Dengan demikian, pengusaha berfungsi sebagai pemilik dan pemimpin perusahaan.

Dalam kegiatan ekonomi banyak usaha yang dapat dikelola sendiri, seperti : bengkel, salon, dagang, toko, kerajinan, dan peternakan.

b Usaha yang Dikelola Kelompok

Usaha yang dikelola kelompok adalah usaha diusahakan, dimiliki dan dipimpin oleh lebih dari seorang. Usaha ini ada pemilik dan pelaksana usaha. Pemilik adalah orang yang memberikan modal pada usaha. Pelaksana adalah orang yang bertugas menjalankan usaha. Pelaksana bertanggung jawab kepadsa pemilik.

Jenis usaha yang dikelola oleh kelompok, misalnya : Perseroan Terbatas (PT) dan Koperasi. Perseroan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kelompok yang modalnya berasal dari saham.

Apakah yang dinamakan *saham* ? Perhatikan contoh berikut. Misal, sebuah usaha yang akan didirikan memerlukan modal sebesar Rp 60.000.000,-. Untuk memperoleh modal sebesar itu,

pegusaha mencetak surat berharga sebanyak 60 lembar. Pada surat berharga itu dicantumkan harga sebesar Rp 1.000.000,- untuk tiap-tiap satuan lembar. Surat berharga yang dijual kepada orang-orang yang ingin menanamkan modal itulah yang disebut ***saham***. Contoh : PT Waskita, PT Sentosa dan sebagainya.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum yang ingin berusaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Modal usaha kopreasi berasal dari simpanan anggota koperasi. Usaha Koperasi mengutamakan kesejahteraan anggota / bersama. Contoh : Koperasi Sejahtera, Koperasi Sekolah dan Koperasi Rukun Manunggal di tingkat RT/RW.

3. Menghargai Berbagai Jenis Usaha

Sesuai dengan prinsip ekonomi, bahwa setiap manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhannya atau mencapai kemakmuran/kesejahteraan. Di dalam masyarakat banyak sekali macam usaha yang dapat dilakukan, baik itu yang dikelola sendiri maupun yang dikelola secara kelompok. Jenis usaha yang dikelola sendiri, seperti toko, mebel, warung, bengkel, salon dan sebagainya; sedangkan jenis usaha yang dikelola kelompok seperti P.T. dan Koperasi . Semua usaha tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang banyak. Usaha itu, semunya memiliki nilai tambah. Dengan demikian, semua jenis usaha tersebut baik dan wajib kita hargai.

Semua orang berhak untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam berusaha, kita harus menghargai hak orang lain. Kita tidak boleh curang dan merugikan orang lain. Dengan demikian, kita hendaknya memiliki sikap yang positif terhadap usaha yang dilakukan oleh orang lain, teman kita atau tetangga kita.

Latihan

1. Tuliskan contoh usaha yang dikelola sendiri !
2. Mengapa usaha sendiri harus dikelola secara profesional?
3. Tuliskan jenis-jenis usaha jasa yang kamu ketahui !
4. Apa yang dimaksud dengan koperasi?
5. Apa bedanya koperasi dengan PT?

Hasilnya tuliskan di Buku Tugas IPS mu.

B. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Untuk dapat memahami dari masing-masing kegiatan tersebut, ikutilah uraian dan contoh kegiatan di bawah ini.

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat barang guna memenuhi kebutuhan. Kegiatan produksi di dalam masyarakat cukup banyak, contoh kegiatan produksi pertanian, kegiatan produksi perikanan, kegiatan produksi industri, dan kegiatan produksi jasa perbengkelan.



Gambar. *Kegiatan produksi pertanian*



Gambar. *Kegiatan produksi perikanan*



Gambar. *Kegiatan produksi industri*



Gambar. *Kegiatan produksi jasa bengkel*

a. Kegiatan Distribusi

Kegiatan Distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dari produsen (penghasil) ke konsumen (pemakai) melalui proses jual beli.

Dalam melakukan kegiatan konsumsi orang menggunakan barang. Barang itu tidak langsung tersedia di tempat pemakai, tetapi dibuat oleh orang lain. Pembuat dan pemakai barang belum tentu

berdekatan tempatnya. Misal , petani penghasil bahan makanan bertempat tinggal di desa, sedangkan pemakai bahan makanan ada yang bertempat tinggal di kota. Demikian sebaliknya, sebuah pabrik sabun atau pabrik semen terletak di kota, sedangkan orang-orang desa membutuhkan sabun untuk mandi atau cuci dan sebagainya, juga semen untuk membangun rumah. Dengan demikian barang-barang itu perlu disalurkan atau disampaikan ke konsumen. Penyaluran itu berlangsung dari tempat yang satu ke tempat yang lain, yakni dari tempat pembuat (produsen) ke tempat pemakai (konsumen).

Amati gambar berikut :



Sumber : internet



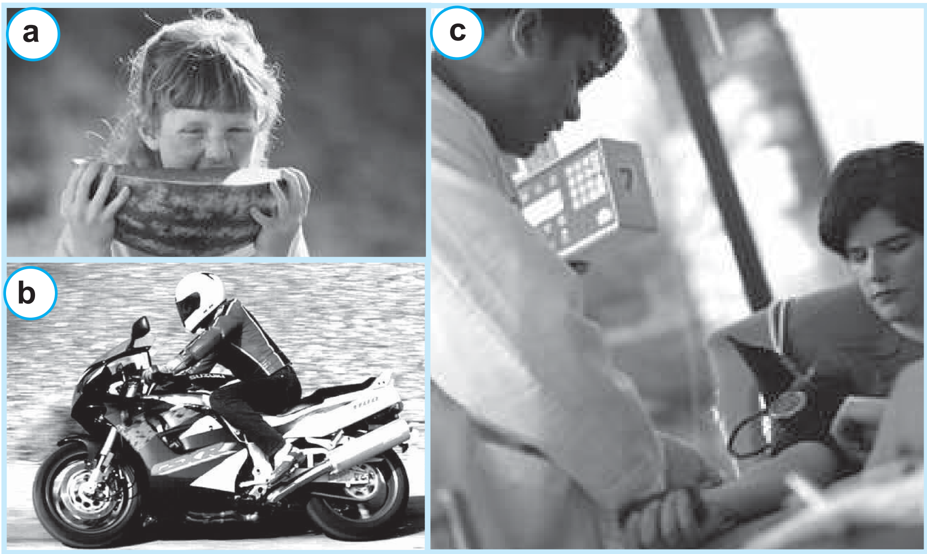
Sumber : internet

Gambar. *Kegiatan Distribusi*

b. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghabiskan barang untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhannya orang menggunakan barang, baik yang berwujud benda maupun jasa.

Amati gambar berikut



Sumber : Clipart

Gambar di atas menunjukkan kegiatan-kegiatan konsumsi/ pengguna benda dan jasa.

Gambar a. adalah kegiatan pengguna makanan
Gambar b. adalah kegiatan pengguna kendaraan
Gambar c. adalah kegiatan seorang pasien menggunakan jasa dokter

Kegiatan di atas adalah beberapa contoh kegiatan konsumsi, dan kegiatan konsumsi yang lain masih banyak. Coba berikan contoh kegiatan konsumsi/pengguna jasa yang lain yang ada disekitar tempat tinggalmu.

C. Menghargai Barang-barang Produksi Dalam Negeri

Semua orang mempunyai kebutuhan dan mereka berusaha agar kebutuhannya terpenuhi. Manusia dikatakan makmur apabila sebagian besar kebutuhannya terpenuhi. Pada hal kebutuhan manusia itu banyak dan bermacam-macam. Manusia membutuhkan makanan, minuman, pakaian, perumahan, kendaraan, hiburan, radio, televisi, buku-buku pelajaran, alat-alat olah raga, obat-obatan dan masih banyak lagi.

Kebutuhan manusia semakin lama semakin bertambah. Macam kebutuhan bertambah karena peradabannya semakin maju. Hal ini sering dengan perkembangan zaman, yakni arus globalisasi; di mana barang-barang produksi membanjiri pasaran baik itu produk luar negeri maupun produk dalam negeri.

Nah, orang dalam memenuhi kebutuhannya juga berprinsip ekonomi. Artinya membeli barang-barang dengan harga yang relatif murah dengan kualitas yang cukup bagus. Nah, kamu tahu bahwa sekarang ini produksi dalam negeri juga sudah bagus-bagus lho, tidak kalah dengan produk luar negeri. Contohnya banyak : barang-barang elektro, pakaian, tas, sepatu, perhiasan, kerajinan, dan masih banyak lagi. Itu semua dikerjakan oleh putra-putri Indonesia, maka wajib kita hargai kerja dan prestasi mereka. Bagaimana caranya ? Ya. Kita senang memakai barang-barang produksi dalam negeri. ***Aku cinta, kamu cinta, produksi Indonesia*** !

Nah, jika memang produksi dalam negeri kita sudah bagus, dengan harga yang terjangkau mengapa kita membeli produk luar negeri ? Dengan menghargai produksi dalam negeri, berarti kita menggunakan produksi dalam negeri; berarti pula kita memberikan kesempatan kepada putra-putri bangsa untuk ikut serta dalam pembangunan nasional menuju masyarakat adil, makmur dan merata baik material maupun spiritual berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.


Produk dalam negeri
Sumber : internet

Tugas

- ☞ Setelah kamu memahami kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, distribusi dan konsumsi, cobalah berkunjung ke salah satu produsen yang dekat dengan tempat tinggalmu.
- ☞ Amatilah dan catatlah dari kegiatan produsen tersebut. Bila perlu silahkan bertanya kepada pimpinan perusahan atau karyawan yang mengetahui seluk beluk kegiatan tersebut.
- ☞ Buatlah laporan , hasilnya kumpulkan kepada gurumu.

Rangkuman

1. Menurut lapangan usahanya, ada lima jenis usaha dalam masyarakat yaitu usaha ekstraktif, pertanian, industri, dagang dan jasa.
2. Di lihat dari segi pengelolaan, usaha dapat dibagi menjadi dua yakni usaha yang dikelola sendiri dan usaha yang dikelola kelompok.
3. Setiap orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha. Semua usaha memiliki nilai tambah. Dengan demikian, semua jenis usaha wajib kita hargai
4. Kegiatan ekonomi di Indonesia meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
5. Kita diharapkan mencintai produksi dalam negeri. Menggunakan produksi dalam negeri berarti memberikan kesempatan kepada putra putri bangsa untuk ikut aktif dalam pembangunan nasional

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Mengenal jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi
- Mengenal kegiatan ekonomi di Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d.

1. Pak Ahmad mempunyai usaha bengkel. Usaha bengkel termasuk kegiatan…
   a. industri
   b. konsumsi
   c. distribusi
   d. produksi

2. Ibu Hadi mempunyai usaha menjahit. Usaha menjahit termasuk kegiatan…
   a. Usaha ekstraktif
   b. Usaha jasa
   c. Usaha industri
   d. Usaha dagang

3. Dibawah ini yang termasuk usaha jasa adalah …
   a. pemandu wisata
   b. memungut rumput laut
   c. usaha kerajinan rotan
   d. usaha pembuatan roti

4. Di bawah ini yang termasuk usaha yang dikelola kelompok adalah…
   a. Salon
   b. Warung
   c. Koperasi
   d. Toko

5. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut ialah …
   a. ibu membeli makanan kecil
   b. petani mengakul di sawah
   c. sopir bus membeli bensin
   d. pengrajin rotan membeli rotan

6. Andi sedang makan siang, termasuk kegiatan….
   a. produksi
   b. distribusi
   c. konsumsi
   d. ekonomi

7. Kebutuhan manusia jumlahnya sangat …
   a. tertentu
   b. tidak terbatas
   c. sedikit
   d. terbatas

8. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang disebut …
   a. konsumsi
   b. distribusi
   c. produksi
   d. retribusi

9. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan …
    a. pokok
    b. pelengkap
    c. pengganti
    d. sesaat

10. Pihak yang menghubungkan produksi dan konsumen disebut …
    a. pembuat
    b. penjual
    c. distributor
    d. pemakai

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang tepat.

1. Seorang petani yang sedang membajar di sawah termasuk kegiatan …….
2. Kerajinan anyaman termasuk usaha ………….
3. Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut usaha………………
4. Kegiatan ekonomi yang memungut secara langsung benda-benda yang tersedia di alam disebut usaha ………………
5. Termasuk usaha yang dikelola oleh kelompok adalah …………. dan ……….
6. Termasuk usaha yang dikelola sendiri adalah …………… dan ……
7. Sebuah colt yang sedang mengangkut sayuran dari desa dibawa ke kota termasuk kegiatan…………
8. Bangun usaha yang sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 ialah ……
9. Manusia dikatakan makmur apabila sebagian besar kebutuhannya ....
10. Macam kebutuhan manusia bertambah, karena …………….. ……

C. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan usaha industri dan berikan contohnya!
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan distribusi ? dan berikan contohnya!
3. Berikan contoh (4 saja) yang termasuk usaha yang dikelola sendiri !
4. Sebutkan tujuan koperasi!
5. Mengapa kita harus menghargai produski dalam negeri ?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/1**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Berkaitan dengan jenis-jenis usaha dalam masyarakat yang ada di sekitar tempat tinggalmu, tulisikan dalam tabel berikut ini :

No	Jenis Usaha	Penjelasan
1.	Pertanian	....
2.	Perdagangan	....
3.	Industri	....
4.	Jasa (konsultan, trans-portasi dll)	....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

Latihan Soal Semester Gasal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x), pada hurufu a, b, c atau d.

1. Pengaruh Hindu pertama kali di Indonesia terdapat di …
   a. Sumatra Utara
   b. Kalimantan Timur
   c. Jawa Barat
   d. Jawa Tengah

2. Kerajaan Singasari mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan …
   a. Ken Arok
   b. Ranggawuni
   c. Tohjoyo
   d. Kertanegara

3. Karya sastra terkenal dari Kerajaan Majapahit ialah Kitab Sotasoma, yang dikarang oleh …
   a. Mpu Tantular
   b. Mpu Prapanca
   c. Mpu Sedah
   d. Mpu Panuluh

4. Kerajaan Islam pertama di Indonesia ialah …
   a. Samudra Pasai
   b. Aceh Darusalam
   c. Demak
   d. Banten

5. Raja Mataram yang mengadakan serangan terhadap VOC di Batavia ialah …
   a. Sultan Ageng Tirtayasa
   b. Amangkurat I
   c. Panembahan Senopati
   d. Sultan Agung

6. Salah satu peninggalan Islam yang terkenal ialah masjid Demak, dengan arsiteknya ialah…..
   a. Sunan Kudus
   b. Sunan Kalijaga
   c. Sunan Bonang
   d. Sunan Gresik

7. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan …
   a. Raden Wijaya
   b. Hayam Wuruk
   c. Tribuwana Tunggadewi
   d. Jayanegara

8. Di bawah ini merupakan karya sastra masa Islam, *kecuali* …
   a. Hikayat
   b. Babad
   c. Suluk
   d. Kitab Calon Arang

9. Raja Ternate yang berhasil mengusir Portugis dari Maluku ialah…
   a. Sultan Hairun
   b. Sultan Baabullah
   c. Sultan Hasanuddin
   d. Aru Palaka

10. Pendiri kerajaan Majapahit ialah ….
    a. Ken Arok
    b. Raden Wijaya
    c. Jayanegara
    d. Kertajaya

11. Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada bertujuan untuk …
    a. menyatukan seluruh Nusantara di bawah kuasaan Majapahit
    b. memberikan kesempatan kepada kerajaan-kerajan lain untuk bersatu
    c. menyatukan seluruh kerajaan di Nusantara
    d. menghadapi serangan Kublai Khan

12. Letak astronomi suatu negara didasarkan pada …
    a. luas wilayah yang dimiliki
    b. posisi garis lintang dan bujur
    c. letak di antara benua dan samodra
    d. keadaan negara-negara di sekitarnya

13. Makin kecil atau makin rendah garis lintang akan menunjukkan…
    a. bervariasi musimnya
    b. banyak musim dingin
    c. sedikitnya panas matahari
    d. banyak panas matahari

14. Kota di Indonesia yang dilalui garis katulistiwa adalah …
    a. Jakarta
    b. Pontianak
    c. Jayapura
    d. Banda Aceh

15. Garis bujur nol terdapat di kota …
    a. London
    b. Liverpool
    c. Pontianak
    d. Greenwich

16. Gunung api tertinggi di Indonesia ialah …
    a. Gunung Merapi
    b. Gunung Kerinci
    c. Gunung Semeru
    d. Gunung Kelud

17. Hutan di Indonesia selain dimanfaatkan hasilnya juga untuk cagar alam. Cagar Alam Rafflesia terdapat di …
    a. Kalimantan Timur
    b. Bandung
    c. Banten
    d. Bengkulu

18. Bagian laut yang sempit dan masuk ke wilayah daratan disebut …
    a. Danau
    b. Teluk
    c. Tanjung
    d. Selat

19. Indonesia beriklim tropis, karena wilayahnya dilalui oleh …
    a. Garis khatulistiwa
    b. Garis Lintang Utara
    c. Garis Lintang Selatan
    d. perdagangan internasional

20. Kota yang memiliki beda waktu lebih awal 7 jam dari waktu Greenwich ialah …
    a. Pontianak
    b. Ambon
    c. Balikpapan
    d. Manado

21. Keragaman budaya di Indonesia mencakup bidang lagu daerah, misal Apuse dan Yamko Rambe Yamko berasal dari …
    a. Nusa Tenggara Timur
    b. Nusa Tenggara Barat
    c. Papua
    d. Maluku

22. Seni bangunan sebagai salah satu keragaman suku bangsa tampak dalam bentuk rumah adat, rumah Lamin dari …
    a. Minangkabau
    b. Jambi
    c. Kalimantan Timur
    d. Kalimantan Selatan

23. Beraneka ragam suku yang mendiami wilayah Indonesia merupakan …
    a. kekayaan dinamisme
    b. kekayaan bangsa Indonesia
    c. kekayaan budaya Indonesia
    d. kekacauan suku bangsa

24. Salah satu sikap menghormati atas keragaman suku bangsa dan budaya, misalnya …
    a. bersikap paling unggul
    b. bersikap rendah diri
    c. menerima perbedaan
    d. tidak perduli

25. Keragaman budaya tercermin dari …
    a. penonjolan daerah, upacara adat dan kesenian daerah
    b. kesenian daerah, penonjolan daerah dan pakaian adat
    c. kesenian daerah, pakaian adat dan bahasa daerah
    d. pakaian adat, bahasa daerah dan penonjolan daerah

26. Budi suku Jawa, Ujang suku Sunda, Udin suku Madura, dan Ekong suku Cina. Mereka hidup bertetangga, maka semuanya harus …
   a. bertengkar
   b. bersatu
   c. menghindari bertemu
   d. berlomba

27. Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan hidup yang menjadi ciri khas suku bangsa itu. Salah satu ciri yang mudah kita kenali adalah….
   a. cara bergaulnya
   b. pakaiannya
   c. tariannya
   d. bahasanya

28. Usaha yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi termasuk …
   a. usaha industri
   b. usaha pertanian
   c. usaha perdagangan
   d. usaha sampingan

29. Sandang, pangan dan papan termasuk kebutuhan …
   a. primer
   b. sekunder
   c. tersier
   d. tambahan

30. Berikut adalah beberapa ciri kebudayaan nasional, *kecuali* …
   a. memiliki adat kebiasaan
   b. adanya unsur-unsur pemersatu bangsa
   c. mencerminkan nilai luhur dan kepribadian bangsa
   d. menjadi kebanggaan bagi seluruh rakyat Indonesia

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang tepat!

1. Raja terbesar dan terakhir dari Kerajaan Singasari adalah ….
2. Salah satu karya sastra Zaman Majapahit yang terkenal adalah Kitab Sutosoma karya …
3. Kerajaan Sriwijaya dikenal sebagai pusat kegiatan agama …
4. Raja Mataram Islam yang mengadakan serangan VOC ke Batavia adalah …
5. Tiruan bola bumi dalam bentuk kecil disebut …
6. Wilayah Indonesia terbagi menjadi … daerah waktu
7. Suku Tengger terdapat di provinsi …
8. Pertunjukan Karapan Sapi berasal dari …
9. Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang disebut …
10. Pihak yang menghubungkan produsen dan konsumen disebut …

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!.

1. Mengapa Sriwijaya sering disebut sebagai kerajaan Maritim?
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan munduran Majapahit!
3. Jelaskan dampak positif dan negatif munculnya kawasan industri baru!
4. Bagaimana sikap kita terhadap suku dan budaya dari daerah lain?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi dan berikan contohnya

BAB 5

PERJUANGAN PARA TOKOH MASA PERJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan ini kita akan mempelajari tentang perjuangan para tokoh masa penjajahan Belanda dan Jepang. Materi pada Bab ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat :

(1) Mengetahui jatuhnya Nusantara ke dalam kekuasaan Belanda,
(2) Mengenal perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah,
(3) Memahami Sumpah Pemuda,
(4) Indonesia masa pendudukan Jepang
(5) Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.



sumber : www.foto-foto.com



sumber : www.foto-foto.com

Kata Kunci

- Nusantara
- Penjajah
- Tanam Paksa
- Kerja Rodi
- Perjuangan
- Sumpah Pemuda
- Romusha

Peta Konsep



Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia
meliputi
Penjajahan Belanda di Indonesia
Tokoh-tokoh perger-akan nasional
Sumpah Pemuda
Pendudukan Jepang
Praktek Romusha
perjuangan para to-koh daerah mengu-sir penjajah Belanda
sistem tanam paksa
jatuhnya nusantara ke dalam kekurangan Belanda
R.A. Kartini
R. Dewi Sartika
Ki Hajar Dewantara
E.F. Douwes Dekker
Latar belakang dan isi Sumpah Pemuda
Sejarah Lagu Indonesia Raya
-= Teuku Umar, Cut Nyak Dien
-= Raja Buleleng & Patih Ketut Jelantik
-= Pangeran Antasari
-= Pangeran Diponegoro
-= Imam Bonjol
-= Pattimura

Sebelum datangnya bangsa-bangsa Barat (khususnya Belanda), di Nusantara merupakan sebuah negara yang merdeka dan berdiri beberapa kerajaan. Namun setelah Belanda datang di Indonesia, yang semula bermaksud berdagang, kemudian bermaksud untuk menguasainya. Sebab, Belanda mengetahui bahwa Indonesia kaya akan rempah-rempah dan hasil-hasil bumi lainnya serta hasil tambang. Dengan politik *"de vide et impera "* (memecah belah dan menguasai"), akhirnya seluruh Nusantara berhasil dikuasai oleh Belanda. Indonesia berhasil diduduki Belanda selama 3,5 abad. Setelah itu, Indonesia berada di bawah pendudukan Jepang selama 3,5 tahun.

Adanya penjajahan mengakibatkan penderitaan dan kesengsaran rakyat, maka rakyat Indonesia di bawah pimpinan para tokoh pejuang, berjuang melawan penjajahan Belanda dan Jepang

A. Penjajahan Belanda di Indonesia

Rempah-rempah adalah kekayaan alam Indonesia yang sangat laku di Eropa. Oleh sebab itu, beberapa bangsa Eropa seperti Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris berusaha untuk menemukan sumber rempah-rempah tersebut. Di dorong untuk memperoleh keuntungan yang besar, bangsa Eropa melakukan monopoli perdagangan. Puncaknya, bangsa Eropa pun berkeinginan untuk menguasai Indonesia, khususnya Belanda.

1. Jatuhnya Daerah-daerah Nusantara ke Dalam Kekuasaan Pemerintah Belanda.

Pada tahun 1595, bangsa Belanda memulai pelayarannya menuju Nusantara di bawah pimpinan ***Coernelis de Houtman***. Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman berhasil mendarat di pelabuhan Banten. Keberhasilan ekspedisi Belanda ini mendorong orang-orang Belanda yang lain untuk datang di Indonesia.

Untuk menghindari terjadinya persaingan antar sesama pedagang Belanda, atau pedagang bangsa Belanda dengan pedagang bangsa Barat yang lain, seperti Spanyol, Portugal, Inggris dan yang lain, maka pada tahun 1602 dibentuklah ***Vereenigde Oost Indiesche Compagnie*** (VOC), yang berarti *Perserikatan Dagang Hindia Timur*.

Gambar. Lambang VOC

Sumber : internet

Tahukah kamu tujuan dibentuknya VOC?

Tujuan dibentuknya VOC adalah sebagai berikut :

a. Untuk menghindari persaingan antara sesama pedagang Belanda.

b. Untuk memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan, baik dengan sesama bangsa Eropa maupun dengan bangsa-bangsa Asia.

c. Untuk mendapatkan monopoli perdagangan.

Pada mulanya hubungan antara VOC dengan kerajaan-kerajaan di Nusantara baik. Namun, hubungan baik itu berubah menjadi permusuhan karena VOC bermaksud menguasai perdagangan rempah-rempah. Untuk memperlancar kegiatan ekonomi, VOC mengangkat seorang gubernur jenderal. Gunernur Jenderal pertama VOC ialah Pieter Both dan berkedudukan di Ambon.

Dalam perkembangannya, Ambon dinilai tidak strategis. Perhatian VOC ditujukan ke Jayakarta, kota pelabuhan kerajaan Banten. Pada tahun 1619 Gubernur Jenderal VOC***, Jan Pieterzoon Coen (J.P. Coen***) berhasil merebut Jayakarta. J.P. Coen kemudian mengganti nama *Jayakarta* menjadi **Batavia**. Selanjutnya Batavia dijadikan markas besar VOC, sebagai tempat kedudukan Gubernur Jenderal dan menjadi pangkalan imperialisme Belanda di Indonesia.



Sumber : www.swaramuslim.com

Gb. J.P. Coen

Kedudukan VOC di Batavia makin kuat. Usaha VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah makin mudah. Pelaksanaan monopoli yang dilakukan VOC lebih keras dari Portugis. Peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh VOC dalam pelaksanaan monopoli di Maluku, antara lain :

a. Jumlah tanaman rempah-rempah ditentukan oleh VOC

b. Rakyat Maluku dilarang menjual rempah-rempahnya selain kepada VOC

c. Tempat untuk menanam rempah-rempah ditentukan oleh VOC.

Untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya melalui perdagangan, VOC melaksanakan *sistem monopoli*. Agar aturan monopoli dapat ditaati, maka VOC melakukan **Pelayaran Hongi.**

Jelajah

Patroli untuk menegakkan aturan monopoli dilakukan dengan menggunakan perahu kora-kora yang dilengkapi dengan senjata. Pelanggaran terhadap aturan monopoli ditindak oleh petugas patroli secara kejam. Pelayaran hongi bermaksud untuk mengawasi dan mencegah terjadinya perdagangan liar yang dilakukan oleh penduduk.

Adanya penekanan terhadap rakyat dalam praktek monopoli oleh VOC mengakibatkan terjadinya perlawanan di berbagai daerah di Nusantara. Perlawanan mengalami kegagalan, karena dilakukan secara terpisah dan hanya mengandalkan kepemimpinan tokoh. Jika tokohnya atau pemimpinnya tertangkap atau gugur, perlawanan berakhir. Pada akhirnya, satu persatu daerah di Nusantara jatuh ke tangan VOC.

Pada akhir abad ke-18, VOC mengalami kebangkrutan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkannya, antara lain : (1) VOC banyak mengeluarkan beaya, baik untuk operasi-operasi militer (menghadapi perlawanan rakyat) maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan; sehingga hutang VOC makin menumpuk, dan (2) Banyak pegawai VOC yang mencari keuntungan pribadi, sehingga korupsi merajalela. Pada tanggal *31 Desember 1799 VOC* dibubarkan dan selanjutnya mulai 1 Januari 1800; Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintah Kolonial Hindia Belanda.

Kompeni Belanda dengan politik ***"de vide et impera"*** (politik memecah belah dan menguasai) berhasil memperluas daerah kekuasaan dari Batavia dan akhirnya menguasai seluruh Nusantara.

2. Sistem Tanam Paksa (1830-1870)

Pada abad ke-19, terjadi peperangan di berbagai daerah di Indonesia. Di samping itu, Belanda juga menghadapi perlawanan Belgia yang menuntut kemerdekaannya. Peperangan itu banyak mengeluarkan beaya, sehingga sangat merugikan pihak Belanda. Kas Belanda kosong dan hutang Belanda menumpuk. Timbullah pemikiran di antara orang-orang Belanda untuk memperoleh dana yang dapat mengatasi kesulitan keuangan yang sedang dihadapi.

Van den Bocsh mengajukan rencana untuk meningkatkan produksi tanaman ekspor di Indonesia. Hasilnya diharapkan dapat menolong keuangan negeri Belanda. Cara yang ditempuh adalah



Sumber : www.swaramuslim.com

Van den Bosch

dengan mengadakan *Culture Stelsel*. Bangsa Indonesia menyebut progam tersebut dengan nama **Sistem Tanam Paksa.** Rencana ini diterima dengan baik oleh pemerintah Belanda. ***Van den Bosch*** diangkat menjadi Gubernur Jenderal di Indonesia untuk melaksanakan *Culture Stelsel.*

a. Aturan-Aturan Sistem Tanam Paksa.

Ketentuan pokok Sistem Tanam Paksa, antara lain adalah sebagai berikut :

1) Petani harus menyediakan seperlima dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang diwajibkan.
2) Tanah yang disediakan untuk penanaman tanaman wajib bebas dari pajak.
3) Hasil tanaman itu harus dijual kepada pemerintanh Belanda dengan harga yang sudah ditentukan.
4) Waktu untuk menanam tanaman wajib tidak boleh melebihi waktu untuk menanam padi.
5) Kerusakan tanaman yang tidak disebabkan oleh kesalahan petani, menjadi tanggungjawab pemerintah.
6) Mereka yang tidak mempunyai tanah wajib bekerja 66 hari dalam setahun di perkebunan pemerintah.

b. Pelaksanaan Sistem Tanam Paksa.

Melihat aturan-aturannya, Sistem Tanam Paksa tidak terlalu memberatkan rakyat. Namun, dalam pelaksanaannya sangat menekan dan memberatkan rakyat. Banyak sekali penyimpangan yang terjadi, misalnya sebagai berikut :

1) Tanah yang disediakan melebihi 1/5, yakni 1/3 bahkan ½. malah ada seluruhnya, karena seluruh desa dianggap subur untuk tanaman wajib.
2) Kegagalan panen menjadi tanggung jawab petani.
3) Waktu untuk mengerjakan tanah-tanah pemerintah ternyata melebihi waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak sempat menanam padi.

4) Pekerjaan di perkebunan atau di pabrik, ternyata lebih berat daripada di sawah.

5) Adanya ***Cultuur Procent***, yaitu hadiah bagi pegawai pemerintah yang dapat menaikkan hasil tanaman*.* Akibatnya, para pegawai pemerintah memeras tenaga rakyat.

Rakyat merasa tertekan dan terbebani adanya Sistem Tanam Paksa. Namun, para pegawai gembira karena mendapat hadiah dan pujian dari pemerintah.

c. Akibat Tanam Paksa.

Para bupati yang dahulu menjadi pemimpin dan memelihara kemakmuran rakyat, setelah dijajah Belanda hanya dipakai sebagai alat untuk menjalankan perintahnya. Tidaklah mengherankan kalau bahaya kelaparan dan wabah penyakit merajalela di mana-mana. Akibat kelaparan itu ribuan jiwa meninggal dunia, khususnya di daerah *Cirebon*, *Demak* dan *Grobogan* . Kejadian ini mengakibatkan jumlah penduduk menurun drastis. Di samping itu, juga terjadi penyakit busung lapar (*hongorudim*) di mana-mana.

Sistem Tanam Paksa mengakibatkan kesengsaraan bangsa Indonesia, sebaliknya sangat menguntungkan bagi Belanda. Kas negara yang semula kosong , dapat terpenuhi. Hutang-hutang Belanda dapat terlunasi. Belanda berhasil membangun Amsterdam menjadi kota pusat perdagangan dunia. Belanda memperoleh keuntungan 832 juta golden.

d. Akhir Tanam Paksa.

Sistem Tanam Paksa yang mengakibatkan kemelaratan bagi bangsa Indonesia, menimbulkan reaksi dari berbagai pihak. ***Baron Van Hoevel,*** seorang pendeta Batavia, setelah kembali ke negeri Belanda menganjurkan Sistem Tanam Paksa dihapuskan. ***Douwes Dekker,*** seorang pejabat Belanda yang pernah menjadi Asisten Residen Lebak (Banten), menganjurkan Sistem Tanam Paksa dihapuskan. Dengan nama samaran ***"Multatuli"*** yang berarti "*aku telah banyak menderita*", Douwes Dekker menulis buku ***Max Havelaar*** atau ***Lelang Kopi Persekutuan Dagang Belanda*** (1859). Golongan liberal di negera Belanda juga mendukung penghapusan Sistem Tanam Paksa. Mereka menghendaki pembaharuan, bukan karena kasihan melihat penderitaan rakyat, melainkan karena ingin menanamkan modalnya di Indonesia.

Akibat adanya reaksi tersebut, pemerintah Belanda secara berangsur-angsur menghapuskan sistem tanam paksa. Sistem pemaksaan menanam nila, teh, kayu manis dihapuskan dalam tahun 1865, tembakau tahun 1866, kemudian menyusul tebu tahun 1884. Sistem pemaksaan menanam terakhir yang dihapus adalah tanaman kopi yakni sampai tahun 1917, karena kopi paling banyak memberikan keuntungan.

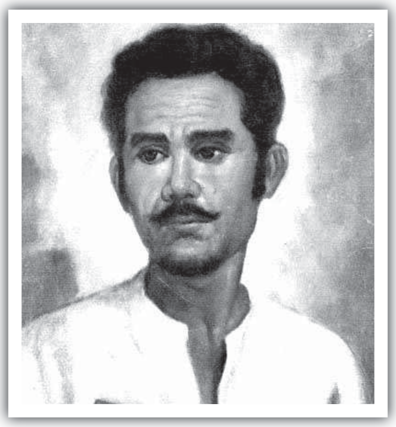
Berpikir Kritis

- Bentuklah kelompok (5 anak) dan diskusikan.
- Mengapa sistem Tanam Paksa merusak kehidupan bangsa Indonesia, dan sebaliknya menguntungkan pihak Belanda?
- Hasilnya kumpulkan!

B. Perjuangan Para Tokoh Daerah Mengusir Penjajah Belanda

Menghadapi tekanan dan tindakan sewenang-wenang dari penjajah Belanda, rakyat tidak tinggal diam. Lahirlah tokoh-tokoh yang gagah berani, bersama rakyat berjuang melawan Belanda yang lalim dan kejam. Para tokoh daerah yang berjuang melawan Belanda, yang patut kita teladani antara lain: Pattimura, Imam Bonjol, Diponegoro, Antasari, I Gusti Ktut Jelantik, Teuku Umar dan Cut Nya' Dien.

1. Pattimura


Sumber : www.foto-foto.com

Kapiten Pattimura

Perlawanan rakyat Maluku pada permulaan abad ke-19, di bawah pimpinan **Thomas Matulessi** (lebih dikenal dengan nama **Pattimura**). Latar belakang timbulnya perlawanan Pattimura, adalah adanya tekanan - tekanan yang berat di bidang ekonomi semenjak kekuasaan VOC, seperti monopoli dagang dan penyerahan wajib hasil bumi.

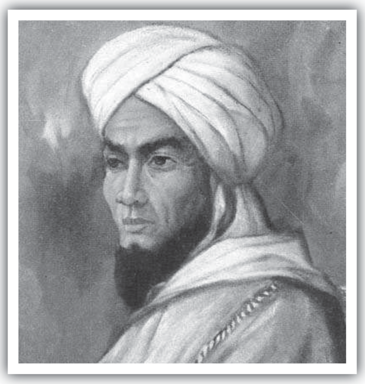
Perlawanan meletus pada tanggal 15 Mei 1817 dengan menyerang benteng Belanda *Duurstede* di Saparua. Setelah terjadi pertempuran sengit, akhirnya benteng *Duurstede* jatuh

ke tangan rakyat Maluku di bawah pimpinan ***Pattimura***. Banyak korban di pihak Belanda termasuk Residen Belanda, *Van den Berg* ikut terbunuh dalam pertempuran.

Dengan kekalahan Belanda ini, memperbesar semangat perlawanan rakyat, sehingga perlawanan meluas ke Ambon, Seram dan pulau-pulau lain. Situasi pertempuran berbalik setelah kedudukan Belanda semakin kuat, lebih-lebih setelah datangnya bala bantuan dari Batavia di bawah pimpinan ***Buyskes.*** Pasukan Belanda mengadakan penggempuran dan berhasil menguasai kembali daerah-daerah Maluku. Perlawanan semakin mereda setelah banyak para pemimpin tertawan, seperti **Thomas Matulessi (Pattimura), Anthonie Rhebok, Thomas Pattiweal, Lucas Latumahina, dan Johanes Matulessi.** Dalam perlawanan ini juga muncul tokoh wanita yakni **Christina Martha Tiahahu.**

Pada tanggal 16 Desember 1817, Thomas Matulessi menjalani hukuman mati di tiang gantungan sebagai pahlawan rakyat yang tertindas oleh penjajah.

2. Tuanku Imam Bonjol.



Sumber : www.foto-foto.com

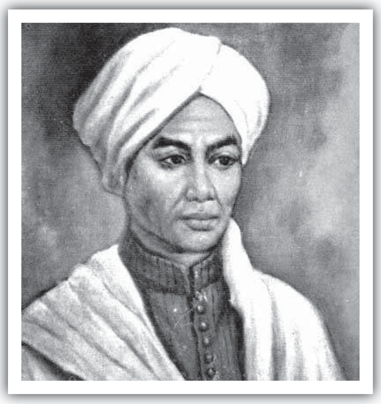
Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol, adalah pemimpin gerakan Paderi di Sumatra Barat. Tujuan gerakan Paderi adalah untuk memperbaiki masyarakat Minangkabau, mengembalikan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adat yang selama itu dianut dan yang menjadi sasaran gerakan Paderi adalah kebiasaan-kebiasaan buruk misalnya ; menyabung ayam, dan berjudi. Terjadilan perbenturan antara kaum Adat dengan kaum Paderi. Kaum Adat yang merasa terdesak, kemudian minta bantuan kepada Belanda. Terjadilah perlawanan Kaum Paderi melawan Belanda.

Pada tahun 1837 Belanda menjalankan "*Siasat Pengepungan*" terhadap benteng Bonjol. Benteng Bonjol akhirnya berhasil dilumpuhkan oleh Belanda. Belanda mengajak untuk berunding. Namun, Belanda licik karena Tuanku Imam Bonjol di tangkap (25 Oktober 1837). Ia kemudian dibuang ke Cianjur, dipindahkan ke Ambon, kemudian dipindahkan ke Menado hingga wafat tanggal 6 November 1864.

3. Pangeran Diponegoro (1825 – 1830).



Sumber : www.foto-foto.com

Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro adalah putra Sultan Hamengkubuwono III, raja Yogyakarta tetapi bukan dari permaisuri. Pada waktu kecil, Diponegoro mendapat pendidikan agama yang kuat. Ia menjadi anak raja yang alim. Pada waktu itu, pengaruh Belanda di istana Yogyakarta sangat kuat. Pangeran Diponegoro tidak senang terhadap tindakan Belanda tersebut. Oleh karena itu, Diponegoro lebih senang tinggal di Tegalrejo dan hidup bersama rakyat.

Belanda menyusun rencana untuk menyingkirkan Pangeran Diponegoro. Caranya, Belanda membuat masalah dengan membangun jalan raya Yogyakarta – Magelang melewati tanah leluhur Diponegoro. Belanda menancapkan patok di tanah Diponegoro tersebut. Akibatnya, Diponegoro marah. Patok tersebut diganti dengan tombak sebagai tanda perang. Pada tanggal 20 Juli 1825, Belanda mengerahkan pasukan ke Tegalrejo maka pecahlah perang Diponegoro.

Perlawanan Diponegoro mendapat banyak dukungan, di antaranya Kiai Mojo, Alibasyah Sentot Prawirodirjo dan Nyi Ageng Serang. Pertahanan Diponegoro di *Gua Selarong* sangat kuat. Belanda kewalahan menghadapi pasukan Diponegoro. Belanda di bawah pimpinan **Jenderal De Kock** menerapkan taktik baru yakni taktik **Benteng Stelsel**. Belanda mendirikan benteng di daerah-daerah yang didudukinya. Di setiap benteng ditempatkan pasukan pengintai. Tujuan pendirian benteng, untuk mempersempit gerak pasukan Diponegoro.

Taktik ini ternyata membawa hasil. Banyak pengikut Diponegoro yang tertangkap atau menyerah. Meskipun Belanda mengalami banyak kemajuan, namun biaya yang dikeluarkan sangat besar. Perang ini telah membuat kas pemerintah Belanda kosong dan hampir bangkrut.

Pada tanggal 30 Maret 1825 perundingan di adakan di Magelang. Ternyata Belanda sangat licik. Ketika tidak tercapai kata sepakat, Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado. Selanjutnya, Diponegoro dipindahkan ke Makasar dan wafat pada tanggal 8 Januari 1855.

4. **Pangeran Antasari**



Sumber : www.foto-foto.com

Pangeran Antasari

Pada tahun 1857 terjadi pergantian Sultan di Kerajaan Banjar, Pangeran Tamjidillah perselisih dengan Pangeran Hidayat. Dengan bantuan Belanda Pangeran Tamjidillah, akhirnya menduduki jabatan Sultan Banjar. Namun, para bangsawan dan rakyat Banjar menentangnya. Sebab, yang berhak atas tahta Kesultanan Banjar adalah Pangeran Hidayat. Pihak Belanda akhirnya menurunkan sultan dan bahkan Kesultanan Banjar dihapuskan. Akibatnya, timbullah perlawanan rakyat Banjar menentang Belanda di bawah pimpinan **Pangeran Antasari**. Pangeran Hidayat berada di pihak rakyat.

Pada tanggal 14 Maret 1862 Pangeran Antasari diangkat oleh rakyat sebagai pemimpin tertinggi agama Islam dengan gelar ***Panembahan Amiruddin Khalifahtul Mukminin***. Dalam pertempuran di *Hulu Teweh* pada tanggal 11 Oktober 1862, Pangeran Antasari gugur. Setelah gugurnya Pangeran Antasari, Banjar akhirnya dikuasai oleh Belanda.

5. **Raja Buleleng dan I Gusti Ketut Jelantik.**

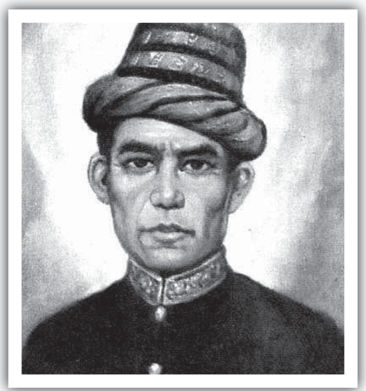
Di Bali timbulnya perlawanan rakyat melawan Belanda, setelah Belanda berulang kali memaksakan kehendaknya untuk menghapuskan "*hak tawan karang*". *Hak Tawan Karang* yakni hak bagi kerajaan-kerajaan Bali untuk merampas perahu yang terdampar di pantai wilayah kekuasaannya.

Pada tahun 1846, pasukan Belanda menyerang Buleleng. Prajurit dan Rakyat Buleleng bertempur mati-matian di bawah dipimpin **Raja Buleleng** dan **I Gusti Ktut Jelentik**. Mereka terdesak oleh pasukan Belanda. Singaraja sebagai ibukota kerajaan diduduki Belanda. Raja Buleleng dan I Gusti Ktut Jelantik menyingkir ke Jagaraga.

Perang berkobar lagi di Jagaraga, sehingga sering disebut ***Perang Jagaraga***, karena pusat pertahanan rakyat Bali berada di benteng Jagaraga. Dalam pertempuran menghadapi Belanda ini, rakyat Bali melakukan "*perang puputan*" (perang habis-habisan). Setelah terjadi pertempuran sengit, akhirnya Benteng Jagaraga jatuh ke tangan Belanda. Raja Buleleng dan I Gusti Ktut Jelantik berhasil meloloskan diri.

Dengan keberhasilan Belanda mematahkan perlawanan rakyat Bali, memudahkan Belanda untuk menguasai Bali.

6. Teuku Umar dan Cut Nya' Dien.


Sumber : www.foto-foto.com

Teuku Umar

Teuku Umar adalah pahlawan yang pandai, gagah dan berani. Ia bersama istrinya, Cut Nya' Dien memimpin perlawanan di Aceh Barat. Pada tahun 1882, mereka mulai menyerang pos-pos pertahanan Belanda. Belanda mengalami banyak kerugian. Pasukan Teuku Umar dapat menguasai daerah Meulaboh.

Upaya Belanda untuk menundukkan Aceh benar-benar memerlukan kerja keras. Belanda menggunakan siasat lain, yakni mengadu domba para pejuang. Mereka dijanjikan kedudukan dan uang, jika mau bekerjasama dengan Belanda.

Tawaran Belanda disambut oleh Teuku Umar. Pada tahun 1893, ia menyerah. Teuku Umar diberi pasukan dengan persenjataan lengkap untuk melumpuhkan pejuang-pejuang Aceh. Ia diberi gelar **Panglima Besar Johan Pahlawan**. Ternyata, penyerahan Teuku Umar hanya taktik belaka. Pada tahun 1896, Teuku Umar kembali bergabung dengan para pejuang. Ia berhasil membawa senjata lengkap.

Teuku Umar menyerang pos-pos Belanda dan menghancurkan pasukan Belanda. Politik adu domba di Aceh gagal. Belanda mengubah siasat perang dengan menggunakan pasukan gerak cepat (*marsose*). Siasat ini membuat pasukan Teuku Umar mulai terdesak. Pada tanggal 1 Februari 1899, Teuku Umar gugur sebagai kusuma bangsa


Sumber : www.foto-foto.com

Cut Nya' Dien

Perjuangan diteruskan oleh istrinya, Cut Nya' Dien yang melakukan serangan gerilya sehingga membuat pasukan Belanda kewalahan. Cut Nya' Dien terus bergerilya selama enam tahun. Belanda terus mencari tempat persembunyiannya, namun sia-sia.

Akan tetapi kondisi Cut Nya' Dien makin lama makin tua dan lemah,

bahkan matanya buta. Seorang pembatunya yang tidak tega, berkhianat memberitahukan tempat persembunyiannya. Akibatnya Cut Nya' Dien dan pasukannya dapat ditangkap. Pada tahun 1905, Cut Ny' Dien diasingkan ke Sumedang hingga meninggal pada tahun 1908.

C. Tokoh-Tokoh Penting Pergerakan Nasional

Perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan tidak terlepas dari peran tokoh penting dalam Pergerakan Nasional. Berikut adalah beberap tokoh penting dalam Pergerakan Nasional.

1. Raden Ajeng Kartini



Sumber : www.foto-foto.com

R.A. Kartini

Setiap tanggal 21 April, bangsa Indonesia memperingati Hari Kartini. Hal ini untuk mengenang jasa dan cita-cita R.A. Kartini yang lahir pada tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah. R.A. Kartini adalah salah seorang putra Bupati Jepara bernama R.M. Sasraningrat.

Di masa itu, jumlah anak Indonesia yang bersekolah masih sangat sedikit. Anak-anak yang boleh sekolah hanyalah anak-anak warga Belanda dan anak-anak kaum bangsawan. R.A. Kartini putra seorang bangsawan (Bupati), maka bisa mengenyam pendidikan. R.A. Kartini adalah murid yang cerdas sehingga dapat berhasil menamatkan pelajarannya di tingkat Sekolah Rakyat (SD). Tetapi sayang, R.A. Kartini dilarang melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah. Sebab, susuai aturan adat yang ada, anak gadis yang berusia 12 tahun harus mulai dipingit dan tidak boleh keluar rumah.

R.A. Kartini senang membaca sehingga pikirannya terbuka luas. R.A. Kartini membandingkan wanita-wanita di Eropa dengan wanita-wanita di Indonesia. Oleh karena itu timbul niat untuk memajukan wanita Indonesia melalui pendidikan.

Walaupun dipingit, gejolak jiwa R.A. Kartini tidak pernah surut. R.A. Kartini ingin agar perempuan Indonesia mendapatkan pendidikan yang tinggi. R.A. Kartini berpendapat bahwa bangsa Indonesia tidak akan maju apabila kaum perempuannya terbelakang. Cita-cita ini sering ditulis dalam surat-surat R.A. Kartini yang dikirimkan kepada sahabatnya di negeri Belanda.

Dalam surat-surat inilah, R.A. Kartini menuntut persamaan hak dan kewajiban antara pria dan wanita.

Kartini tidak berdiam diri dengan cita-citanya. Dengan bantuan suaminya, seorang Bupati Rembang bernama Adipati Joyo Adiningrat, R.A. Kartini mendirikan sekolah untuk kaum wanita. Selanjutnya muncullah sekolah-sekolah serupa dengan nama Sekolah Kartini, seperti di Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Malang, dan Madiun. Namun sayang, Tuhan Yang Maha Esa tidak memberikan umur panjang. Kartini meninggal pada tanggal 17 September 1904 dalam usia 25 tahun, setelah melahirkan putra pertamanya.

Sebuah buku berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang" adalah buku dari kumpulan surat-surat R.A. Kartini. Buku ini di edit oleh Abendanon. Dalam buku tersebut terdapat buah pikiran R.A. Kartini yang mendorong kaum wanita di Indonesia ke arah kemajuan yang sama dengan kaum pria. R.A. Kartini merupakan pelopor emansipasi wanita Indonesia.

R.A. Kartini telah tiada, namun semangat Kartini tetap hidup dan menjadi sumber inspirasi bagi kaum wanita Indonesia. Sekarang banyak wanita Indonesia yang berhasil mengenyam pendidikan tinggi, memiliki jabatan penting dan bermacam-macam pekerjaan lain yang dahulu hanya diduduki oleh kaum laki-laki.

Masih ingatlah kamu lagu "Ibu Kita Kartini"? Ayo kita nyanyikan bersama-sama.

Tugas Kelompok

Kelas di bagi menjadi 4 kelompok
Diskusikan dalam kelompokmu
- Apa yang menjadi cita-cita R.A. Kartini?
- Apakah cita-cita R.A. Kartini tersebut sekarang sudah terwujud?
- Kerjakan di buku Tugas IPS dan hasilnya kumpulkan

2. Dewi Sartika

Dewi Sartika lahir di Cisalengka, Bandung, Jawa barat pada tanggal 4 Desember 1884. Ayahnya, seorang patih di Bandung bernama Raden Somanagara. Namun, karena menetang Pemerintah Belanda, ia bersama istrinya dibuang ke Ternate.


Sumber : www.foto-foto.com

Dewi Sartika

Dewi Sartika seperti halnya R.A. Kartini, berhasil menempuh pendidikan Sekolah Rakyat (sekarang SD) dan bercita-cita untuk memajukan kaum wanita. Cita-cita Dewi Sartika adalah mendidik anak-anak gadis, agar menjadi ibu rumah tangga yang baik, mampu mandiri, terampil, dan luwes. Hal inilah yang mendorong Dewi Sartika untuk mendirikan sekolah bagi kaum wanita.

Pada umur 15 tahun, Dewi Sartika tinggal di Bandung atas dorongan dan bantuan kakeknya R.A.A. Martanegara dan Den Hamer, Inspektur Kantor Pengajaran, pada tahun 1904 terwujudlah sekolah yang dicita-citakan. Sekolah itu bernama Sekolah Istri. Murid-muridnya belajar membaca, menulis, berhitung, merenda, menjahit menyulam dan agama. Sekolah ini mendapat perhatian besar dari masyarakat. Pada tahun 1910, sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Keutamaan Istri.

3. **Ernest Francois Douwes Dekker.**


Sumber : www.foto-foto.com

Douwes Dekker

E.F. Douwes Dekker yang lebih dikenal dengan nama Danudirja Setiabudi lahir pada tanggal 8 Oktober 1879 di Pasuruan, Jawa Timur. Walaupun seorang Indo, F.F Douwes Dekker tetap mengaku dirinya orang Indonesia. Setelah menamatkan HBS (SMA Belanda), ia bekerja di perkebunan kopi di daerah Malang. Ia meminta berhenti setelah melihat perlakuakn kasar orang Belanda terhadap buruh Indonesia. Ia kemudian menjadi guru kimia. Tidak lama kemudian, ia mendaftarkan diri sebagai sukarelawan Belanda. Ia turut berperang dalam Perang Boer melawan Inggris di Afrika Selatan. Pernah ia ditawan Inggris dan dipenjarakan di Sri Langka.

Setelah bebas, ia kembali ke Indonesia kemudian memasuki bidang kewartawanan dengan memimpin harian De Express. De Express banyak memuat tulisan-tulisan Danudirja Setiabudi untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Pada tahun 1912 E.F. Douwes Dekker bersama Suwardi Suryaningrat dan dr. Cipto Mangunkusumo mendirikan Indiche Partij (IP), yang merupakan organisasi politik pertama di Indonesia.

Douwes Dekker menganjurkan agar orang Indo bersatu dengan orang Indonesia. Hanya dengan persatuan dan kesatuan, penjajahan dapat dihancurkan.

Pada tahun 1913, Danudirja Setiabudi diasingkan ke negeri Belanda berkaitan dengan kegiatannya dalam Komite Bumiputra. Setelah lima tahun dalam pengasingan, ia kembali ke Indonesia dan mendirikan Ksatrian Institut. Di peguruan inilah terhadap anak didik ditanamkan rasa kebangsaan. Danudirja Setiabudi meninggal di Bandung pada tanggal 28Agustus 1950.

4. Ki Hajar Dewantara


Sumber : www.foto-foto.com

Ki Hajar Dewantara

Raden Mas Suwardi Suryaningrat yang kemudian lebih dikenal dengan nama Ki Hajar Dewantara, dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Sebagai seorang putra bangsawan, R.M. Suwardi Suryaningrat berkesempatan untuk mengenyam pendidikan yang tinggi. Setelah menamatkan Sekolah Dasar Belanda (ELS), melanjutkan pelajaran ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputra) di Jakarta, namun ia tidak sampai tamat. Beliau kemudian bekerja sebagai wartawan, membantu beberapa surat kabar seperti Sedyotomo, Miden Java, De Express dan Utusan Hindia.

Pada tanggal 25 Desember 1912 Ki Hajar Dewantara bersama-sama dengan Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangunkusumo mendirikan *Indiche Partaij* yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka. Pada tahun 1913 ikut membentuk Komite Bumiputra. Melalui komite inilah dilancarkan kritik terhadap Pemeritahan Belanda yang hendak merayakan 100 tahun bebasnya Negeri Belanda dari jajahan Perancis. Tulisan beliau yang berjudul "*Als ik een Nederland was*" (Seandainya Aku Seorang Belanda) berisi sindiran dan kecaman yang pedas. Akibatnya pada bulan Agustus 1913 ia dibuang ke negeri belanda. Kesempatan itu dipergunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran sehingga berhasil memperoleh *Europeesche Akte* (Akta Guru Eropa).

Setelah kembali ke Indonesia, beliau mencurahkan pada bidang pendidikan. Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa. Perguruan ini bercorak nasional

dan bertujuan menanamkan rasa kebangsaan dalam jiwa anak didik.

Dalam masa pendudukan Jepang, kegiatan di bidang politik dan pendidikan tetap dilanjutkan.Sewaktu pemerintah Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tahun 1943, Ki Hajar Dewantara sebagai salah satu pemimpinnya. Bersama Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan K.H. Mansur keempatnya dikenal dengan sebutan "Empat Serangkai". Karena pengalaman dan perjuangan beliau di bidang pendidikan, di zaman kemerdekaan Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Pada tanggal 26 April 1959, Ki Hajar Dewantara meninggal dan dimakamkan di Yogyakarta. Atas jasa-jasanya, hari kelahiran beliau yaitu tanggal 2 Mei diperingarti sebagai "Hari Pendidikan Nasional". Ajarannya yang terkenal adalah "Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani".

D. Sumpah Pemuda

1. Latar Belakang dan Isi Sumpah Pemuda

Perjuangan yang ada selama itu masih belum membuahkan persatuan dan kesatuan antar organisasi. Oleh karena itu perlu diwujudkan. Usaha menuju persatuan dan kesatuan antar organisasi pemuda ditempuh dengan cara melaksanakan kongres. Pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926, para pemuda mengadakan ***Kongres Pemuda Indonesia I*** yang dipimpin oleh M. Tabrani. Namun, dalam kongres pertama ini, sifat-sifat kedaerahannya masih tampak menonjol. Itulah sebabnya, para pemuda berinisiatif untuk mengadakan kongres pemuda yang kedua.

Pada tanggal 27-28 Oktober 1928, para pemuda mengadakan ***Kongres Pemuda Indonesia II*** di Jakarta. Kongres dipimpin oleh Sugondo Joyopuspito. ***Tujuan kongres*** adalah menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa serta menghilangkan sifat-sifat kedaerahan. Hasil keputusan kongres adalah *para pemuda sepakat mewujudkan cita-cita persatuan dan kesatuan bangsa menuju Indonesia Raya*

Kongres Pemuda II dihadiri oleh utusan organisasi-organisasi pemuda dan berhasil mengikrarkan sumpah yang di kenal dengan nama **Sumpah Pemuda**.

Isi Sumpah Pemuda ialah :

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah satu, Tanah Indonesia.
Kedua : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia.
Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Jelajah

Kongres Pemuda II ini juga menetapkan beberapa hal penting yang lain, yakni :

a. Menetapkan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
b. Sang Merap Putih ditetapkan sebagai bendera Indonesia.
c. Peleburan seluruh organisasi pemuda menjadi Indonesia Muda.

Pada Kongres tersebut dikumandangkan ***Lagu Kebangsaan Indonesia Raya*** ciptaan ***Wage Rudolf Supratman***, dan dikibarkan ***Bendera Merah Putih*** yang dipandang sebagai bendera pusaka bangsa Indonesia. Peristiwa Sumpah pemuda pada tanggal ***28 Oktober*** 1928 merupakan salah satu puncak Pergerakan Nasional, maka sampai sekarang peristiwa bersejarah ini diperingati sebagai hari ***Sumpah Pemuda***.

2. Tokoh-tokoh yang Berperan Dalam Peristiwa Sumpah Pemuda.

Tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 adalah sebagai berikut :

Ketu	:	Sugondo Joyopuspito (dari Perhimpunan Pelajar - Pelajar Indonesia (PPPI)).
Wakil Ketua	:	Joko Mursid (dari Jong Java).
Sekretaris	:	Muh. Yamin (dari Jong Sumatranen Bond)
Bendahara	:	Amir Syarifuddin (dari Jong Batak Bond)
Anggota	:	Johan Mohammad (dari Jong Islamieten Bond),Senduk (dari Jong Selebes), J. Leimena (dari Jong Ambon), Rohyani (dari Pemuda Kaum Betawi).

3. Sejarah Lagu Indonesia Raya.

Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman. W.R. Supratman dilahirkan di Jatinegara, Jakarta pada tanggal 9 Maret 1903. Pengetahuannya di bidang musik diperoleh dari kakaknya yang tertua. Beliau mahir menggesek

biola dan menggubah lagu. Lagu Indonesia Raya, hasil ciptaannya, merupakan perwujudan rasa persatuan dan kehendak untuk merdeka.

Ditelusuri sejarahnya, terciptanya lagu Indonesia Raya tidak terlepas dengan adanya Kongres Pemuda I tahun 1926. Berangkat dari seorang wartawan, yang meliput sidang-sidang Kongres Pemuda Indonesia I. Ia mengikuti serta mencermati isi pidato-pidato yang dikemukakan oleh para tokoh pemuda seperti M. Tabrani, dan Sumarto. Adanya seruan untuk menggalang persatuan guna mencapai Indonesia merdeka, itulah yang mengilhaminya.


Sumber : www.foto-foto.com

WR Supratman

W.R. Supratman, sependapat dengan gagasan-gagasan mereka. W.R. Supraman tergerak hatinya untuk menciptakan sebuah lagu yang dapat diterima oleh bangsanya sebagai Lagu Kebangsan Indonesia. Akhirnya terciptalah lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pada Kongres Pemuda Indonesia II tahun 1928, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan untuk pertama kali.

Setelah itu, setiap pertemuan penting lagu tersebut dikumandangkan. Selanjutnya sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, lagu "Indonesia Raya" menjadi Lagu Kebangsaan Negara Republik Indonesia. Lagu Kebangsaan adalah suatu lambang negara yang harus dihormati dan dijunjung tinggi.

4. Peranan Sumpah Pemuda Dalam Mempersatukan Indonesia.

Kongres Pemuda II yang berhasil mengikrarkan Sumpah Pemuda memiliki arti yang sangat penting bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yakni :

a. *Mendorong semangat persatuan dan kebangsaan Indonesia*. Sumpah Pemuda lahir membawa semangat satu bangsa, satu bahasa, dan satu tanah air. Para pemuda menyadari bahwa memiliki bahwa meskipun bangsa Indonesia beragam, namun mereka harus bersatu melawan penjajah. Hanya dengan semangat persatuan dan kesatuan, kemerdekaan akan dapat dicapai.

b. *Mendorong semangat perjuangan untuk merebut kemerdekaan*. Adanya rasa persatuan inilah yang kemudian mendorong semangat perjuangan untuk menuntut kemerdekaan Indonesia atas kekuatan sendiri.

c. *Merupakan dokumen sejarah yang sangat berharga bagi perjuangan bangsa Indonesia selanjutnya.* Sumpah Pemuda merupakan dokumen sejarah yang sangat berharga. Generasi penerus patut mengetahui, mempelajari, mengenang dan memperingatinya

Setiap Tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari ***Sumpah Pemuda***. Maksud dari peringatan ini adalah agar generasi sekarang, mau mengenang dan meneladani semangat perjuangan generasi terdahulu menuju masa depan yang cerah.

Dengan demikian Sumpah Pemuda memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia menuju Indonesia merdeka.

E. Indonesia Masa Pendudukan Jepang.

1. Masuknya Jepang ke Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour (Hawai). Dengan serangan itu, meletuskan Perang Pasifik (1941-1945). Jepang menyebutnya Perang Asia Timur Raya. Tujuan Jepang ialah menguasai negara-negara Asia dan Pasifik.



Sumber : www.swaramuslim.com

Gambar. *Pemboman Jepang atas Pearl Harbour, tanggal 7 Desember 1941*

Angkatan perang Jepang cukup kuat. Dalam waktu singkat Jepang berhasil menguasai sebagain wilayah Asia dan Pasifik. Pemerintahan Barat berhasil ditumbangkan. Dalam waktu yang singkat Indonesia telah jatuh ke tangan Jepang. Pada tanggal

8 Maret 1942 pemerintah Hindia Belanda (diwakili ***Letjen H. Ter Poorten***) menyerah kepada Jepang (diwakili ***Letjen Hitosyi Imamura)*** di Kalijati, Jawa Barat. Penjajahan Jepang berlangsung kurang lebih 3,5 tahun. Masa ini disebut zaman pendudukan Jepang.



Gambar. *Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat*

2 Kegiatan Pergerakan Nasional Indonesia

Berbeda dengan zaman pemerintahan Hindia Belanda yang merupakan pemerintahan sipil, maka zaman Jepang merupakan pemerintahan militer. Partai-partai politik dibubarkan. Kegiatan politik di larang. Oleh karena itu, Pergerakan Nasional pada masa pendudukan Jepang dilakukan melalui organisasi bentukan Jepang. Organisasi-organisasi tersebut, antara lain :

a. Gerakan Tiga A.

Pada bulan April 1942, Jepang membentuk ***Gerakan Tiga A***. Tiga A , artinya ***Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia*** dan ***Jepang Pemimpin Asia*** yang dicanangkan pada bulan April 1942. Tujuan organisasi ini adalah menggerakkan tenaga rakyat untuk membantu Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA).

Gerakan 3 A dianggap tidak efektif. Pemimpinnya kurang terkenal, karena itu, kemudian dibubarkan. Pada bulan Maret 1943 pemerintah Jepang membentuk ***Pusat Tenaga Rakyat*** (***PUTERA)*** . Untuk memimpin PUTERA , Jepang memilih tokoh-tokoh terkenal. Mereka adalah ***Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara*** dan ***K.H. Mansur***. Mereka dikenal dengan nama ***Empat Serangkai.*** *Tujuannya* memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia untuk membantu Jepang dalam Perang Asia Timur Raya. Karena dipimpin oleh tokoh-tokoh terkenal, banyak organisasi yang bergabung dengan PUTERA.

PUTERA sering mengadakan rapat-rapat raksasa. Rapat-rapat itu dimanfaatkan oleh para pemimpin PUTERA untuk mendekati rakyat. Rakyat diminta agar tetap memelihara persatuan dan kesatuan untuk mencapai kemerdekaan.

PUTERA lebih menguntungkan bangsa Indonesia daripada Jepang. Tujuan Jepang tidak tercapai. Oleh karena itu, PUTERA-pun dibubarkan.

c. Himpunan Kebaktian Jawa (Jawa Hokokai).

PUTERA oleh pihak Jepang dianggap lebih bermanfaat bagi Indonesia daripada untuk Jepang. Pada tanggal *1 Januari 1944 PUTERA* kemudian diganti menjadi ***Jawa Hokokai***. Jawa Hokokai diawasi langsung oleh pejabat-pejabat Jepang. *Tujuannya* untuk menghimpun kekuatan rakyat dan digalang kebaktiannya. Oleh karena tu, anggota Jawa Hokokai harus berbakti dan bersedia mengorbankan dirinya untuk kepentingan Jepang.

3. Penderitaan Rakyat Akibat Romusha

Jepang berusaha untuk mendapatkan dan menguasai sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang. Oleh karena itu, rakyat Indonesia sangat menderita akibat masa pendudukan Jepang. Bahan makanan dan pakain sulit diperoleh. Kelaparan terjadi di berbagai tempat. Sebagian besar rakyat memakai pakain dari karung *goni (bagor*)*,* bahkan ada yang menggunakan lembaran karet.

Segala sesuatu digunakan untuk kepentingan perang. Tanaman yang kurang berguna untuk perang dikurangi. Banyak lahan yang ditanami jarak. Anak-anak sekolah juga dikerahkan untuk menanam jarak. Jarak berguna sebagai pelumas mesin-mesin dan pesawat terbang. Rakyat juga diharuskan menanam padi. Akan tetapi hasilnya sebagian besar harus diserahkan kepada Jepang.

Jepang juga mengerahkan pekerja paksa. Mereka disebut *romusha.* Para *romusha* dipaksa bekerja, antara lain membangun prasarana perang seperti benteng-benteng atau kubu-kubu pertahanan, jalan raya, lapangan udara dan lain-lain. Mereka bekerja di tengah hutan, di tebing-tebing sungai atau pantai dan di tempat-tempat berawa. Mereka bekerja tanpa mendapatkan upah. Makanan dan kesehatan mereka tidak diperhatikan. Semula diambilkan dari para gelandangan. Tetapi dalam waktu singkat, para gelandangan itu habis ditelah “mesin perang” Jepang. Tenaga-tenaga itu kemudian didapatkan dari desa-desa. Tenaga romusha ini pada umumnya adalah para petani desa, sehingga


Gb. Para pekerja romusha

Sumber : www.swaramuslim.com

sangat berpengaruh terhadap keadaan ekonomi desa.

Untuk menghilangkan perasaan takut di kalangan penduduk, mulai tahun 1943 Jepang melancarkan kampanye untuk romusha sebagai "prajurit ekonomi". Ada pula para romusha yang dibawa ke luar negeri, seperti ke Birma, Malaysai dan Thailand. Banyak di antara mereka yang tidak kembali lagi ke Indonesia, karena meninggal di tempat kerja.

4. **Pelatihan Kemiliteran.**

Pada permulaan perang, Jepang memperoleh kemenangan. Akan tetapi, sejak tahun1943, Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu, terutama Amerika Serikat. Kekuatan Jepang mulai berkurang. Banyak tentaranya yang tewas dan peralatan perang banyak yang hancur. Jepang menyadari bahwa untuk kepentingan perang perlu dukungan dari rakyat Indonesia. Itulah sebabnya, Jepang mulai membentuk kesatuan-kesatuan semi militer dan militer untuk dididik dan dilatih secara intensif di bidang militer. Di Indonesia ada beberapa kesatuan pertahanan yang dibentuk oleh pemerintah Jepang, yaitu :

a. Seinendan (Barisan Pemuda).

Seinendan dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri dari para pemuda yang berusia antara 14-22 tahun. Mereka dididik militer agar dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri. Akan tetapi tujuan yang sebenarnya ialah mempersiapkan pemuda untuk dapat membantu Jepang dalam menghadapi tentara Sekutu dalam Perang Asia Timur Raya.

b. Keibodan (Barisan Pembantu Polisi).

Keibodan dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri atas para pemuda yang berusia antara 26-35 tahun, dengan tugas seperti penjagaan lalu lintas, pengamanan desa dan lain-lain. Barisan ini di Sumatra disebut *Bogodan*, sedangkan di Kalimantan dikenal dengan nama *Borneo Konan Hokokudan.*

c. Fujinkai (Barisan Wanita).

Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggotanya terdiri atas para wanita berusia 15 tahun ke atas. Mereka juga diberikan latihan-latihan dasar militer, dengan tugas untuk membantu Jepang dalam perang.

d. Jibakutai (Barisan Berani Mati).

Jibakutai dibentuk pada tanggal 8 Desember 1944. Barisan ini rupanya mendapatkan inspirasi dari pilot *Kumikaze* yang sanggup mengorbankan nyawanya dengan jalan menumbukkan pesawatnya kepada kapal perang musuh.

e. Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)

Heiho adalah prajurit Indonesia yang langsung ditempatkan di dalam organisasi militer Jepang, baik Angkatan Darat maupun Angkatan Laut. Mereka berumur antara 18 – 25 tahun. Mereka dilatih kemeliteran secara lengkap, setelah lulus dimasukkan ke dalam kesatuan militer Jepang dan dikirim ke medan pertempuran, seperti ke Kepulauan Salomon, Birma dan Malaysia.

f. PETA (Pembela Tanah Air).

Pada tanggal 3 Oktober 1943 dibentuk tentara Pembela Tanah Air (PETA) dan Gyugun (tentara Sukarela). PETA dibentuk di Jawa, Gyugun di Sumatra. PETA dan Giyugun bertugas mempertahankan tanah air.



Sumber : www.swaramuslim.com

Gambar :
Tentara PETA

Untuk menjadi anggota PETA para pemuda dididik di bidang militer secara khusus di Tangerang. Dari pasukan PETA ini muncul tokoh-tokoh nasional yang militan, mialnya ; Jenderal Soedirman, Jenderal Gatot Subroto, Jenderal Ahmad Yani, Supriyadi dan sebagainya.

Pelatihan militer yang diperoleh pemuda-pemuda Indonesia pada masa pendudukan Jepang, ternyata besar manfaatnya. Sesudah Indonesia merdeka, mereka menyumbangkan tenaga untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

5. Perjuangan Bersenjata.

Para pemimpin pergerakan nasional semakin tidak tahan menyaksikan penderitaan dan kesengsaraan rakyat yang memilukan. Oleh karena itu, sebagian dari mereka mulai bangkit menentang Jepang dengan cara perlawanan senjata. Perlawanan bersenjata terhadap Jepang terjadi diberbagai daerah, antara lain:

a. Di Aceh

Perlawanan meletus di daerah *Cot Plieng* pada bulan Nopember 1942 di bawah pimpinan ***Tengku Abdul Jalil***. Tiga kali pasukan Jepang menyerang Cot Plieng. Barulah dalam serangan yang ketiga mereka berhasil. Teuku Abdul Jalil berhasil meloloskan diri, namun kemudian berhasil ditembak Jepang.

b. Di Jawa Barat.

Perlawanan meletus pada bulan Februari 1944 yakni di daerah Sukamanah dekat Singaparna di bawah pimpinan ***K.H. Zainal Mustafa***. K.H. Zainal Mustafa tertangkap, kemudian dibunuh Jepang dalam penjara di Jakarta.

c. Di Aceh.

Perlawanan muncul lagi pada bulan Nopember 1944 yang dilakukan oleh prajurit-prajurit Gyugun di bawah pimpinan ***Teuku Hamid***. Ia bersama satu peleton anak buahnya melarikan diri ke hutan kemudian melakukan perlawanan. Untuk menumpas pemberontakan ini, Jepang melakukan siasat yang licik, yakni menyandera seluruh anggota keluarganya. Dengan cara ini akhirnya Teuku Hamid menyerah dan pasukannya bubar.

d. Di Blitar

Perlawanan meletus pada tanggal 14 Februari 1945 di bawah pimpinan **Supriyadi**, seorang Komandan Pleton I Kompi III dari Batalion II Pasukan PETA di Blitar. Perlawanan di Blitar

ini merupakan perlawanan terbesar pada masa pendudukan Jepang.

Jepang berhasil menumpasnya dengan cara membujuk anggota PETA agar kembali ke asrama mereka. Sesudah itu, senjata mereka dilucuti. Mereka disiksa, kemudian diadili di Jakarta. Beberapa orang dijatuhi hukuman mati dan yang lain dijatuhi hukuman penjara. Nasib Supriyadi tidak dapat diketahui. Ia tidak turut diadili. Mungkin ia tertangkap dan langsung dibunuh.

Rangkuman

1. Kedatangan orang-orang Belanda pertama kalinya adalah berdagang, namun mengetahui kekayaaan alam Indonesia yang melimpah kemudian bermaksud untuk menguasainya
2. Pada tahun 1602 dibentuklah VOC atau Persekutuan Dagang Hindia Timur. Tujuannnya untuk menghindari persaingan antar semama pedagang Belanda, dan menghadapi persekutuan dagang bangsa Barat yang lain. Lewat VOC inilah bangsa Belanda berhasil menanamkan kekuasaannya di Indonesia
3. Untuk mengatasi kesulitan keuangan negeri Belanda, maka Van den Bosch menciptakan Sistem Tanam Paksa. Sistem Tanam Paksa sangat menguntungkan pihak Belanda, sebaliknya sangat merugikan pihak Indonesia.
4. Merasakan penderitaan akibat penjajahan Belanda, maka pada abad ke-19 muncullah perlawanan di berbagai daerah di Nusantara. Tokoh-tokoh yang berjuang melawan Belanda yang patut kita teladani, antara lain Pattimura, Imom Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pangeran Antasari, Raja Buleleng dan Patih Ktut Jelantik. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien.
5. Pada abad ke-20 muncullah tokoh-tokoh penting dalam pergerakan nasional, seperti R.A. Kartini, Dewi Sartika, Ki Hajar Dewantara, dan E.F. Douwes Dekker.
6. Pada tanggal 28 Oktober 1928 diadakan Kongres Pemuda yang melahirkan Sumpah Pemuda. Dengan Sumpah Pemuda semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk melawan penjajah semakin kuat.
7. Sejak tanggal 8 Maret 1942, Indonesia jatuh ke tangan balatentara Jepang. Sejak saat itu sampai dengan berakhirnya Perang Pasifik, Indonesia berada di bawah pendudukan Jepang.

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Mengetahui sejarah jatuhnya Nusantara ke dalam kekuasaan Belanda
- Mengenal bagaimanakah jerih payah para tokoh daerah dalam perjuangan melawan penjajah
- Memahami perjuangan para pemuda, isi dan makna Sumpah Pemuda,
- Memahami penderitaan bangsa Indonesia masa pendudukan Jepang, dan
- Memahami pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.

Mari kita teruskan perjuangan para tokoh daerah di masa sekarang, dengan cara belajar giat untuk mencapai cita-cita dan membangun bangsa dan negara di masa depan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c tau d.

1. Bangsa Belanda untuk pertama kalinya berhasil mendarat di Banten tahun 1596 di pimpin oleh....
   a. Cornelis de Houtman
   b. J.P. Coen
   c. Vasco da Gama
   d. Bartolomeus Diaz

2. Persekutuan Dagang Hindia Belanda disebut ...
   a. EIC
   b. VOC
   c. Monopoli
   d. Hongi

3. Daendels dalam membangun jalan Anyer – Panarukan dilakukan dengan ....
   a. padat karya
   b. kerid desa
   c. kerja paksa
   d. swasembada

4. Sistem Tanam Paksa diciptakan oleh ...
   a. J.P. Coen
   b. Daendelas
   c. Van den Bosch
   d. Van de Cappelen

5. Pattimura melakukan perlawanan terhadap Belanda di ...
   a. Ternate
   b. Tidore
   c. Maluku
   d. Sulawesi

6. Sebab khusus terjadinya pelawanan Diponegoro adalah ...
   a. adanya kebencian rakyat terhadap Belanda

b. adanya beban pajak yang memberatkan rakyat
c. dikumandangkannya perang sabil
d. adanya pembuatan jalan raya oleh Belanda melewati tanah leluhur Diponegoro

7. Dalam menghadapi perlawanan Diponegoro, Belanda menerapkan sistem ...
   a. pagar betis
   b. perlawanan terbuka
   c. benteng stelsel
   d. perlawanan gerilya

8. Perlawanan rakyat di Banjarmasin dipimpin oleh ...
   a. Pangeran Tamjidillah
   b. Pangeran Antasari
   c. Kyai Mojo
   d. Kyai Hasan Basri

9. Tuanku Imam Bonjol adalah pemimpin perlawanan rakyat dari daerah ....
   a. Sumatra Utara
   b. Sumatra Barat
   c. Kalimantan Barat
   d. Kalimantan Selatan

10. Tokoh pejuang Aceh yang mendapat gelar : “Panglima Besar Johan Pahlawan” ialah ....
   a. Teuku Umar
   b. Cut Nya’ Dien
   c. Panglima Polim
   d. Cik Di Tiro

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang benar!

1. Kedatangan Belanda pertama kali di Indonesia untuk ....
2. Gubernur Jenderal VOC yang pertama ialah ....
3. Sistem Tanam Paksa diciptakan oleh ....
4. Pahlawan wanita dari Maluku ialah ....
5. Perlawanan rakyat di Kalimantan Selatan dipimpin oleh ....
6. Pertahanan Diponegoro sewaktu melawan Belanda adalah ....
7. I Gusti Ktut Jelanti adalah seorang patih yang gagah berani dari Kerajaan ....
8. Teuku Umar gugur dalam pertempuran di ....
9. Pahlawan wanita terkenal dari Aceh ialah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat

1. Apa tujuan dibentuknya VOC?
2. Apa yang dimaksud dengan pelayaran hongi?
3. Jelaskan akibat Sistem Tanam Paksa bagi bangsa Indonesia!
4. Mengapa terjadi perlawanan rakyat terhadap Belanda di Kalimantan Selatan?
5. Mengapa perlawanan tokoh-tokoh daerah banyak mengalami kegagalan?

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c tau d.

1. Pecahnya Perang Pasifik diawali dengan adanya ...
   a. Serangan Jepang ke Pearl Harbour, Hawai.
   b. Serangan Sekutu ke Pearl Habour, Hawai
   c. Serangan Amerika Serikat ke Jepang
   d. Serangan Jepang ke Amerika Serikat

2. Di masa pendudukan Jepang, organisasi politik ...
   a. tumbuh subur
   b. dilarang
   c. diijinkan
   d. bebas

3. Organisasi pergerakan di Indonesia yang pertama kali dibentuk oleh Jepang ialah ...
   a. Gerakan Tiga A
   b. Jawa Hokokai
   c. PUTERA
   d. Cuo Sangi In

4. Organisasi politik yang pertama di Indonesia ialah ....
   a. Budi Utomo
   b. Perhimpunan Indonesia
   c. Sarekat Islam
   d. Indische Partij

5. PUTERA dipimpin oleh tokoh-tokoh terkenal, mereka disebut ...
   a. Dua Sejoli
   b. Tiga Serangkai
   c. Empat Serangkai
   d. Pendawa Lima

6. Kerja paksa pada masa pendudukan Jepang disebut ....
   a. prajurit ekonomi
   b. rodi
   c. kerit desa
   d. romusha

7. Organisasi semi militer pada masa pendudukan Jepang dengan usia14-22 tahun disebut ....
   a. Seinendan
   b. Fujingkai
   c. Keibodan
   d. Bogodan

8. Organisasi pergerakan wanita pada masa pendudukan jepang disebut.....
   a. Fujingkai
   b. Seinendan
   c. Keibodan
   d. Kamikaze

9. Pada tahun 1942, muncul perlawanan terhadap Jepang di Aceh yang dipimpin oleh ...
   a. Teuku Abdul Hamid
   b. K.H. Zainal Mustafa
   c. Teuku Abdul Jalil
   d. Teuku Umar

10. Perlawanan PETA di Blitar terhadap Jepang dipimpin oleh ......
   a. Slamet Riyadi
   b. Soedirman
   c. Gatot Subrato
   d. Supriyadi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang benar!

1. Jepang menyebut Perang Pasifik dengan nama.........
2. Organisasi bentukan Jepang yang dipimpin oleh "Empat Serangkai" adalah....
3. Pembantu prajurit Jepang disebut ....
4. Perlawanan yang dimpimpin oleh K.H. Zainal Mustafa terjadi di daerah....
5. PETA dibentuk di Jawa, di Sumatra disebut ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat

1. Apa bedanya pemerintah Hindia Belanda dengan pemerintah Jepang?
2. Apa tujuan dibentuknya gerakan Tiga A ?
3. Apa yang dimaksud dengan romusha?
4. Sebutkan empat tokoh pemimpin PUTERA!
5. Adakah segi positif dari masa pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia? Jelaskan!

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/2**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Pahlawan di zaman penjajahan berjuang untuk mengangkat senjata atau melalui bidamnh-bisdang sosial, ekonomi atau pendidikan. Diskusikan dengan kelompokmu, tentang orang yang pantas dianggap sebagai pahlawan di zaman sekarang ini. Buatlah laporan mengenai kisah perjuangan perjalanan hidup orang tersebut sehingga pantas disebut pahlawan.

No	Nama orang/tokoh	Penjelasan
1.	______________________	....
		....
2.	______________________	....
		....
3.	______________________	....
		....
4.	______________________	....
		....
5.	______________________	....
		....
6.	______________________	....
		....
7.	______________________	....
		....
		....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 6

JASA DAN PERAN TOKOH DALAM PERSIAPAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan ini kita akan mempelajari tentang jasa dan peran tokoh dalam persiapan Proklamasi Kemerdekaan. Materi Bab 6 ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat :

(1) Menjelaskan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara, dan
(2) Menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.



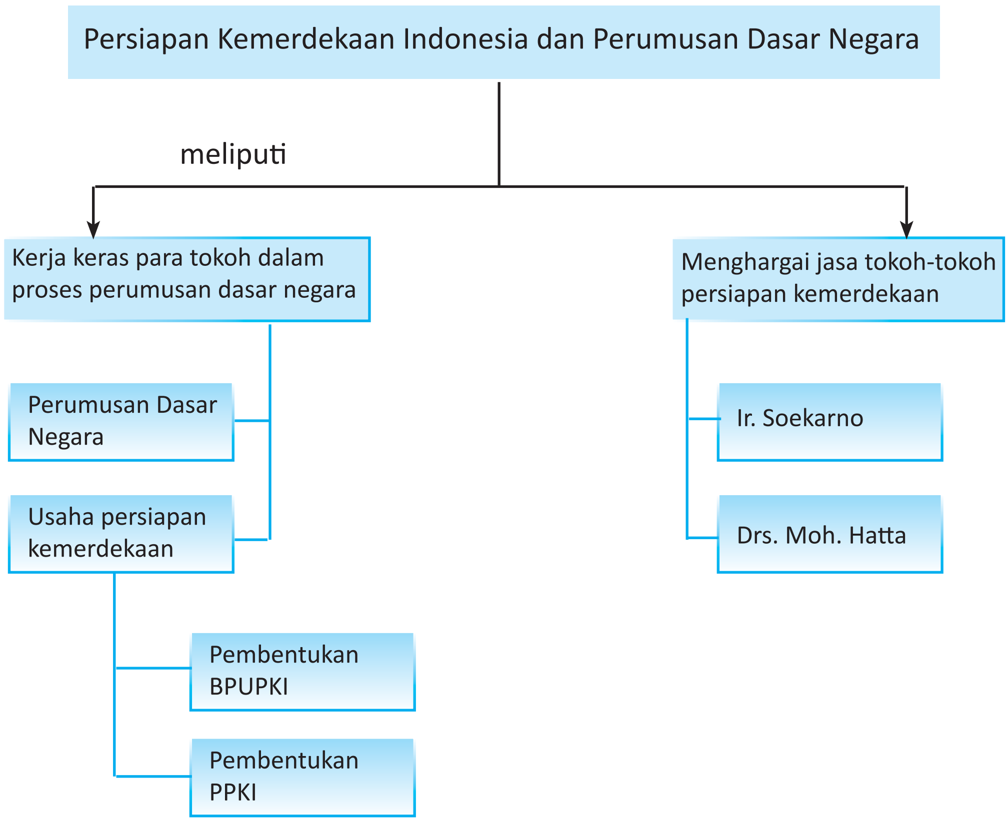
Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka

Gambar. Sidang BPUPKI

Kata Kunci

* BPUPKI
* PPKI

Peta Konsep


Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara
meliputi
Kerja keras para tokoh dalam proses perumusan dasar negara
Menghargai jasa tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan
Perumusan Dasar Negara
Usaha persiapan kemerdekaan
Pembentukan BPUPKI
Pembentukan PPKI
Ir. Soekarno
Drs. Moh. Hatta

Kemerdekaan merupakan dambaan setiap negara, demikian juga bangsa Indonesia. Sejak penjajah bercokol di Indonesia, bangsa Indonesia telah berjuang untuk mencapai kemerdekaan. Perjuangan, telah menelan banyak korban baik jiwa maupun harta benda. Menjelang kemerdekaan, Indonesia berada di bawah pendudukan Jepang. Di masa pendudukan Jepang inilah, dilakukan beberapa usaha persiapan kemerdekaan.

Marilah kita simak beberapa usaha persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara di bawah ini.

A. Kerja Keras Para Tokoh dalam Persiapan Proklamasi

Kedudukan tentara Jepang dalam Perang Pasifik makin terdesak. Pemerintah Jepang berusaha membujuk bangsa Indonesia agar bersedia membantunya. Salah satu cara pemerintah pendudukan mengambil hati bangsa Indonesia adalah dengan memberi janji kemerdekaan.

1. Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Pemerintah pendudukan Jepang berusaha mewujudkan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah pendudukan Jepang membentuk organisasi/badan yang bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. sebagai berikut .

a. Pembentukan BPUPKI

Perdana Menteri Jepang Koiso, pada tanggal 7 September 1944 menyatakan : "*Indonesia akan diberikan kemerdekaan di kelak kemudian hari".* Janji tersebut dikeluarkan karena Jepang sudah semakin terdesak oleh Sekutu. Dengan cara demikian, Jepang berharap memperoleh bantuan dari rakyat Indonesia.


Sumber : Internet
Dr. Rajiman Wediodiningrat

Jepang ingin membuktikan janjinya. Pada tanggal 1 Maret 1945, Letnan Jenderal Kumakici Harada membentuk ***Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)***. BPUPKI dalam bahasa Jepang, disebut juga ***Dokuritsu Junbi Cosakai***.

Tugas BPUPKI adalah mempelajari dan menyelidiki masalah-masalah penting yang berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia merdeka. Pada tanggal 29 April 1945, susunan Pengurus BPUPKI diumumkan. dr. Radjiman Wediodiningrat sebagai ketua (*Kaico*), sedangkan wakilnya dua orang, satu dari Indonesia, yakni R.P. Suroso dan satu dari Jepang yakni Ichi Bangase.

Pada tanggal 28 Mei 1945 diselenggarakan upacara peresmian BPUPKI bertempat di gedung Cuo Sangi In, Pejambon Jakarta (sekarang gedung Departemen Luar Negeri). Pada peresmian itu dilakukan upacara pengibaran bendera kedua bangsa. Bendera Jepang, ***Hinomaru***, dikibarkan oleh A.G. Pringgodigdo; kemudian bendera Indonesia, ***Merah Putih***, dikibarkan oleh Toyohito Masuda. Upacara tersebut, membangkitkan semangat para anggota BPUPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan.

b. Pembentukan PPKI

Pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dalam bahasa Jepang, PPKI disebut dengan nama ***Dokuritsu Jumbi linkai***. *PPKI beranggotakan 21* orang, yang terdiri atas wakil-wakil dari seluruh Indonesia. Ketua Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Moh. Hatta. Setelah PPKI terbentuk, BPUPKI yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya yakni menyusun rancangan Dasar Negara, dibubarkan. Pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI ini sesuai dengan keputusan ***Jenderal Terauchi***, seorang Panglima Tertinggi Pasukan Jepang di Asia Tenggara.

Pada tanggal 9 Agustus 1945 tiga tokoh Pergerakan Nasional. yakni ***Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wediodiningrat*** dipanggil menghadap ***Jendral Terauchi*** di Dalat, Saigon (Vietnam Selatan). Dalam pertemuannya pada tanggal 12 Agustus 1945, Jenderal Terauchi menyampaikan kepada tiga pemimpin Indonesia tersebut bahwa Pemerintah Kekairasan Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia setelah persiapannya selesai. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.

2. Perumusan Dasar Negara

Sebelum kemerdekaan terwujud, maka perlu merumuskan dasar negara. Mengapa demikian ? Dasar negara adalah bagaikan membangun sebuah rumah atau bangunan diperlukan sebuah pondasi. Sebelum bangunannya jadi, maka pondasi dibuat lebih dulu agar kokoh dan tidak terombang ambingkan. Demikian juga

bangsa Indonesia, sebelum kemerdekaan telah merumuskan dasar negara, yakni dasar yang akan digunakan untuk mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setelah BPUPKI dibentuk, BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali. Sidang, *pertama* tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 untuk merumuskan rancangan dasar negara. Sidang *kedua*, pada tanggal 10-17 Juli 1945 untuk merumuskan rancangan Undang-Undang Dasar.

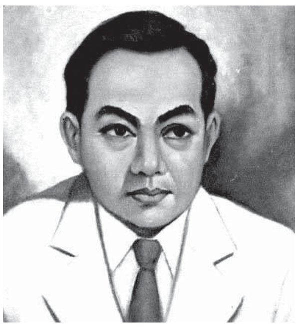
Dalam Sidang pertama ada tiga pembicara yakni Muh. Yamin, Mr. Supomo dan Ir. Soekarno. Pada tanggal 29 Mei 1945, tampil pembicara pertama yakni Muh. Yamin. Beliau mengemukakan lima Azaz Dasar Negara kebangsaan Indonesia sebagai berikut :


Muh. Yamin

Sumber : Internet

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ke-Tuhanan
4. Peri kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Pembicara kedua, Prof. Dr. Mr. Supomo tampil pada tanggal 31 Mei 1945. Beliau mengemukakan dasar-dasar untuk Indonesia Merdeka sebagai berikut:


Mr. Supomo

Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah

1) Paham negara kesatuan.
2) Perhubungan negara dan agama
3) Sistem badan permusyawaratan
4) Sosialisme Indonesia
5) Hubungan antar bangsa

Sidang terakhir tanggal 1 Juni 1945, sebagai pembicara Ir. Soekarno. Beliau juga mengusulkan lima dasar Negara Indonesia Merdeka, yakni sebagai berikut:


Ir. Soekarno

Sumber : Internet

1) Kebangsaan Indonesia
2) Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan.
3) Mufakat atau Demokrasi.

4) Kesejahteraan Sosial
5) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Ir. Soekarno mengusulkan nama dasar negera tersebut adalah Pancasila. Kata *panca* artinya lima dan *sila* artinya dasar atau azas. Jadi, Pancasila artinya lima dasar atau azas

Kelima asas itu atas petunjuk seorang ahli bahasa oleh Ir. Soekarno diberi nama *Pancasila*, kemudian diusulkan menjadi dasar negara Indonesia.

Pada tanggal 22 Juni 1945 BPUPKI membentuk Panitia Kecil yang beranggotakan sebanyak 9 orang, maka disebut ***Panitia Sembilan***. Anggota Panitia Sembilan adalah :

1. Ir. Soekarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. Mr. Moh. Yamin
4. Mr. Ahmad Subarjo
5. Mr. A.A. Maramis
6. K.H. Wahid Hasyim
7. H. Agus Salim
8. Abdul Kahar Muzakir
9. Abikusno Cokrosuyoso

Panitia Sembilan berhasil menyusun suatu rumusan yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Hasil kerja Panitia Sembilan itu kemudian diberi nama ***Jakarta Charter*** atau ***Piagam Jakarta***.

Rumusan dasar negara yang terdapat dalam Piagam Jakarta berbunyi sebagai berikut :

1) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2) Kemanusiaan yang adil dan beradap.
3) Persatuan Indonesia
4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sidang PBUPKI yang kedua berlangsung pada tanggal 10 - 17 Juli 1945 membahas masalah Rancangan UUD . Pada sidang yang kedua ini, BPUPKI membentuk satu panitia baru yakni Panitia Perancang UUD. Tugas Panitia ini adalah menyusun UUD Negara Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 1945, Panitia Perancang UUD melaporkan hasil kerjanya kepada BPUPKI. Laporan hasil kerja itu, berisikan tiga hal, yaitu :

1) Pernyataan Indonesia Merdeka

2) Pembukan UUD, dan
3) Batang Tubuh (isi) UUD



Gambar. *Suasana Sidang BPUPKI*

Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 1945 (setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia), PPKI mengadakan sidang. Sebelum sidang secara resmi di buka, Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta melakukan pertemuan dengan tokoh-tokoh Islam. Mereka adalah Ki Bagus Hadikusuma, K.H. Wachid Hasyim, Kasman Singodimbejo dan Teuku Mohammad Hasan.

Pertemuan itu membahas perumusan dasar negara khususnya mengenai sila pertama. Ada sebagian masyarakat Indonesia yang tidak setuju dengan bunyi sila pertama menurut Piagam Jakarta : "Ke Tuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Pesan ketidak-setujuan itu, mereka sampaikan kepada Drs. Moh. Hatta.

Apabila kata-kata itu tetap dipakai, maka seolah-olah hanya memberi tempat kepada kelompok Islam saja. Oleh karena itu, kata-kata itu harus diubah. Demi rasa persatuan dan kesatuan, maka atas dasar kesepakatan para tokoh Islam yang diajak berdialog dengan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dicapai kata sepakat. Kalimat itu diganti dengan : Ketuhanan Yang Maha Esa".

Rumusan Dasar Negara yang otentik, bukanlah rumusan –rumusan individu yang diusulkan oleh Moh. Yamin, Mr. Supomo atau Ir. Soekarno. Bukan pula rumusan di dalam Piagam Jakarta.

Rumusan Dasar Negara yang *otentik* adalah seperti yang dirumuskan oleh PPKI dalam sidangnya yang pertama tanggal 18 Agustus 1945, yaitu sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Perubahan sila pertama dasar negara ini berimbas pada perubahan beberapa pasal yang ada dalam rancangan Undang-Undang Dasar.

Tugas

- Bentuklah kelompok 15-20 anak
- Simulasikan salah satu suasana persidangan BPUPKI
- Kelompok yang lain memberikan tanggapan

B. Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Persiapan Kemerdekaan

Pembentukan BPUPKI dan PPKI adalah sebagian dari persiapan kemerdekaan Indonesia. Hal ini terjadi pada masa pendudukan Jepang. Banyak tokoh Indonesia yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Tokoh tersebut, antara lain Ir. Soekarno (Bung Karno) dan Drs. Moh. Hatta (Bung Hatta).

1. Ir. Soekarno


Sumber : internet

Ir. Soekarno

Ir. Soekarno, lahir di Blitar, Jawa Timur pada tanggal 6 Juni 1901. Ayahnya bernama *Raden Sukemi Sosrodiharjo*. Ibunya, berasal dari Bali, bernama *Ida Nyoman Rai*. Pada masa kecil dan remajanya, Soekarno dikenal pemberani. Pendidikan yang ditempuh cukup berhasil. Di tengah-tengah masa penjajahan, ia berhasil meraih gelar Ir (Insinyur) dari *Techische Hooge School (THS*) Bandung, sekarang dikenal sebagai Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada masa Pergerakan Nasional, Ir. Soekarno selalu tampil sebagai pemimpin organisasi. Pada tahun 1927, Ir. Soekarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, Ir. Soekarno sebagai pemimpin PETA bersama Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansur. Ir. Soekarno juga diangkat sebagai ketua PPKI.

Peran Ir. Soekarno dalam persiapan kemerdekaan Indonesia cukup besar, yaitu sebagai berikut:

a. Dalam Sidang BPUPKI pertama, Ir Soekarno mengusulkan tentang konsep dasar negara Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945.
b. Sebagai ketua "Panitia Kecil" yang dibentuk BPUPKI pada tanggal 22 Juni 1945.
c. Ir Soekarno bersama Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Wediodiningrat pada tanggal 9 Agustus 1945 berangkat ke Dalat, Vietnam Selatan memenuhi panggilan Jendreral Terauchi

2. Drs. Moh. Hatta


Sumber : internet
Drs. Moh. Hatta

Drs. Moh. Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Ia pernah belajar di sekolah tinggi ilmu ekonomi di negera Belanda. Drs. Moh. Hatta pernah menjadi ketua Pendidikan Nasional Indonesia (PNI) Baru di Bandung. Drs. Moh. Hatta sebagai pemimpin PETA bersama, Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansur. Drs. Moh. Hatta juga diangkat sebagai wakil ketua PPKI.

Peran Drs. Moh. Hatta dalam persiapan kemerdekaan Indonesia cukup besar, yaitu sebagai berikut:

a. Drs. Moh. Hatta menjadi wakil ketua PPKI yang dibentuk tanggal 7 Agustus 1945.
b. Drs. Moh. Hatta bersama Ir Soekarno dan dr. Radjiman Wediodiningrat pada tanggal 9 Agustus 1945 berangkat ke Dalat, Vietnam Selatan memenuhi panggilan Jendreral Terauchi.

Ir Soekarno dan Drs. Moh. Hatta telah banyak jasanya dalam perjuangan dan berhasil mengantarkan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Mereka berdua adalah yang menandatangani naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Keduanya dianugerahi gelar sebagai **Bapak Proklamator Republik Indonesia**.

Wawasan Kebangsaan

Bagaimana pendapatmua tentang peranan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan? Jelaskan !

Rangkuman

1. Pada tanggal 7 September 1944, Perdana Menteri Jepang Koiso memberikan janji kemerdekan di kelak kemudian hari kepada bangsa Indonesia.
2. Untuk merealisir janjinya, pemerintah Jepang di Jawa pada tanggal 28 Mei 1945 membentuk *Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia* (BPUPKI).
3. Selama dibentuk BPUPKI mengadakan dua kali sidang. Sidang pertama menghasilkan Rancangan Dasar Negara; sedangan sidang yang kedua menghasilkan Rancangan Undang-Undang Dasar.
4. Pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dibom oleh Amerika Serikat. Kejadian ini semakin membuka jalan menuju kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan. Sebagai gantinya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dengan Ir. Soekarno sebagai ketua dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil ketua. Tugas PPKI mempersiapkan proses pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan.

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Memahami kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara
- Menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan belajar lebih rajin untuk membangun bangsa dan negara.

Jika pra tokoh kita dahulu mempersipalan kemerdekaan, tugas kita sekarang alah mempersipkan diri kita untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Uji Kompetensi

I. Pililah jabawan yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Salah satu usaha untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, maka dibentuklah ……
   a. BPUPKI
   b. PETA
   c. PUTERA
   d. Panitia Kemerdekaan

2. PBUPKI mengadakan sidangnya dua kali; dan sidang yang pertama belangsung dari tanggal…..
   a. 29 Juni - 1 Juli 1945
   b. 30 Mei – 1 Juni 1945
   c. 29 Mei – 1 Juni 1945
   d. 10 – 17 Juli 1945

3. Jepang memberikan janji kemerdekaan Indonesia di kelak kemudian hari. Janji tersebut dikemukakan oleh …
   a. Perdama Menteri Koiso
   b. Perdana Menteri Konoye
   c. Kaisar Hirohito
   d. Jenderal Tojo

4. Yang diangkat sebagai ketua BPUPKI ialah ……
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Moh. Hatta
   c. dr.KRT Radjiman Wediodiningrat
   d. Mr. Moh. Yamin

5. Hasil sidang BPUPKI yang pertama ialah …………
   a. Rumusan Dasar Negara
   b. Rancangan Lambang Negara
   c. Rumusan Piagam Jakarta
   d. Rancangan UUD

6. Yang mengusulkan nama Dasar Negara, Pancasila dalam Sidang BPUPKI yang pertama ialah ……
   a. Mr. Moh. Yamin
   b. Prof. Dr. Supomo
   c. Drs. Moh. Hatta
   d. Ir. Soekarno

7. Sikap kita pada tokoh persiapan kemerdekaan adalah....
   a. tunduk
   b. taat
   c. menghargai
   d. mencela

8. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI dan yang diangkat sebagai ketuanya ialah...
   a Ir. Soekarno
   b Mr. Ahmad Subarjo
   c. Drs. Moh. Hatta
   d. Abikusno Cokrosuyoso

9. Rumusan pertama rancangan dasar negara yang diarahkan Ir. Soekarno adalah....
   a. Ketuhanan Yang Maha Esa
   b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
   c. Mufakat / demokrasi
   d. kebangsaan Indonesia

10. Hasil kerja Panitia Sembilan di kenal dengan nama ....
    a. UUD 1945
    b. Piagam Sembilan
    c. Pembukaan UUD 1945
    d. Piagam Jakarta

B. Isilah titik-titik di baweah ini dengan isian yang benar!

1. Perdana Menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia ialah …
2. Ketua PBPUPKI ialah …
3. Anggota PKKI berjumlah …. orang
4. Tiga tokoh nasional yang dipanggil menghadap Jenderal Terauchi ialah ……, ………. dan ………………
5. Dalam sidang BPUPKI, Ir. Soekarno berpidato pada tanggal …..

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas

1. Apa maksud Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia ?
2. Apa tugas BPUPKI?
3. Kapan sidang BPUPKI pertama berlangsung dan apa hasilnya ?
4. Kapan sidang BPUPKI kedua berlangsung dan apa hasilnya?
5. Mengapa kita wajib menghargai jasa-jasa para tokoh persiapan kemerdekaan ?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran : **IPS**
Kelas/Smt : **V/2**
Materi Pembelajaran : **......................**

Nama : **............................**
No.Absen : **............................**
Hari/Tanggal : **............................**

Dalam persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ada dua badan yang memegang peranan penting yaitu BPUPKI dan PPKI. Khusus untuk BPUPKI jabawlah beberapa rumusan masalah dalam tabel berikut ini :

No	Rumusan Masalah	Jawaban
1.	Kapan BPUPKI dibentuk?	....
2.	Sebutkan susunan pengurus BPUPKI!	....
3.	Apa tugas BPUPKI?	....
4.	Berapa kali BPUPKI mengadakan sidang ? Sebutkan!	....
5.	Sebutkan hasil sidang BPUPKI!	....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 7

JASA DAN PERAN TOKOH DI SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan ini kita akan mempelajari tentang jasa dan peran tokoh dalam persiapan Proklamasi Kemerdekaan. Materi Bab 7 ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat :

(1) Mengetahui kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara

(2) Menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

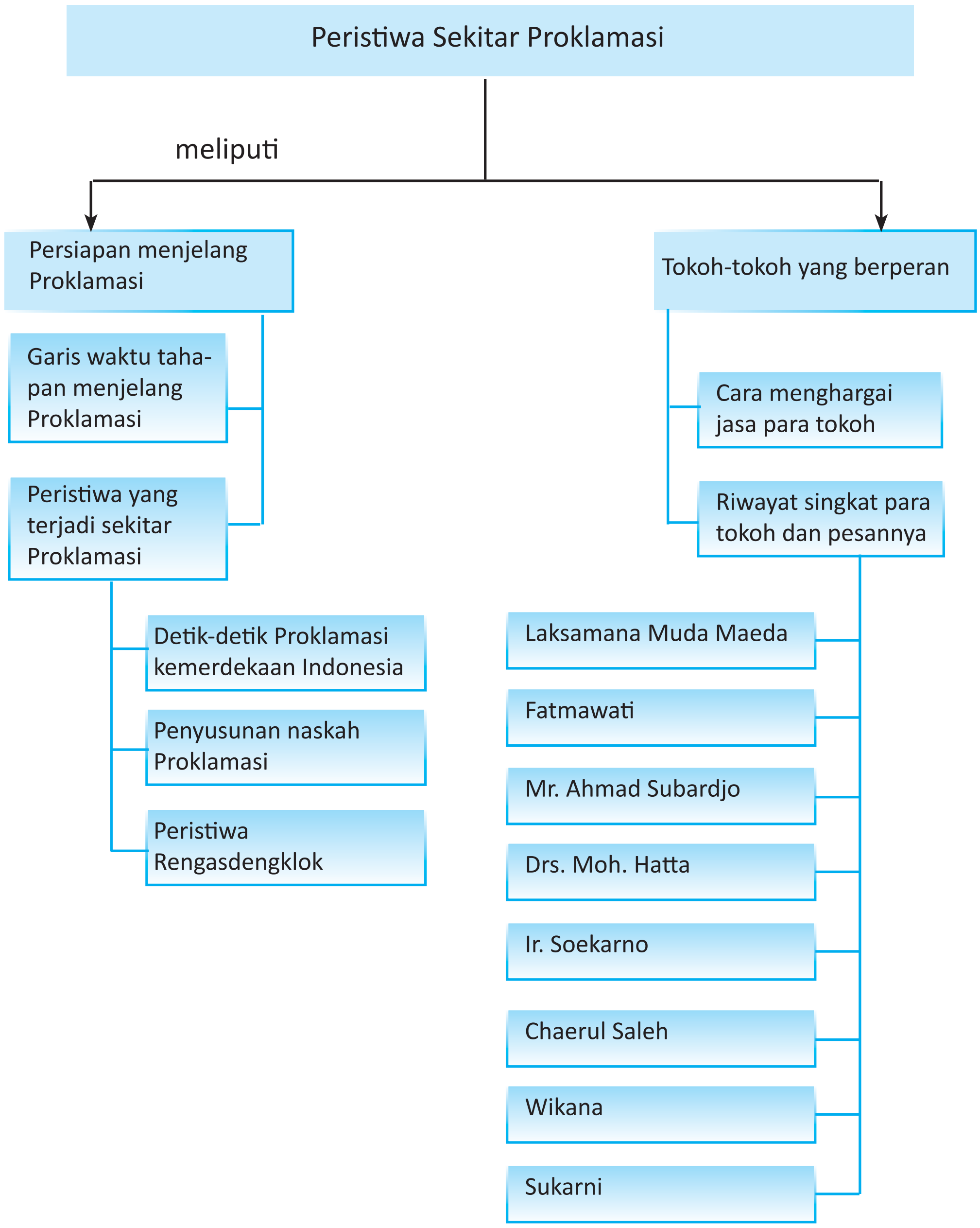


Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kata Kunci

* Peristiwa Rengasdengklok
* Teks Proklamasi
* Prokalmasi
* Jasa dan peranan tokoh

Peta Konsep



Peristiwa Sekitar Proklamasi
meliputi
Persiapan menjelang Proklamasi
Garis waktu tahapan menjelang Proklamasi
Peristiwa yang terjadi sekitar Proklamasi
Detik-detik Proklamasi kemerdekaan Indonesia
Penyusunan naskah Proklamasi
Peristiwa Rengasdengklok
Tokoh-tokoh yang berperan
Cara menghargai jasa para tokoh
Riwayat singkat para tokoh dan pesannya
Laksamana Muda Maeda
Fatmawati
Mr. Ahmad Subardjo
Drs. Moh. Hatta
Ir. Soekarno
Chaerul Saleh
Wikana
Sukarni

Proklamasi merupakan titik puncak perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan. Sebelum pernyataan proklamasi dikumandangkan, ada beberapa peristiwa penting yang mendahuluinya. Peristiwa penting tersebut, di antaranya ialah peristiwa Rengadengklok, perumusan naskah proklamasi dan pernyataan proklamasi.

Nah, untuk memahami apa itu peristiwa Rengandengklok, bagaimana perumusan teks proklamasi dan pernyataan proklamasi; ikuti uraian berikut ini.

A. Persiapan Menjelang Proklamasi

1. Peristiwa-Peristiwa Penting di Sekitar Proklamasi

a. Peristiwa Rengasdengklok.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Sementara itu, pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia merahasiakan berita penyerahan Jepang kepada Sekutu. Sutan Syahrir yang telah mengetahui kekalahan Jepang segera menemui Bung Karno dan Bung Hatta. Sutan Syahrir mendesak kedua tokoh tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Namun, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ingin membahas pelaksanaan proklamasi kemerdekaan di dalam rapat PPKI terlebih dahulu

Para pemuda tidak putus asa. Pada malam hari tanggal 15 Agustus 1945, para tokoh pemuda mengadakan rapat kilat. Keputusan rapat adalah segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945. Sebab, Jepang sudah kalah, sedangkan Sekutu sebagai pemenang perang belum datang. Golongan pemuda mengutus ***Darwis*** dan ***Wikana*** menemui Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyampaikan hasil rapat golongan muda tersebut. Akan tetapi Bung Karno dan Bung Hatta tidak menyetujui permintaan tersebut. Terjadilah ketegangan akibat pertentangan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 tiga tokoh pemuda yakni ***Soekarni, Yusuf Kunto***, dan ***Syodanco Singgih*** membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, Jawa Barat.

Di Rengasdengklok para pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar segera melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada sore harinya ***Ahmad Subardjo*** menyusul ke Rengasdengklok dan berhasil menjembatani pertentangan pendapat antara golongan pemuda dengan Bung Karno dan Bung Hatta. Setelah para tokoh itu mencapai kata sepakat dalam

musyawarah, mereka memutuskan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Setelah adanya kesepakatan antara golongan pemuda dan golongan tua tentang waktu pelaksaaan proklamasi, mereka kembali ke Jakarta.

Aktivitas dan Kreativitas

- ✓ Bentuklah kelompok (15-20 anak) dan buatlah Drama Peristiwa Rengasdenglok.
- ✓ Pentaskan di depan kelas
- ✓ Kelompok lain memberikan tanggapan

b. Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan

Setelah tiba di Jakarta, segera diadakan pembicaraan antara anggota PPKI (golongan tua) dengan para pemuda (golongan muda) untuk membicarakan persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pertemuan diadakan di rumah Laksamana Muda Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta.

Jelajah

Laksamana Muda Maeda, adalah seorang kepala *Perwakilan Angkatan Laut Jepang* di Jakarta yang simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia sehingga mengijinkan dan menjamin keselamatan untuk membicarakan pelaksanaan proklamasi.

Ir. Soekarno memegang pena untuk menulis konsep. Ahmad Subardjo mendiktekan kalimat pertama : “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”. Kemudian Bung Hatta menyempurnakan dengan kalimat; “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan seksama dan dalam tempo sesingkat-singkatnya.”

Menjelang pagi tanggal 17 Agustus 1945 teks proklamasi berhasil dirumuskan oleh ***Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta***, dan ***Ahmad Subardjo*** yang disaksikan oleh *Sayuti Melik, Sukarni, B M. Diah,* dan *Sudiro*. Naskah Proklamasi yang ditulis tangan oleh Soekarno dibacakan di hadapan peserta rapat (yang menunggu di ruang depan). Ketika itu timbul permasalahan, yaitu siapa yang akan menandatangani naskah proklamasi tersebut. Mulanya diusulkan agar semua yang hadir ikut menandatangani naskah proklmasi tersebut. Tetapi mereka tidak setuju. Sukarni mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir, Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Usul itu diterima dengan suara bulat.

Setelah mendapat persetujuan isi dan siapa yang menandatangani teks tersebut kemudian Ir. Soekarno meminta kepada ***Sayuti Melik*** untuk mengetik konsep naskah proklamasi tersebut dengan beberapa perubahan. Setelah diketik kemudian ditandatangani oleh Soekarno – Hatta atas nama bangsa Indonesia.

Jelajah

Ada tiga perubahan, yakni kata "tempoh" diganti menjadi "tempo", sedangkan di bagian akhir "wakil-wakil bangsa Indonesia" diganti dengan "Atas nama bangsa Indonesia". Cara menulis tanggal diubah sedikit yakni dari "Djakarta, 17-8-05" menjadi "Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05". Tahun 05 maksudnya ialah tahun Jepang, sebab pada waktu itu Indonesia masih menggunakan tahun Jepang. Tahun Jepang 2605 sama dengan tahun Masehi 1945.



PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05.

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar. *Naskah Teks Proklamasi yang telah diketik dan ditanda tangani Soekarno-Hatta*

c. Detik-Detik Proklamasi

Berita tentang akan dinyatakannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah didengar oleh rakyat. Menurut rencana pembacaan teks proklamasi akan dilaksanakan di lapangan Ikada. Namun karena pertimbangan keamanan maka dialihkan, di rumah Ir. Soekarno. Sekitar 1000 orang, terutama Barisan Pelopor telah berkumpul di rumah Ir. Soekarno, di Jalan ***Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta*** (sekarang Jalan Proklamasi). Mereka mengetahui bahwa pada hari itu ***(Jum'at tanggal 17***

Agustus 1945), akan dibacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para hadirin sudah tidak sabar untuk mendengarkan pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Tepat pukul 10.00 WIB, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebelum membacakan naskah Proklamasi, Ir. Soekarno mengucapkan kalimat pengantar yang berbunyi : … "*Saudara-saudara ! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami : "*


Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar. *Peristiwa pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno-Hatta*

Setelah teks proklamasi dibacakan, Ir. Soekarno berkata: "*Demikianlah saudara-saudara!. Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita!. Mulai saat ini kita menyusun negara kita Negara Merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal dan abadi. Insya'Allah! Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu".*

Setelah pembacaan teks Proklamasi selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih (bendera yang dijahit dengan tangan oleh Ibu Fatmawati, istri Soekarno). Pengibaran bendera dilakukan oleh ***Suhud*** dan ***Latief Hendraningrat*** dan diiringi dengan nyayian lagu ***Indonesia Raya***.


Pengibaran Bendera Merah Putih

Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Sesuai pengibaran bendera diteruskan dengan sambutan ***Walikota Suwiryo.*** Setelah upacara selesai masing-masing meninggalkan tempat.

Demikianlah detik-detik Proklamasi telah terlewati. Peristiwa besar itu berlangsung hanya selama ± satu jam. Upacara pengumuman Proklamasi Kemerdekaan negara Republik Indonesia dilaksanakan dengan sangat sederhana, namun khidmat.

Sejak tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia merdeka, lepas dari belenggu penjajahan asing. Proklamasi kemerdekan itu segera disiarkan ke seluruh pelosok tanah air melalui : radio, surat kabar dan kurir.

d. Makna Proklamasi.

Pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia. Proklamasi memiliki makna :

1) Merupakan titik puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia
2) Lepasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan asing
3) Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan proklamasi bangsa Indonesia dapat menentukan kehidupannya sendiri sesuai dengan harkat dan martabat, serta sendi-sendi kehidupan bangsa Indonesia.

Wawasan Kebangsaan

☞ Buatlah kelompok untuk memainkan peran mengenai pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dan pengibaran bendera merah putih
☞ Tentukan tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut
☞ Perankan di depan kelas
☞ Kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan

Tugas

- Buatlah klipping gambar dan tulisan-tulisan tentang hari Proklamasi.
- Hasilnya kumpulkan

2. **Peranan PBUPKI dan PPKI Dalam Perumusan Dasar Negara dan UUD 1945.**

Sehari setelah Proklamasi, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945 Sidang PPKI mengadakan sidang untuk menyusun kelengkapan negara. Sidang PPKI yang pertama ini menghasilkan beberapa keputusan, yaitu :

1) Mengesahkan dan menetapkan UUD yang selanjutnya dikenal dengan nama UUD 1945.
2) Memilih dan menetapkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, masing-masing sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI

UUD 1945 kemudian diumumkan dalam berita Republik Indonesia tahun ke-2 No.7 Tahun 1945. Sistematika UUD terdiri atas :

* Pembukaan (*Preambule*) yang meliputi empat alenia (paragraf)
* Batang Tubuh UUD yang merupakan isi dan terdiri atas 16 Bab, 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.
* Penjelasan UUD yang terdiri atas penjelasan umum dan penjelasan pasal demi pasal.

Dengan demikian sejak tanggal 18 Agustus 1945, secara resmi telah lahir Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kenyataan menunjukkan bahwa sejak tanggal tersebut Indonesia telah memenuhi syarat-syarat sebagai negara, yaitu memiliki wilayah, penduduk atau bangsa, dan pemerintahan yang berdaulat

Selanjutnya, pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). Anggotanya terdiri atas wakil-wakil rakyat, dan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat. KNIP dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945 dengan Mr. Kasman Singodimejo sebagai ketua.

BPUPKI sebagai badan penyelidik persiapan kemerdekaan Indonesia dalam sidangnya yang pertama telah berhasil merumuskan Dasar Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Sedangkan dalam sidangnya yang kedua telah berhasil menyusun Rancangan UUD Negara Republik Indonesia. Tugas BPUPKI ini kemudian dilanjutkan oleh PPKI yang akan mengesahkan menjadi Dasar Negara dan UUD Negara Republik Indonesia Merdeka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BPUPKI dan PPKI mempunyai peranan yang sangat penting dalam perumusan Dasar Negara dan UUD Republik Indonesia. BPUPKI adalah badan

yang merumuskan Dasar Negara dan UUD Republik Indonesia, sedangkan PKKI badan yang mengesahkan Dasar Negara dan UUD Republik Indonesia.

3. Garis Waktu tentang Tahapan Peristiwa Menjelang Proklamasi

Kamu semua telah mempelajari berbagai peritiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan RI. Sekarang, mari kita melihat kembali tahapan peristiwa menjelang proklamasi sesuai urutan waktu.

a. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu (Amerika Serikat).

b. Pada tanggal 9 Agustus 1945, tiga pemimpin bangsa, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyadiningrat berangkan ke Dalat memenuhi undangan Jenderal Terauchi.

c. Pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepadaa Sekutu

d. Pada tanggal 15 Agustus 1945 para tokoh pemuda mengadakan rapat. Mereka sepakat untuk segera menyatakan proklamasi kemerdekaan secepat mungkin.

e. Pada tanggal 15 Agustus 1945, sekitar pukul 22.30, utusan golongan pemuda menemui Bung Karno dan Bung Hatta. Mereka menuntut agar Bung Karno dan Bung Hattta menyatakan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 16 Agustuas 1945.

f. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta di bawa ke Rengasdengklok, Jawa Barat.

g. Pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 21.00 WIB, kedua tokoh tersebut dibawa kembali oleh pra pemuda ke Jakarta. Setibanya di Jakarta segera mengadakan pertemuan untuk persiapan proklamasi kemerdekaan

h. Pertemuan di adakan di rumah Laksamana Maeda. Tiga tokoh penting yaitu Bung Karno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo berhasil merumuskan teks Proklamasi

i. Pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat jam 10.00 WIB Ir. Soekarno didamping Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan RI di Jalan Kebangsaan Timur No. 56 Jakarta.

Latihan

1. Mengapa terjadi peristiwa Rengasdengklok?
2. Sebutkan tiga tokoh pemuda yang mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan RI
3. Mengapa perumusan naskah Proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda?
4. Kapan dan dimana teks proklamasi dibacakan?
5. Jelaskan peranan BPUPKI dan PPKI dalam merumuskan dasar negara dan UUD 1945

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan Dalam Peristiwa Proklamasi

1. Riwayat Singkat Para Tokoh

a. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno adalah tokoh penting dari golongan tua. Berbagai jabatan pernah dipegang, antara lain sebagai ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ir. Soekarno adalah tokoh yang sangat berpengaruh dalam perjuangan mencapai kemerdekaan.

Peran Ir. Soekarno dalam peristiwa proklamasi sangat besar, di antaranya sebagai berikut :

1) Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir Soekarno bersama Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Widyadiningrat berangkat ke Dalat, Vietnam Selatan memenuhi undangan Jenderal Terauchi.
2) Ir. Soekarno bersama Drs. Moh. Hattta dan Ahmad Subardjo berhasil merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan RI.
3) Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.
4) Setelah merdeka, Ir. Soekarno dipilih dan diangkat menjadi presiden pertama RI (1945 – 1949), dan RIS (1949 - 1950), RI (1950 - 1966)

Ir. Soekarno meninggal pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

b. Drs. Moh. Hatta

Pada masa pendudukan Jepang, Drs. Moh. Hatta sebagai pemimpin PETA bersama, Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansur. Drs. Moh. Hatta juga diangkat sebagai wakil ketua PPKI.

Peran Drs. Moh. Hatta dalam peristiwa proklamasi sangat besar, di antaranya sebagai berikut :

1) Pada tanggal 17 Agustus 1945, Drs. Moh. Hatta bersama Ir. Soekarno memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.
2) Drs. Moh. Hatta mendapat julukan **Bapak Koperasi Indonesia**, karena konsep-konsepnya. Konsep-konsep itu dituangkan dalam pasal 33 UUD 1945.
3) Drs. Moh. Hatta, dipilih dan diangkat menjadi Wakil Presiden RI pertama. Ia meninggal pada tanggal 14 Maret 1980, dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta.

Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta telah banyak jasanya dalam perjuangan. Mereka telah berhasil memimpin dan mengantarkan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Mereka berdua-lah yang menandatangani naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Keduanya dianugerahi gelar sebagai ***Bapak Proklamator Republik Indonesia***.

c. Ahmad Subardjo

Mr. Ahmad Subardjo termasuk penting dalam sejarah perjuangan bangsa masa proklamasi kemerdekaan. Berikut adalah peran Mr. Ahmad Subardjo dalam peristiwa proklmasi.


Sumber : internet

Ahmad Subardjo

1) Sebagai anggota Panitia Sembilan yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta dan juga sebagai anggota PPKI.
2) Mr. Ahmad Subardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda di Rengasdengklok. Atas prakarsanya, akhirnya kedua golongan ini bersatu untuk bersama-sama membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta.
3) Mr. Ahmad Subardjo juga merupakan konseptor yang ikut menyumbangkan pikirannya dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan, yaitu pada kalimat pertama yang berbunyi : "*Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia*".

d. Fatmawati

Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ia lahir di Bengkulu tahun 1923. Beliau wafat pada tahun 1980. Selaku istri presiden peran beliau dalam proklamasi adalah :



Sumber : internet

Fatmawati

1) Fatmawati selalu mendampingi Presiden Soekarno dalam banyak kegiatan baik acara kenegaraan maupun keluarga.
2) Fatmawati yang menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

Untuk mengenang dan mengabadikan jasa-jasanya, nama Fatmawati dijadikan nama rumah sakit di Jakarta Selatan.

e. Chaerul Saleh



Chaerul Saleh

Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka 1

Ia seorang aktifis pemuda dalam pergerakan nasional. Chaerula Saleh dilahirkan pada tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatra Barat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang. Namun, akhirnya ia membenci Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan Indonesia merdeka tanpa peran PPKI. Sebab, menurut Chaerul Saleh, PKKI merupakan badan bentukan Jepang.

f. Wikana



Wikana

Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka

Wikana, aktif dalam organisasi kepemudaan pada zaman Jepang. Ia dilahirkan pada tanggal 13 September 1916 di Sumedang, Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersawa Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia yang di gedung Bakteriologi. Wikana, juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.

g. Sukarni


Sukarni

Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka 1

Sukarni, aktif dalam organisasi pemuda Angkatan Baroe Indonesia. Ia dilahirkan pada tanggal 14 Juli 1916 di Blitar, Jawa Timur Selama pendudukan Jepang, ia bekerja di kantor Domei, Sendenbu, dan kantor Pusat Seinendan. Sukarnilah yang mengusulkan agar naskah proklamasi Kemerdekaan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.

Rangkuman

1. Pada tanggal 9 Agustus 1945, tiga pemimpin nasional yaitu Ir. Soekarno, Drs. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyodiningrat berangkat ke Dalam memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat, Vietnam. Terauchi mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia, wilayahnya bekas jajahan Hindia Belanda
2. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kalah kepada Sekutu.
3. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Soekarno dan Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok. Maksud para pemuda ingin menjauhkan Soekarno Hatta dari segala pengaruh dan tekanan Jepang yang menghambat usaha – usaha kemerdekaan Indonesia.
4. Di rumah Laksamana Maeda, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Ahmad Subardjo berhasil merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan.
5. Soekarno dan Hatta menandatangani naskah Proklamasi sebagai wakil – wakil bangsa Indonesia.
6. Pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat jam 10.00 WIB Ir. Soekarno di dampingi Drs. Moh. Hatta membacakan naskah Proklamasi di Jl. Pegangan Timur No. 56 Jakarta.
7. Dengan Proklamasi Kemerdekaan berarti lepasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan asing dan lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Memahami kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara
- Menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan belajar lebih rajin untuk membangun bangsa dan negara.

Jika para tokoh kita dahulu mempersipalan kemerdekaan, tugas kita sekarang adalah mempersipkan diri kita untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jabawan yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada …
   a. NICA
   b. Sekutu
   c. Belanda
   d. Jerman

2. Tokoh pemuda yang pertama kali mengetahui bahwa Jepang telah menyerah adalah …
   a. Sutan Syahrir
   b. Sukarni
   c. Yusuf Kunto
   d. Sayuti Melik

3. Penyusunan naskah Proklamasi Kemerdekaan RI dilaksanakan di….
   a. Jl. Pegangan Timur No. 5 Jakarta
   b. Jl. Pegangan Timur No. 56 Jakarta
   c. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
   d. Jl. Imam Bonjol No. 11 Jakarta

4. Tiga tokoh perumus teks proklamasi adalah …
   a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Rajiman Wediodiningrat
   b. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Prof. Dr. Supomo
   c. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Ahmad Subardjo
   d. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Moh. Yamin

5. Sikap kita kepada para tokoh kemerdekaan adalah ....
   a. Patuh
   b. Tunduk
   c. taat
   d. menghargai jasa-jasanya

6. Yang mendapat julukan sebagai “Proklamator RI” ialah....
   a. Ir. Soekarno dan Ki Hajar Dewantara
   b. Ir. Soekarno dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX
   c. Ir. Soekarno dan Mr. Ahmad Subarjo
   d. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

7. Yang mengusulkan agar yang mendatangani naskah Proklamasi adalah Soekarno Hatta ialah.........
   a. Syodanco Singgih
   b. Soekarni
   c. Chaerul Saleh
   d. Sayuti Melik

8. Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan oleh ....
   a. Darwis dan Wikana
   b. Latief Hendraningrat dan Suhud
   c. Latief Hendraningrat dan Syudanco Arifin Abdurrahman
   d. Syodanco Singgih dan Chaerul Saleh

9. UUD 1945 disahkan oleh PKKI dalam sidangnya pada tanggal....
   a. 17 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945
   c. 19 Agustus 1945
   d. 22 Agustus 1945

10. Seorang tokoh yang berjasa dalam mengetik naskah proklamasi adalah ...
   a. Sutan Syahrir
   b. Syudanco Singgih
   c. Latief Hendraningrat
   d. Sayuti Melik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ....
2. Tokoh pemuda yang pertama kali mengetahui bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu adalah ...
3. Tiga tokoh pemuda yang berperan penting dalam peristiwa Rengasdengklok adalah ....
4. Peristiwa Rengasdengklok merupakan pertentangan antara golongan tua dan golongan muda soal ......
5. Penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan dilakukan di rumah...
6. Naskah proklamasi diketik oleh ...

7. Bendera merah putih dijahit sendiri oleh …
8. Proklamasi kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di …..
9. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para…
10. Tokoh pemuda yang bertugas mengibarkan bendera merah putih saat proklmasi kemerdekaan adalah … dan ….

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas

1. Apa yang dimaksud dengan “Peristiwa Rengasdengklok” ?
2. Sebutkan tokoh-tokoh penyusun naskah proklamasi!
3. Coba tuliskan bunyi teks proklamasi !
4. Apa makna proklamasi?
5. Bagaimana caranya kita menghargai jasa para tokoh kemerdekaan?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/2**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Sebutkan tokoh-tokoh penting di masa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan jelaskan perannya. Tuliskan dalam tabel berikut ini.

No	Nama Tokoh	Peran
1.		....
2.		....
3.		....
4.		....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

BAB 8

PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Pendahuluan

Para siswa sekalian, pada kesempatan ini kita akan mempelajari tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Materi Bab 8 ini penting untuk kita pelajari, sebab para siswa akan dapat memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharpkan dapat

(1) Membuat laporan tentang peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah,
(2) Menceritakan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya,
(3) Menjelaskan agresi militer Belanda teradap RI,
(4) Menceritakan pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda
(5) Menceritakan peran para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.



sumber : www.swaramuslim.com

Gambar. Pertempuran di Surabaya

Kata Kunci

- Perjuangan
- peristiwa 10 Nopember
- perang kemerdekaan
- agresi militer Belanda
- KMB
- pengakuan kedaulatan
- peran tokoh

Peta Konsep



Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
meliputi
Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemederekaan
Tokoh-tokoh dalam mempertahank-an kemerdekaan
Peristiwa 10 Novem-ber 1945
Peristiwa-peristiwa mempertahankan ke-merdekaan di daerah
Agresi Militer Belanda
Agresi Militer Belanda I
Perundingan Renville
Agresi Milter Belanda II
Pertempuran Ambarawa
Bandung Lautan Api
Pertempuran Medan Area
Pertempuran 5 hari di Semarang
Perundingan Linggarjati
Peran para tokoh
Pengakuan kedaulatan
Revolusi Dewan Keamanan PBB
Persetujuan Roem Royen
Konferensi Meja Bundar (KMB)
Pengakuan Kedaulatan RI
Bung Tomo
Panglima Besar Jenderal Sudirman
Sri Sultan Hamengkubowono IX
Drs. Moh. hatta
Ir. Soekarno

A. Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Dalam Perang Pasifik, Jepang dinyatakan kalah dan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945. Dengan kekalahan tersebut, Sekutu akan mengambil alih kekuasaan atas semua daerah jajahan Jepang, termasuk Indonesia. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pasukan Sekutu mendarat di berbagai tempat di Pulau Jawa.

Pada tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu dengan nama *Allied Forces Netherlands East Indie (AFNEI)* di bawah pimpinan **Jenderal Philip Christison** mendarat di Jakarta dengan tugas :

a. Menerima penyerahan dari tangan Jepang
b. Membebaskan para tawanan perang
c. Melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan.
d. Menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintahan sipil.

Sesudah itu, datang juga pasukan lain di Semarang, Surabaya, Medan, Padang dan Palembang. Pasukan Sekutu yang mendarat di Semarang dimpimpin oleh **Brigadir Jenderal Bethel**, yang berhasil mendarat pada tanggal 20 Oktober 1945. Sementara pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya dipimpin oleh **Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby**. Pasukan ini mendarat pada tanggal 25 Oktober 1945.

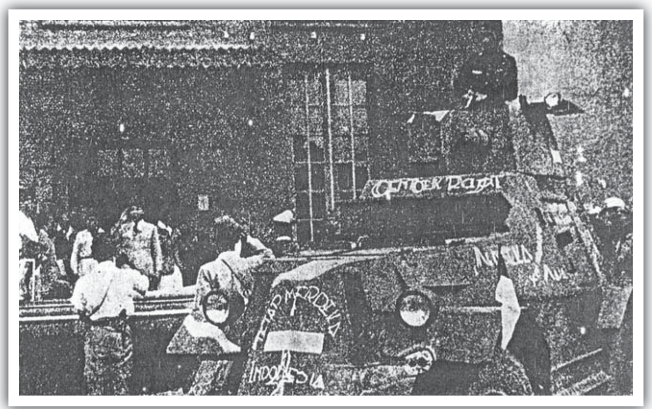
Pasukan Sekutu datang ke Indonesia untuk mengurusi tentara Jepang. Namun kedatangannya diboncengi tentara NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*). Tentara NICA adalah tentara Belanda yang hendak mengembalikan kekuasaan Hindia Belanda (menjajah kembali Indonesia). Itulah sebabnya, kedatangan Sekutu yang semula disambut baik oleh bangsa Indonesia, menjadi curiga dan pertentangan. Apalagi setelah mengetahui tindakan Sekutu yang secara sepihak membebaskan tawanan perang Belanda dan mempersenjatinya, membuat para pejuang Indonesia marah. Akibatnya, sering terjadi bentrokan antara para pejuang Indonesia dengan Sekutu.

1. Pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya

Pasukan Sekutu (Inggris) tiba di Surabaya pada 25 Oktober 1945 di bawah pimpinan ***Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby***. Pemerintah RI mengijinkan pasukan Inggris untuk menempati daerah pelabuhan. Akan tetapi, mereka memasuki kota Surabaya tanpa izin. Beberapa gedung mereka duduki secara paksa. bahkan mobil-mobil penduduk mereka rampas. Mereka mengadakan

serbuan terhadap penjara Republik untuk membebaskan perwira-perwira Sekutu dan pegawai RAFWI (***Relief of Allied Prisoners of War and Internees***) yang ditawan pihak Indonesia.

Perbuatan Inggris ini menimbulkan kemarahan pihak Indonesia. Sebagai balasan dari tindakan sepihak Inggris, tanggal 28 dan 29 Oktober 1945 pos-pos Sekutu diserbu oleh rakyat Surabaya. Hanya dalam waktu yang singkat, pasukan Inggris nyaris hancur. Dalam keadaan tercepit, panglima pasukan Inggris di Jakarta meminta bantaun pemerintah Pusat RI untuk menghentikan pertempuran. Presiden Soekarno dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin terbang ke Surabaya untuk menghentikannya. Presiden Soekarno memerintahkan pasukan Indonesia agar menghentikan serangan. Pasukan Indonesia patuh kepada Presidennya.



sumber : internet

Gambar. *Presiden Soekarno datang di Surabaya atas permintaan Sekutu guna menenangkan keadaan*

Pertempuran pun berhenti. Pasukan Inggris terhindar dari kehancurannya. Sesudah itu, diadakan perundingan. Inggris berjanji akan meninggalkan kota, kembali ke daerah pelabuhan. Ternyata janji itu tidak mereka tepati, sebab setelah Presiden Soekarno dan Amir Syarifuddin kembali ke Jakarta, tembak menembak pun berkobar kembali. Dalam tembak menembak di Jembatan Merah, ***Brigadir Jenderal Mallaby*** tewas.

Untuk menebus kekalahannya, Inggris mendatangkan pasukan yang lebih besar dan kuat. Pasukan ini dipimpin oleh ***Mayor Jenderal Mansergh.*** Pada tanggal 9 Nopember 1945 Mayor Jenderal Mansergh mengeluarkan ultimatum yang isinya "*orang-orang Indonesia yang memiliki senjata api, harus menyerahkan senjata apinya kepada Inggris. Senjata ini harus diserahkan paling lambat pukul 06.00 tanggal 10 Nopember 1945. Apabila ultimatum itu tidak dipenuhi, kota Surabaya akan digempur dari darat, laut dan udara".*

Pemerintah Daerah di Jawa Timur bertekad bulat untuk menolak ultimatum. Rakyat Surabaya di bawah pimpinan **Bung Tomo, Sungkono** dan **Gubernur Suryo** siap menghadapi gempuran Sekutu. Para pejuang dan pemuda dengan semangat berapi-api mereka berteriak-teriak " *Lebih baik mati daripada dijajah kembali. Merdeka atau Mati* ".

Sampai batas waktu yang ditentukan, tidak seorangpun yang menyerahkan senjata kepada Inggris. Maka Inggris pun melaksanakan ultimatumnya. Pagi hari tanggal 10 Nopember 1945 Surabaya digempur oleh pasukan Inggris dari darat, laut dan udara.

Arek-arek Surabaya, berjuang mempertahankan kotanya. Pertempuran berlangsung di jalan-jalan, di gang-gang, di rumah-rumah dan digedung-gedung. Bantuan dari luar kota mengalir ke Surabaya, baik pasukan maupun bahan makanan. Bung Tomo membakar semangat rakyat melalui pidato-pidato: *"maju terus patang mundur*".

Penduduk Surabaya berjuang bahu membahu. Para wanita mendirikan dapur-dapur umum untuk menyediakan makanan bagi para pejuang. Rakyat pun meletakkan makanan dan minuman di depan rumah-rumah mereka. Gadis-gadis Palang Merah sibuk merawat korban yang luka-luka atau gugur dalam pertempuran. Mereka bekerja di bawah desingan peluru.



sumber : internet

Gambar. *Bung Tomo membakar semangat juang rakyat Surabaya*

Banyak korban yang jatuh, terutama rakyat biasa. Mayat bergelimpangan di mana-mana. Banyak penduduk terpaksa mengungsi ke luar kota, meninggalkan rumah dan harta benda mereka.

Lawan yang dihadapi bukanlah sembarangan lawan. Pasukan Inggris itu sudah berpengalaman dalam pertempuran-pertempuran besar selama Perang Dunia II. Para perwiranya tamatan akademi militer. Senjata mereka pun lengkap. Arek-arek Surabaya boleh dikatakan baru belajar memegang senjata. Namun, mereka memiliki semangat juang tinggi, semangat untuk mempertahankan kemerdekaan.







Gambar. *Suasana pertempuran Surabaya, arek-arek Surabaya menghadapi musuh yang kekuatannya jauh lebih besar*

Perjuangan yang ditunjukkan oleh para pejuang Surabaya memperlihatkan sikap kepahlawanan yang tinggi. Untuk memperingati sikap kepahlawanan para pejuang Surabaya, maka Pemerintah menetapkan tanggal ***10 Nopember,*** sebagai ***Hari Pahlawan.*** Kota Surabaya juga mendapat julukan sebagai kota **Kota Pahlawan**.

2. Peristiwa-Peristiwa dalam Rangka Mempertahankan Kemerdekaan di Daerah

Perjuangan dalam rangka mempertahakan kemerdekaan juga terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Di daerah mana saja pertempuran itu terjadi? Ikuti uraian berikut ini :

a. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pada tanggal 15 – 20 Oktober 1945 di Semarang terjadi pertempuran hebat antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang. Peristiwa ini diawali dengan adanya desas-desus bahwa cadangan air minum di Candi, Semarang diracun oleh Jepang. Untuk membuktikan kebenarannya, Dr. Karyadi, kepala laboratorium Pusat Rumah Sakit Rakyat melakukan pemeriksaan. Pada saat melakukan pemeriksaan, ia ditembak oleh Jepang sehingga gugur. Dengan gugurnya Dr. Karyadi kemarahan rakyat khususnya pemuda tidak dapat dihindarkan dan terjadilah pertempuran yang menimbulkan banyak korban jiwa. Untuk

mengenang peristiwa itu, di Semarang didirikan *Tugu Muda*. Untuk mengenang jasa Dr. Karyadi diabadikan menjadi nama sebuah Rumah Sakit Umum di Semarang.



Gambar. *Tugu Muda di Semarang*

b. Pertempuran Ambarawa (21 November 1945)

Pertempuran Ambarawa meletus karena pembebasan secara sepihak oleh NICA terhadap interinan Belanda di Magelang dan Ambarawa. Pertempuran awal terjadi di desa Jambu dan Ngipik di bawah pimpinan Letkol Sarbini dan Suryosumpeno. Dalam usaha mempertahankan dua desa tersebut ***Letkol Isdiman*** gugur. Dengan gugurnya Letkol Isdiman, pimpinan pertempuran diambil oleh Kolonel Soedirman.

Kehadiran Soedirman menumbuhkan semangat baru bagi pasukan Republik Indonesia. Dengan taktik menyerang serentak dari segala sektor secara bersamaan dengan bantuan dari Yogyakarta, Surakarta, Salatiga, Magelang dan Semarang. Pada tanggal 23 Nopember berlangsung pertempuran dengan pasukan Sekutu yang bertahan di kompleks Gereja dan perkuburan Belanda di Jalan Margo Agung. Akhirnya tanggal 15 Desember 1945 pasukan Indonesia berhasil menghalau Sekutu mundur ke Semarang. Peristiwa itu dikenal dengan nama "***Palagan Ambarawa***", untuk mengenang jasa Letkol Isdiman, namanya diabadikan menjadi nama Museum (***Museum Isdiman).***



Sumber : internet

Gambar. *Palagan Ambarawa*

c. Pertempuran Medan Area (10 Desember 1945)

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang diboncengi tentara Belanda mendarat di Medan di bawah pimpinan Brigadir Jenderal *T.E.D. Kelly.* Sehari kemudian Sekutu membebaskan interniran Belanda dan mempersenjatai tanpa sepengetahuan pemerintihan R.I. Hal ini mengundang kemarahan para pemuda, sehingga pada tanggal 13 Oktober 1945 berkobar pertempuran di Pematang Siantar.

Pada awal Desember pihak Sekutu memasang papan bertuliskan ***" Fixes Boundaries Medan Area"*** (Batas Resmi Wilayah Kota Medan) di berbagai sudut kota Medan. Karena tulisan itulah, maka pertempuran di Medan dikenal dengan ***Pertempuran di Medan Area***.Tindakan ini merupakan tantangan para pemuda. Pada tanggal 10 Desember 1945 Sekutu dan NICA melancarkan serangan terhadap seluruh kota Medan. TKR dibawah pimpinan ***Konolel Achmad Taher*** dibantu oleh para pemuda berjuang mati-matian melawan Sekutu dan NICA, yang mengakibatkan banyak jatuh korban kedua belah pihak.

d. Bandung Lautan Api (23 Maret 1946)

Tentara Sekutu (Inggris) menuntut agar rakyat menyerahkan senjata-senjata yang diperoleh dari tangan Jepang. Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya "*Agar kota*

Bandung seluruhnya dikosongkan". Menanggapi ultimatum tersebut TRI Bandung menerima perintah dari Jakarta agar kota Bandung dikosongkan. Rakyat Bandung mematuhi perintah dari Jakarta, namun sebelum meninggalkan kota mereka membumihanguskan kota Bandung bagian selatan. Tujuan tindak-an ini agar pos-pos penting dan tempat-tempat yang vital tidak dapat dipergunakan oleh pihak lawan. Peristiwa politik bumi hangus itulah kemudian dikenal dengan sebutan "***Bandung Lautan Api***". Dalam peristiwa tersebut gugur pahlawan ***Mohammad Toha***.



Sumber : www.swaramuslim.com

Gambar. Kota Bandung bagian selatan dibakar menjadi lautan api oleh para pejuang sebelum mereka tinggalkan pada tanggal 23 Maret 1946.

Jelajah

Sebagai penggerak semangat juang, maka lahirlah lagu ***"Hallo-Hallo Bandung"*** *ciptaan Ismail Marzuki.* Lagu perjuangan ini melukiskan tekad rakyat yang tidak mungkin dapat dipadamkan untuk merebut kembali kota Bandung." …. *Sekarang menjadi Lautan Api, Mari Bung, rebut kembali!"*

e. Pertempuran Margarana Bali (18 November 1946)

Belanda mendarat di Bali hendak menegakkan berdirinya "Negara Indonesia Timur". Belanda mempengaruhi para pejuang Bali termasuk ***Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai***, tetapi bujukan itu ditolak dengan tegas. Untuk menegakkan kemerdekaan Indonesia, maka pada tanggal 18 November 1946, TRI menggempur Tabana dan Margarana. TRI bertempur dengan semangat *Puputan* (habis-habisan). Karena kekuatan dan persenjataan tidak seimbang, gugurlah Ngurah Rai beserta seluruh pasukannya. Akhirnya pertempuran ini dikenal dengan nama ***Puputan Margarana***.

f. Perundingan Linggarjati

Oleh karena pertempuran tak kunjung berhenti, maka diadakanlah perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilaksanakan pada tanggal 10-15 Nopember 1946 di Linggarjati, Cirebon. Delegasi Indonesia dipimpin oleh *Perdana Menteri Sutan Syahrir*, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh *Van Mook*.

Namun, hasil perundingan resmi ditandatangani pemerintah kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947. Hasil perundingan sangat merugikan Indonesia. Isi **Perjanjian Linggarjati**, adalah sebagai berikut:

1) Belanda mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra.
2) Indonesia dan Belanda sepakat untuk membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS).
3) RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia Belanda, dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.


Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar. *Upacara penandatangan Naskah Persetujuan Linggarjati di Istana Rijswijk Jakarta (sekarang Istana Merdeka) tanggal 25 Maret 1946*

3. Agresi Militer Belanda Terhadap Republik Indonesia

a. Agresi Militer Belanda I

Ada yang tahu apakah yang dimaksud dengan agresi militer itu? Agresi militer adalah penyerangan dengan kekuatan senjata oleh suatu negara terhadap negara lain. Agresi militer Belanda

terhadap Indonesia berarti penyerangan Belandda terhadap Indonesia. Menghadapi serangan Belanda tersebut, Indonesia berusaha berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan

Agresi militer Belanda dilancarkan pada tanggal 21 Juli 1947. Belanda melancarkan serangan besar-besaran ke wilayah RI. Serangan ini disebut ***Agresi Militer Belanda I.*** Untuk menghadapi agresi militer Belanda, para pejuang menggunakan taktik gerilya.

Jelajah

Taktik gerilya adalah cara menyerang musuh secara tiba-tiba, lalu dengan cepat bersembunyi. Berkat adanya taktik gerilya ini, Belanda hanya bisa mengusai kota-kota besar, sedangkan wilayah pedalaman masih dikuasai pejuang-pejuang Indonesia.

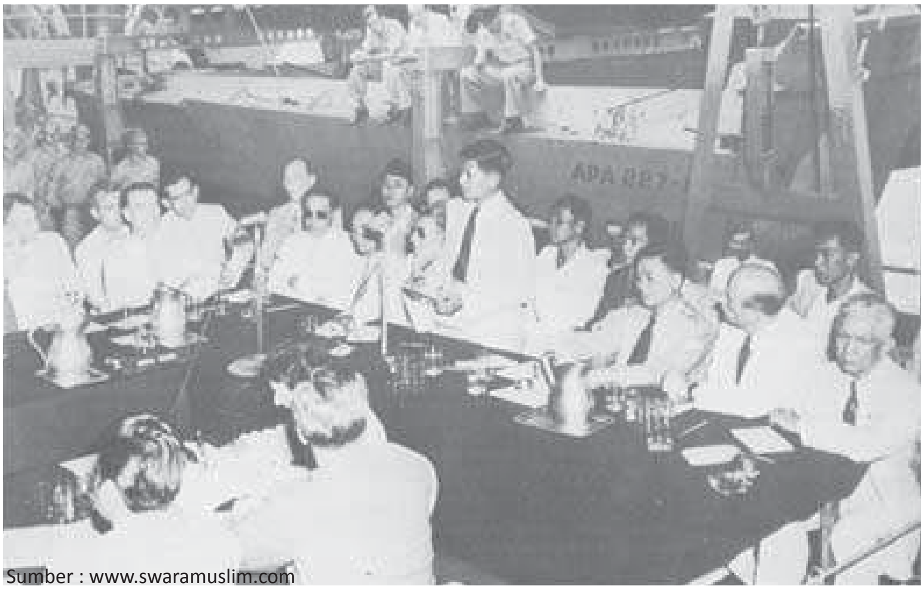
Adanya Agresi Militer Belanda I mendapatkan kecaman dari Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dewan Keamanan PBB memerintah Belanda untuk menghentikan agresi militernya. Pada tanggal 4 Agustus 1947 pemerintah RI dan pemerintah Belanda mengumumkan penghentian tembak menembak.

Untuk menyelesaikan masalah Indonesia-Belanda, pihak PBB membentuk Komisi Jasa-jasa Baik yang dikenal dengan nama *Komisi Tiga Negara (KTN*). Anggota KTN terdiri atas wakil-wakil Australia (pilihan Indonesia), Belgia (pilihan Belanda) dan Amerika Serikat (pilihan Australia dan Belgia)

a. Australia, diwakili oleh Richard Kirby
b. Belgia, diwakili oleh Paul Van Zeland
c. Amerika Serikat, diwakili oleh Dr. Frank Graham.

b. Perjanjian Renville.

Dengan perantaraan KTN Indonesia dan Belanda berunding kembali. KTN berhasil mengantarkan Indonesia – Belanda ke meja perundingan. Perundingan dilaksanakan di atas Kapal **Renville** milik Angkatan Laut Amerika Serikat yang berlabuh di Teluk Jakarta. Indonesia diwakili oleh *Amir Syarifuddin* dan Belanda diwakili oleh *R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.* Hasil Perundingan Renville ditanda tangani pada tanggal 17 Januari 1948.



Gambar. *Penandatanganan Perjanjian Renville, tanggal 17 Januari 1948*

Hasil Perjanjian Renville sangat merugikan Indonesia. Wilayah RI menjadi semakin sempit. Adapun isi Perjanjian Renville adalah sebagai berikut :

1. *Indonesia harus mengakui wilayah-wilayah di Jawa dan Sumatra yang dikuasai Belanda pada Agresi Militer Belanda I sebagai wilayah Belanda.*
2. *Pasukan TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda*

Dengan adanya Perjanjian Renville, wilayah RI makin sempit. Pulau Madura diduduki Belanda. Sebagian Jawa Timur pun mereka duduki, begitu pula sebagian besar wilayah Jawa Barat. Di Jawa, daerah yang masih dikuasai oleh RI adalah sebagian wilayah Jawa Tengah, sebagian kecil Jawa Timur, dan Banten. Di Sumatra, wilayah RI pun berkurang pula. Sebagian Sumatra Timur dan Sumatra Selatan jatuh ke tangan Belanda.

Tugas

Diskusikan dengan teman kalian :
Mengapa dengan adanya Perjanjian Renville wilayah RI menjadi semakin sempit ? Hasilnya kumpulkan !

c. Agresi Militer Belanda II

Adanya agresi militer Belanda I dan pemberontakan PKI Madiun 1948 memperlemah kekuatan RI. Hal ini dimanfaatkan oleh pihak Belanda untuk kembali melancarkan agresinya. Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan agresi militer kedua.

Sasaran agresi militer Belanda kedua adalah Yogyakarta, ibukota RI. Serangan dilancarkan sejak pukul 06.00, oleh pasukan payung Belanda di Lapangan Terbang Maguwa. Dari Maguwo, mereka menuju kota Yogyakarta dan berhasil menduduki ibu kota RI. Pasukan TNI berusaha menahan laju gerak mereka, namun karena kekuatan senjata tidak seimbang membuat mereka terdesak. Panglima Besar Jenderal Sudirman memerintahkan untuk melakukan perang gerilya.


Sumber : www.swaramuslim.com

Gambar. *Tentara Belanda sedang bergerak menuju kota Yogyakarta*

Belanda melakukan penahanan terhadap Presiden dan Wakil Presiden beserta beberapa pejabat tinggi pemerintah, kemudian diasingkan ke luar Jawa. Presiden Soekarno diasingkan ke Prapat, Danau Toba kemudian dipindahkan ke Bangka. Sedangkan Wakil Presiden Moh. Hatta diasingkan ke Bangka.

Dalam sidang Kabinet yang sempat diadakan pada hari itu juga diambil keputusan untuk memberikan mandat melalui radiogram kepada menteri Kemakmuran Mr. Safruddin Prawiranegara untuk membentuk ***Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI)***. Pada waktu Belanda melancarkan agresinya, Safruddin Prawiranegara sedang bertugas di Bukit Tinggi. Oleh karena itu, pusat PDRI ada di Bukit Tinggi, Sumatra Barat di bawah pimpinan ***Safruddin Prawiranegara***. Semua komando pemerintahan dikendalikan dari Bukit Tinggi, Sumatra

Barat. Belanda yang menganggap RI telah lenyap ternyata tidak terbukti, sebab roda pemerintahan RI dikendalikan dari Bukit Tinggi.

Pasukan RI di bawah pimpinan ***Panglima Besar Jenderal Soedirman*** meninggalkan kota Yogyakarta untuk mengadakan perlawanan dengan cara gerilya. Pusat-pusat pertahanan di bangun di daerah-daerah pedalaman. Pasukan gerilya dengan rakyat terjalin kerjasama yang erat. Peranan Sri Sultan Hamengku Buwono IX bersama rakyat sangat besar dalam membantu para gerilyawan sehingga dapat bertahan di hutan cukup lama.

Pada mulanya, Resolusi Dewan Kemanaan PBB itu tidak dihiraukan oleh Belanda. Mereka merasa cukup kuat untuk menghancurkan RI. Memang kemajuan yang mereka capai cukup besar, hampir seluruh wilayah RI mereka duduki. Dengan lantang Belanda mengatakan bahwa RI sudah berakhir dan Angkatan Perang RI sudah hancur.

Sementara itu serangan gerilya makin hebat. Pulau Jawa dan Sumatra menjadi medan gerilya yang luas. Pasukan-pasukan gerilya sudah berani menyerang kota-kota yang diduduki Belanda. Serangan bukan saja dilancarkan pada malam hari, tetapi juga pada siang hari. Salah satu di antaranya ialah Serangan Umum yang dilancarkan pada tanggal 1 Maret 1949. Serangan di pimpin oleh ***Letnan Kolonel Soeharto***, Komandan Brigade 10 daerah *Wehrkreise III* yang membawai daerah Yogyakarta. Serangan selama 6 jam, kota Yogyakarta berhasil dikuasai oleh pasukan Indonesia. Serangan itu dikenal dengan nama ***Serangan Umum 1 Maret***.

Jelajah

Agresi Militer Belanda II ini juga mendapatkan kecaman dari dunia Internasional. Di New Delhi, India; atas prakarsa Birma (Myanmar) berlangsung konferensi negara-negara Asia pada tanggal 20-23 Januari 1949. Konferensi menghasilkan resolusi yang kemudian di sampaikan kepada Dewan Keamanan PBB. Mereka menuntut Belanda agar : (1) mengembalikan Pemerintahan RI ke Yogyakarta, dan (2) penarikan tentara Belanda dari seluruh wilayah Indonesia. Demikian juga, Dewan Keamanan PBB bersidang dan mengeluarkan resolusi. Belanda harus menghentikan agresi militernya dan membebaskan semua tahanan politik. Selain itu Belanda di minta pula untuk berunding kembali dengan RI.

Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan salah satu pelaksanaan *Surat Perintah Siasat No. 1/1948*. Serangan Umum diakui oleh masyarakat Internasional maupun Belanda sendiri sebagai strategi militer yang luar biasa. Pendudukan enam jam kota Yogyakarta oleh pasukan TNI, mampu menghapus propaganda Belanda yang menyatakan bahwa Indonesia telah lenyap dari muka bumi. Bahkan masyarakat dunia internasional

terbuka matanya dan mengetahui dengan jelas bahwa Indonesia tidak hancur akibat agresi Belanda. Keberhasilan Serangan Umum ini berkat adanya kerjasama dari seluruh pejuang Indonesia

Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1 Apa yang dimaksud dengan agresi militer?
2 Kapan agresi militer Belanda pertama dilancarkan?
3 Apa tujuan Belanda melancarkan agresi militernya?
4 Bagaimana reaksi dunia internasional dengan adanya agresi militer Belanda tersebut?
5 Mengapa dibentuk PDRI?

B. Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Mempertahanakan Kemerdekaan

1. Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda

Sejak tanggal 17 Agustu 1945, Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Indonesia menjadi negara merdeka dan berdaulat pada tanggal 18 Agustus, ketika PKKI menetapkan dan mengesahkan Dasar Negara dan UUD 1945, serta memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden. Namun demikian, Belanda masih belum mengakui kemerdekaan Indonesia tersebut.

Belanda melakukan berbagai cara untuk kembali menjajah Indonesia. Belanda melakukan agresi militer hingga dua kali, namun mengalami kegagalan. Dunia internasional mengecam adanya agresi militer Belanda tersebut. Di lain pihak, Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan. Ada beberapa peristiwa yang mengantar kepada pengakuan kedaulatan Indonesia, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Resolusi Dewan Keamanan PBB

Atas tuntutan peserta Konferensi Asia Afrika di New Delhi, maka Dewan Kemanan PBB pada tanggal 28 Januari 1949 mengeluarkan suatu resolusi (tuntutan) yang isinya :

1) Belanda dan Indonesia harus menghentikan gerakan militernya.

2) Belanda harus membebaskan semua tahanan politik dan mengembalikan ke Yogyakarta.
3) Perundingan antara Indonesia dan Belanda harus diadakan secepat mungkin
4) Komisi Tiga Negara (KTN) yakni Komisi Jasa-jasa Baik diganti menjadi Komisi PBB untuk Indonesia atau ***United Nations Commitions for Indonesia (UNCI)*** yang bertugas mengawasi jalannya perundingan dan mengatur pengembalian kekuasaan Indonesia.

UNCI berhasil mengantarkan Indonesia dan Belanda ke meja perundingan. Perundingan-perundingan tersebut ialah Perjanjian Roem Royen dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

b. Persetujuan Roem Royen

Dengan bantuan UNCI segera dilaksanakan perundingan Roem-Royen antara Indonesia dan Belanda di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh ***Mr. Moh. Roem***, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh ***Dr. Van Royen,*** dan sebagai penengahnya dari pihak UNCI yakni ***Merle Cochram.*** Oleh karena itu perundingan Indonesia dan Belanda itu dikenal dengan nama ***Persetujuan Roem Royen.***

Isi persetujuan Roem Royen adalah sebagai berikut :

1) Pemerintah RI dikembalikan ke Yogyakarta
2) Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
3) Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4) Akan diselenggarakan KMB antara Indonesia dan Belanda setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

Setelah adanya kesepakatan mengenai pokok-pokok gencatan senjata dan kembalinya Pemerintah RI ke Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 1949, maka dimulailah persiapan penarikan tentara Belanda dari Yogyakarta. Penarikan pasukan Belanda dari Yogyakarta dimulai tanggal 24 sampai dengan 29 Juni 1949. Setelah kota Yogyakarta sepenuhnya dikosongkan dari tentara Belanda, pada tanggal 29 Juni TNI mulai memasuki kota Yogyakarta.

Pada tanggal 6 Juli 1949 Presiden dan Wakil Presiden, beserta pejabat tinggi yang ditawan Belanda kembali ke Yogyakarta.



Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar. *Bung Karno, Bung Hatta dan pemimpin RI yang lain tiba di Yogyakarta*



Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar. *Pasukan TNI yang memasuki kota Yogyakarta melalui bengkel Kereta Api Pengok.*

c. *Komperensi Meja Bundar (KMB)*

Sebagai tindak lanjut dari Persetujuan Roem Royen, maka tanggal 23 Agustus – 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Delegasi Indonesia dipimpin oleh ***Drs. Moh. Hatta,*** delegasi BFO (***Bijeenkomst Voor Federal Overlag)*** atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal dipimpin oleh ***Sutan Hamid II***, dan pihak Belanda dipimpin oleh ***Mr. Van Maarseveen***, sedangkan UNCI dipimpin oleh ***Chritchley.***

Hasil KMB adalah sebagai berikut :

a. Belanda segera mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS) paling lambat akhir Desember 1949.

b. Penyerahan Irian Barat akan dibicarakan satu tahun kamudian

c. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Yuliana sebagai Kepala Uni.


Sumber : www.swaramuslim.com

Gambar: Penandatangan Pesetujuan KMB

d. Pengakuan Kedaulatan RI

Pada tanggal 23 Desember 1949, delegasi Indonesia (RIS) yang diketuai oleh *Drs. Moh Hatta* berangkat ke Netherland. Akhirnya pada tanggal *27 Desember 1949* pemerintah Belanda menyerahkan kedaulatan atas Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan tersebut dilakukan di dua tempat, yaitu :

1) Di negeri Belanda, **Ratu Juliana**, menyerahkan kedaulatan kepada ketua delegasi Indonesia (RIS) **Drs. Moh. Hatta**.

2) Di Jakarta, Wakil Tinggi Mahkota **A.H.J. Lovink** menyerahkan kedaulatan kepada wakil pemerintah RIS, **Sri Sultan Hamengkubuwono IX**.



Gambar : Upacara Penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Den Haag pada tanggal 27 Desember 1949.

Bersama dengan itu, di Yogyakarta Presiden Soekarno menerima Republik Indonesia ke dalam RIS dari pejabat Presiden **Mr. Assaat**. Dengan pengakuan kedaulatan berarti berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah **Negara Republik Indonesia Serikat (RIS).** Setelah pengakuan kedaulatan, ibukota negara dipindahkan dari Yogyakarta ke Jakarta.

Tugas

Coba ceritakan kembali beberapa peristiwa yang mengantar pengakuan kedaulatan Indonesia oleh pihak Belanda dengan bahasamu sendiri.
Tuliskan di Buku Tugas IPS mu.

2. Peranan Beberapa Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Banyak tokoh yang berperan dan berjasa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang patut kita teladani, di antaranya ialah :

a. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, antara lain :.

1) Ir. Soekarno bersama Drs. Moh. Hatta merupakan “Dwi Tunggal” yang selalu bersatu dalam mengusir penjajah dari bumi Indonesia tercinta
2) Sebagai pemimpin Kabinet Republik Indonesia yang pertama, sesuai dengan sistem pemerintahan menurut UUD 1945 dalam sistem Kabinet Presidensil (terbentuk tanggal 2 September 1945).
3) Presiden Soekarno pada tanggal 23 Agustus 1945 membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas untuk mengaja keamanan umum dan daerah.
4) Pada tanggal 19 September 1945, Ir. Soekarno berpidato pada Rapat Raksasa yang diselenggarakan di lapangan Ikada, Jakarta- sekarang disebut Lapangan Banteng) untuk menyambut Proklamasi Kemerdekan. Kejadian di Lapangan IKADA merupakan bukti bahwa Pemerintah RI memiliki wibawa yang besar terhadap rakyat Indonesia.



Sumber : 30 tahun Indonesia Merdeka

Gambar. *Presiden Soekarno memasuki arena lapangan Ikada, Jakarta*

5) Mengadakan perundingan dengan pihak Sekutu, baik dengan AFNEI di Jakarta pada tanggal 25 Oktober 1945 maupun dengan Inggris di Surabaya tanggal 28 Oktober 1945.

6) Ketika Republik Indonesia menjadi bentuk negara Serikat atau RIS, Ir. Soekarno dipercaya sebagai Prsiden RIS. Ketika RIS kembali ke bentuk negara Republik, Ir . Soekarno dipercaya sebagai Presiden Republik Indonesia hingga tahun 1965.

b. Drs. Moh. Hatta

Drs. Moh. Hatta sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, antara lain :

1) Drs. Moh. Hatta bersama Ir. Soekarno merupakan “Dwi Tunggal” yang selalu bersatu dalam mengusir penjajah dari bumi Indonesia tercinta.
2) Menandatangani Maklumat Pemerintah tanggal 3 Nopember 1945 tentang “Pembentukan Partai-partai Politik”.
3) Menjadi pemimpin delegasi Indonesia ketika berlangsung Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.
4) Menerima menyerahan kedaulatan dan menanda tangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh pihak Belanda pada tanggal 27 Desember 1949
5) Drs. Moh. Hatta mendampingi Ir. Soekarno menjadi Wakil Presiden.
6) Ketika Republik Indonesia berbentuk negara Serikat atau RIS, Drs. Moh. Hatta menjabat sebagai Perdana Menteri RIS.

c. Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah seorang raja Yogyakarta yang ikut berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Jasa-jasa beliau sangat besar dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, antara lain:

1) Pada tanggal 5 September 1945, Sri Sultan Hamengkubuwono IX menyatakan bahwa Kesultanan Yogyakarta adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sri Sultan Hamengkubuwono IX

sumber : internet

2) Ketika Jakarta dalam keadaan tidak menentu, Sri Sultan Hamengkubuwono IX menyarankan kepada Presiden untuk memindahkan ibukota ke Yogyakarta. Saran tersebut diterima, dan sejak Januari 1946 pusat pemerintah RI berada di Yogyakarta

3) Mendukung, memberikan perlindungan dan memberikan bantuan kepada para pejuangan kemerdekaan dalam menghadapi pihak Belanda, khususnya dalam Agresi Militer Belanda II.

4) Ikut berperan yaitu sebagai salah satu pengatur siasat perang dalam Serangan Umum 1 Maret 1949, sehingga dalam waktu enam jam berhasil menduduki kota Yogyakarta.

5) Mewakili Indonesia dalam penyerahan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta tanggal 27 Desember 1949.

d. Panglima Besar Jenderal Soedirman

Jenderal Soedirman dilahirkan di Purbalingga, Jawa Tengah pada tanggal 24 Februari 1916. Beliau adalah tokoh pejuang dan pendiri TNI. Jasa-jasa Panglima Besar Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan antara lain:



Jenderal Soedirman

sumber : internet

a. Memimpin pertempuran di Ambarawa yang dikenal dengan sebutkan “Serangan Fajar”.
b. Pada tanggal 18 Desember 1945, Kolonel Soedirman diangkat sebagai Panglima Besar Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pangkat Jenderal. Dalam sejarah kemiliteran, Soedirman tercatat sebagai jenderal termuda di dunia yakni dalam usia 29 tahun.
c. Soedirman diberi tugas oleh pemerintah untuk menyusun organisasi Tentara Keamanan Rakyat (TKR).
d. Bersama Letnan Jenderal Urip Sumohardjo, Soedirman mengubah TKR menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Selanjutnya, pada tanggal 3 Juni 1947, TRI berganti nama menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI).
e. Memimpin perang gerilya pada saat Agresi Militer Belanda II dalam upaya mempertahankan kemerdekaan

e. Bung Tomo

Sutomo atau yang lebih dikenal dengan dengan panggilan akrab Bung Tomo sangat berperan dalam perjuangan mempertahakan kemerdekaan. Bung Tomo adalah tokoh pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Dengan arek-arek Surabaya lainnya, Bung Tomo menolak ancaman Sekutu yang menyebabkan diserangnya kota Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Rakyat dan arek-arek Surabaya dengan semangat juang yang tinggi membalas serangan dengan cara perang gerilya.

Sikap kepahlawanan arek-arek Surabaya yang dipimpin oleh Bung Tomo pada tanggal10 November 1945 di peringati sebagai **Hari Pahlawan**. Kota Surabaya juga mendapat julukan sebagai **Kota Pahlawan**.

Jasa-jasa Bung Tomo untuk bangsa dan negara terutama dalam upaya mempertahankan kemerdekaan antara lain :

1) Lewat pidato-pidatonya, Bung Tomo membakar semangat para pejuang Surabaya untuk melawan penjajah.
2) Ia terkenal gagah berani melawan penjajah, bersama tokoh-tokoh dan arek-erek Surabaya yang lain menolak ancaman Sekutu.

Wawasan Kebangsaan (Pilih salah satu)

- Bagaimana pendapat mu mengenai tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan? Nilai-nilai apa saja yang patut kita teladani?
- Amati daerah di sekitar kalian, jika ada peninggalan masa Perang Kemerdekaan, seperti Museum, Monumen, Tugu Perjuangan dan sebagainya. Silahkan kalian mengadakan wawancara dengan tokoh setempat atau orang yang memahaminya.
- Hasilnya tuliskan di Buku Tugas IPS dan serahkan kepada guru mu

Rangkuman

1. Bangsa Indonesia bertekad untuk mempertahakan kemerdekaan dengan berjuang mengusir bangsa asing yang ingin kembali menjajah Indonesia.
2. Perjaungan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahakan kemerdekaan ditempuh melalui dua cara yaitu melalui perjuangan fisik (mengangkat senjata) dan kedua perjuangan diplomasi (perundingan).
3. Dalam rangka mempertahakan kemerdekaan, berbagai pertempuran terjadi, seperti ; pertempuran Lima Hari di Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran 10 November di Surabaya, Pertempuran Meda Area di Medan, Peristiwa Bandung Lautan Api dan Pertempuran Margarana di Bali.
4. Serangan Umum 1 Maret 1949 yang berhasil merebut dan menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam membuktikan bahwa Pemerintah RI masih berdiri dan Indonesia masih mempunyai kekuatan untuk melawan penjajah.
5. Pada tanggal 27 Desember 1949 Belanda secara remi mengakui kedaulatan Republik Indonesia setelah kedua pihak melakukan perundingan Konferensi Meja Bundar.
6. Tokoh – tokoh penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan di antaranya adalah Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Sultan Hamengkubuwono IX, Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo.

Refleksi Diri

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat mengambil hikmahnya, yakni :

- Memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.
- Memahami semangat juang para pahlawan, yang telah berjuang melawan penjajah dan rela berkorban baik harta, benda bahkan jiwa dan raga demi bangsa dan negara.

Dengan mempelajari materi ini, kita diharapkan memiliki semangat juang seperti para pahlawan, yakni mau berkorban demi bangsa dan negara. Untuk itu marilah semangat juang para pahlawan ini kita kobarkan terus, yakni dengan belajar lebih rajin dan bekerja lebih baik demi membangun masa depan bangsa Indonesia. Sekali merdeka, tetap merdeka. Indonesia jaya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf : a, b, c atau d!

1. Pasukan Sekutu pada tanggal 29 September 1945 berhasil mendarat di Jakarta di bawah pimpinan ….
   a. Mayor Jenderal E.C. Marsergh
   b. H.M. Chambers
   c. W.R. Patterson
   d. Sir Philip Christison

2. Pertempuran Lima Hari di Semarang, diawali dengan adanya desas-desus bahwa…
   a. Dr. Karyadi gugur ditembak oleh Jepang
   b. Air minun di Candi, Semarang diracun oleh Jepang
   c. Tugu Muda Semarang dirobohkan oleh Jepang
   d. Jepang memblokir pertokoan di kota Semarang

3. Dalam "Pertempuran Medan Area", rakyat bersama TKR Sumatra berjuang mati-matian di bawah pimpinan ……..
   a. Kolonel Achmad Taher
   b. Kolonel Isdiman
   c. Letkol Panjaitan
   d. Kolonel Sudirman

4. Sekutu yang berhasil mendarat di Bali hendak menegakkan berdirinya ……
   a. Negara Bali
   b. Negara Nusa Tenggara Timur
   c. Negara Indonesia Timur
   d. Negara Maluku Selatan

5. Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai, adalah tokoh pejuang dalam upaya mempertahakan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa dari……….
   a. Nusa Tenggara Timur
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Bali
   d. Lombok

6. Dalam pertempuran di Ambarawa gugurlah ……..
   a. Letnan Kolonel Isdiman
   b. Letnan Kolonel Sudiman
   c. Kolonel Sudirman
   d. Kolonel Supriyadi

7. Rakyat Surabaya tidak gentar menghadapi ultimatum Sekutu, mereka menghadapi gempuran pihak Sekutu dari darat, laut dan udara di bawah pimpinan ……
   a. Bung Tomo c. Gatot Subroto
   b. Jenderal Sudirman d. Supriyadi

8. Sebelum terjadi peristiwa "Bandung Lautan Api", Sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya……
   a. agar kota Bandung dikosongkan seluruhnya
   b. agar kota Bandung dibumihanguskan
   c. agar kota Bandung dipertahanakan
   d. agar kota Bandung ditinggalkan

9. Dalam peristiswa " Bandung Lautan Api" telah gugur pahlawan bangsa yakni ….
   a. Mohammad Toha c. Mohammad Taher
   b. Sungkono d. Mohammad Hasan

10. Dalam Perundingan Linggarjati pihak Indonesia diwakili oleh ….
   a. Sutan Syahrir c. Amir Syarifuddin
   b. Drs. Moh. Hatta d. Moh. Yamin

11. Isi Perundingan Linggarjati, secara *de facto* mengakui wilayah RI meliputi …
   a. Jawa dan Madura
   b. Sumatra dan Jawa
   c. Sumatra, Jawa dan Madura
   d. Sumatra, Jawa, Madura dan Bali

12. Konferensi Meja Bundar (KMB) diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus – 2 November 1949 di …..
   a. London, Inggris
   b. Den Haag, Belanda
   c. New York, Amerika Serikat
   d. Amsterdam, Belanda

13. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), delegasi Indonesia dipimpin oleh ….
   a. Ir. Soekarno c. Prof. Dr. Soepomo
   b. Drs. Moh. Hatta d. Sultan Hamid II

14. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan yang ada di Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda H.J. Lovink kepada …….

    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Mr. Assaat
    c. Ir Soekarno
    d. Sultan Hemengbuwono IX

15. Akhirnya pihak Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia pada tanggal...

    a. 17 Agustus 1945
    b. 17 Desember 1949
    c. 27 Desember 1949
    d. 27 Desember 1950

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang benar!

1. Untuk mengenang semangat juang arek-arek Surabaya, maka pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari …
2. Dalam Perundingan Linggarjati, delegasi Indonesia dipimpin oleh ….
3. Berdasarkan Perjanjian Linggarjati 1947, pihak Belanda hanya mengakui wilayah kekuasaan RI meliputi……….., ……………., dan …………….
4. Terjadinya peristiwa "Bandung Lautan Api" dalam upaya …..
5. KTN berhasil mengantar Indonesia-Belanda dalam perundingan …
6. Dalam Perundingan Renville pihak Belanda diwakili oleh …
7. Agresi Belanda II dilancarkan pada tanggal ……
8. Dengan adanya agresi militer Belanda II, maka dibentuklah Pemerintahan Darurat di ….
9. Dalam KMB delegasi RI dipimpin oleh …
10. Belanda akhirnya mengakui kedaulatan RI pada tanggal…….

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa tanggal 10 November dinyatakan sebagai "Hari Pahlawan" ?
2. Mengapa terjadi "Bandung Lautan Api"?
3. Sebutkan isi KMB
4. Jelaskan peran Bung Tomo dalam upaya mempertahankan kemerdekaan
5. Bagaimana proses penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan Indonesia oleh pihak Belanda ?

Lembar Portofolio

Mata Pelajaran	**: IPS**	**Nama**	**: ....**
Kelas/Smt	**: V/2**	**No.Absen**	**: ....**
Materi Pembelajaran	**: ....**	**Hari/Tanggal**	**: ....**

Sebutkan tokoh-tokoh penting di masa Mempertahakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan jelaskan perannya. Tuliskan dalam tabel berikut ini.

No	Nama Tokoh	Peran
1.		....
2.		....
3.		....
4.		....

Catatan dan tanda tangan wali murid	Nilai	Catatan dan tanda tangan guru

Latihan Soal Semester Genap

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x), pada huruf a, b, c atau d!

1. Jepang memberikan janji kemerdekaan Indonesia di kelak kemudian hari. Janji tersebut dikemukakan oleh ......
   a. Perdama Menteri, Koiso
   b. Perdana Menteri, Konoye
   c. Kaisar, Hirohito
   d. Jenderal Perang, Tojo

2. Salah satu usaha untuk mempersiapan kemerdekaan Indonesia, maka dibentuklah ......
   a. BPUPKI
   b. PETA
   c. PUTERA
   d. Panitia Kemerdekaan

3. Hasil sidang BPUPKI yang pertama ialah ....
   a. Rumusan Dasar Negara
   b. Rancangan Lambang Negara
   c. Rumusan Piagam Jakarta
   d. Rancangan UUD

4. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI dan yang diangkat sebagai ketuanya ialah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Mr. Ahmad Subarjo
   c. Drs. Moh. Hatta
   d. Abikusno Cokrosuyoso

5. UUD 1945 yang didalamnya tercantum Dasar Negara RI disahkan oleh PKKI dalam sidangnya pada tanggal ....
   a. 17 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945
   c. 19 Agustus 1945
   d. 22 Agustus 1945

6. Ketua BPUPKI adalah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Moh Hatta
   c. Mr. Ahmad Subardjo
   d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat

7. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada ......
   a. Belanda
   b. NICA
   c. Sekutu
   d. Jerman

8. Antara golongan pemuda dan golongan tua terjadi perbedaan pendapat mengenai Proklamasi Indonesia. Golongan Muda membawa Soekarno – Hatta ke….
   a. Asrama Baperpi
   b. Rumah Laksamana Maeda
   c. Hotel Des Indes
   d. Rengasdengklok

9. Penyusunan naskah proklamasi dilaksanakan di ….
   a. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
   b. Jl. Imam Bonjol No. 11 Jakarta
   c. Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
   d. Jl. Pegangsaan Timur No. 46 Jakarta

10. Pengibar bendera merah putih setelah dibacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah ….
    a. Wikana
    b. Sukarni
    c. Latief Hendraningrat
    d. Ahmad Subardjo

11. Kalimat pada penyusunan naskah proklamasi yang berbunyi " Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia " merupakan sumbangan pikiran dari ….
    a. Ir. Soekarno
    b. Moh. Hatta
    c. Ahmad Subardjo
    d. Sukarni

12. Bapak Proklamator RI adalah ….
    a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
    b. Ir. Soekarno dan Ahmad Subardjo
    c. Ir. Soekarno dan Sukarni
    d. Ir. Soekarno dan Ki Hajar Dewantara

13. Pertempuran Lima Hari berlangsung di kota….
    a. Bandung
    b. Semarang
    c. Surabaya
    d. Jakarta

14. Di Semarang dibangun sebuah tugu untuk mengenang jasa para pahlawan yang gugur dalam pertempuran Lima Hari. Tugu itu bernama …
    a. Tugu Muda
    b. Monas
    c. Palagan Ambarawa
    d. Monumen Serangan Fajar

15. Pejuang Indonesia yang bertempur di Ambarawa adalah ....
    a. dr. Suwondo
    b. Sudirman
    c. Isdiman
    d. dr. Kariadi

16. Pemerintah menetapkan tanggal 10 November diperingati sebagai…
    a. Kemerdekaan RI
    b. Kesaktian Pancasila
    c. Kebangkitan Nasional
    d. Pahlawan

17. Bung Tomo membakar semangat rakyat Surabaya dengan …
    a. senjata
    b. tulisannya
    c. pidato – pidatonya
    d. taktik perang

18. Pasukan Inggris yang mendarat pada tanggal 23 Oktober 1945 di Surabaya dipimpin oleh …
    a. Kelly
    b. Lord Killearn
    c. Mallaby
    d. Schermerhorn

19. Hasil perundingan Linggarjati Belanda mengakui wilayah RI meliputi ….
    a. Jawa, Sumatra
    b. Jawa, Madura, dan Sumatra
    c. Seluruh wilayah dari Sabang sampai Merauke
    d. Jawa, Sumatra, Kalimantan

20. Benua yang terletak di sebelah tenggara Indonesia adalah Benua….
    a. Afrika
    b. Asia
    c. Eropa
    d. Australia

21. Bangunan yang terkenal di negara Arab Saudi yang setiap tahun banyak dikunjungi oleh umat Islam di seluruh dunia adalah ……
    a. Taj Mahal
    b. Kabah
    c. Menara Eifel
    d. Tembok Raksasa

22. Perwira Inggris yang ditemukan tewas di Surabaya adalah ….
    a. Brigjen A.W.S. Mallaby
    b. Kapten Westerling
    c. Mayjen Mansergh
    d. Letjen Christison

23. Lagu terkenal yang mengenang Bandung Lautan Api adalah ….
    a. Indonesia Pusaka
    b. Bandung Selatan di Waktu Malam
    c. Peuyeum Bandung
    d. Halo – Halo Bandung

24. Pertempuran Medan Area berlangsung di ………
    a. Sumatera Barat
    b. Sumatera Selatan
    c. Sumatera Utara
    d. Sumatera Timur

25. Berikut ini adalah anggota Komisi Tiga Negara, *kecuali* ….
   a. Amerika Selatan
   b. Selandia Baru
   c. Australia
   d. Belgia

26. Komisi Tiga Negara memprakarsai perundingan antara Belanda dan Indonesia yang dikenal sebagai ….
   a. Perjanjian Renville
   b. Perjanjian Linggarjati
   c. Konferensi Meja Bundar
   d. Konferensi Tiga Negara

27. Pemerintah Darurat Republik Indonesia didirikan di ….
   a. Bukittinggi
   b. Jakarta
   c. Yogyakarta
   d. Bandung

28. Serangan Umum 1 Maret 1949 membuktikan bahwa ….
   a. TNI mampu melawan Belanda
   b. Belanda bisa dikalahkan
   c. Republik Indonesia bisa dikalahkan
   d. pihak yang benar akan menang

29. Konferensi Meja Bundar (KMB) diselenggarakan di kota ….
   a. Amsterdam
   b. Den Haag
   c. Rotterdam
   d. Hamburg

30. Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda ditandatangani oleh ……
   a. Ratu Wilhelmina
   b. Ratu Elizabeth
   c. Ratu Beatrix
   d. Ratu Juliana

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan isian yang tepat!

1. Tokoh bangsa Indonesia yang dipanggil ke Dalat, Vietnam Selatan adalah …, … dan …
2. Tokoh PUTERA adalah …., ….. , … , dan ….
3. Sidang PBUPKI yang pertama menghasilkan rancangan …
4. Perwira Angkatan Laut Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia adalah …
5. Tujuan negara Indonesia terdapat dalam …
6. Pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuklah PPKI dengan ketua …
7. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah ..
8. Berdasarkan Perundingan Linggarjati, Belanda de facto mengakui wilayah Indonesia meliputi …, …, dan …
9. Delegasi Indonesia dalam KMB dipimpin oleh…
10. Belanda akhirnya mengakui kedaulatan RI pada tanggal …

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa maksud Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia ?
2. Bagaimana cara Bung Tomo membakar semangat juang rakyat Surabaya ?
3. Apa alasan para pejuang membakar kota Bandung sebelum meninggalkan kota itu untuk menyingkir ke luar kota ?
4. Perjanjian Renville dianggap merugikan Indonesia. Sebutkan kerugian yang dialami oleh Indonesia itu !
5. Apa tujuan utama dilancarkannya Serangan Umum 1 Maret 1949?

GLOSARIUM

Adat istiadat	:	tata kelakuan yang turun temurun dari generasi ke generasi sebagai warisan sehingga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat
Animisme	:	pemujaan terhadap roh halus atau roh nenek moyang,
Arca	:	Patung yang terutama dibuat dari batu yang dipahat menyerupai bentuk orang atau binatang
Belantara	:	sangat luas
Budaya	:	hasil cipta dan karya manusia
Candi	:	Bangunan kuno yang dibuat dari batu atau batu bata dan merupakan tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja.
Danau	:	Permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air
Daratan	:	Bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air
Dinamisme	:	pemujaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib.
Fauna	:	hewan
Flora	:	tumbuhan
Garis Katulistiwa **(Garis Ekuator)**	:	garis melintang yang terletak ditengah-tengah bola bumi
Garis Greenwich	:	garis membujur yang terletak di tengah-tengah bola bumi.
Gunung	:	Bukit yang besar dan tingginya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.
Heterogin	:	banyak jenisnya
Homogis	:	satu macam, serba sama
Kesenian	:	perihal seni atau keindahan
Lava	:	lahar
Perang Pargreg	:	perang saudara antara Wikrama Wardana dengan Bre Kahuripan (1401-1406). Wikrama Wardana adalah suami dari Kusumawardani, putri Hayam Wuruk, sedangkan Bre Wirabumi adalah putra Hayam Wuruk dari seorang selir.
Polusi	:	pencemaran
Relief	:	Pahatan yang yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya.
Rodi	:	Kerja paksa tanpa dibayar pada zaman Belanda
Romusha	:	Pengerahan tenaga kerja secara paksa pada zaman Jepang
Suku Bangsa	:	Suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal
Sungai	:	Bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri air.
Stupa	:	Bangunan dari batu bercorak Budha yang bentuknya seperti genta atau lonceng.
Tripitaka	:	Kitab suci agama Budha
Yupa	:	suatu bangunan berbentuk tugu peringatan untuk upacara kurban
Agresi	:	Penyerangan oleh suatu negara terhadap negara lain secara tidak sah.
Gerilya	:	Cara berperang tidak berhadap-hadapan atau sembunyi-sembunyi, karena pihak-pihak yang berperang tidak memiliki kekuatan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 2005. *Atlas Indonesia dan Sekitarnya*. Jakarta: C.V. Buana Raya.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta: Depdiknas.

__________. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan SD dan MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.

Ensiklopedi Populer Anak. 2000. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi. 2000.Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve

Grolier International, Inc. 2003. *Negara dan Bangsa*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.

Mahfudly Sahly Y, dkk. 1996. *Buku Pintar Serba Tahu*. Pekalongan: CV. Bahagia.

Marsudi, dkk.2003. Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD. Jakarta :ESIS

Marwadi Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosutanto. (1984). *Sejarah Nasional Indonesia V dan VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ninik Widiyanti dan Sunindhia. 2001. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Nugroho Notosutanto. Dkk. (1992). *Sejarah Nasional Indonesia 2 dan 3*. Jakarta: Depdikbud.

Nursit Sumaatmadja, dkk. 2000. *Buku Materi Pokok Perspektif Global*. Jakarta: Depdikbud.

Nyoman Dekker. 1997. *Sejarah Pergerakan dan Revolusi Nasional*. Malang: IKIP Malang.

Sekretaris Negara RI (1986). *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, 2, dan 3*. Jakarta: PT. Citra Lamtoro Agung Persada.

Sudarno, Yusmar Basri, dan Amrin Imran. 1995. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*. Jakarta: Depdikbud.

Sudiyo, dkk. 1997. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia, Dari Budi Utomo Sampai dengan Pengakuan Kedaulatan*. Jakarta: Depdikbud.

Sugeng H.R. 2003. *RPUL Indonesia-Dunia Tahun 2003 - 2004 untuk Kelas IV, V, dan VI*. Semarang: Aneka Ilmu.

Udin S. Winataputra, dkk. 2005. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: UniversitasTerbuka.

Catatan



ISBN 978-979-068-597-0 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-612-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.651,-